



SUPRA
BOGA
LESTARI

THE FUTURE ENVISIONED



PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
LAPORAN TAHUNAN

2017
ANNUAL REPORT





*Ranch
Market*

THE BREEZE
BSD Green Office Park





THE FUTURE ENVISIONED

Ranch Market and Farmers Market are supermarkets with customers insight driven and merely offers the premium products on the table: best quality, great ambience and good service.

Knowing the customers shopping lifestyle is changing, becoming less planned and increasingly having diverse taste and conscious consumption, the Company introduced www.kesupermarket.com to keep up with the demands and being embraced well by customers. Ranch Market and Farmers Market will stay competitive by creating more intimate and innovative shopping experiences with an emphasis on fresh, organic and prepared food options.

Being the first supermarket to introduce organic fresh produce, Ranch Market and Farmers Market will continue to serve and provide more variety of healthy products while continuing to cater for premium market. To win customers' spending, Ranch Market and Farmers Market will continue to improve the assortments by having high quality local products. The Company launched www.kagumindonesia.com as a tribute of appreciation for local farmers, as well as introduce the greatness of Indonesia's finest produce and products.

In the years ahead, the Company sets to expand further as the customer demand also grows. The Company will continue to open more Ranch Market and/or Farmers Market with new concept and in good locations. The Company currently operates 14 Ranch Markets and 20 Farmers Markets and aims to be recognized as **"The Most Respected, Loved and Trusted Supermarket in Indonesia"**.



TABLE OF CONTENT

PENDAHULUAN // INTRODUCTION

- 01 Tema // Theme
- 04 Ikhtisar Data Keuangan Penting // Key Financial Highlights
- 06 Informasi Saham // Share Highlights
- 08 Laporan Direksi // Board of Directors' Report
- 14 Laporan Dewan Komisaris // Board of Commissioners' Report

PROFIL PERUSAHAAN // COMPANY'S PROFILE

- 20 Informasi dan Data Perusahaan // Company Information and Data
- 21 Riwayat Singkat Perusahaan // Company Overview
- 22 Kebijakan Strategik // Strategic Policies
- 23 Kegiatan Usaha Perusahaan // Company Business Activities
- 24 Struktur Organisasi // Organization Structure
- 26 Profil Direksi // Board of Directors' Profile
- 28 Profil Dewan Komisaris // Board of Commissioners' Profile
- 29 Sumber Daya Manusia // Human Resources
- 34 Komposisi Pemegang Saham // Shareholders Composition
- 35 Entitas Anak dan Entitas Asosiasi // Subsidiaries and Associated Company
- 36 Kronologis Pencatatan Saham // Share Listing Chronology
- 37 Profesi Penunjang Pasar Modal // Capital Market Supporting Professionals
- 38 Penghargaan dan Sertifikasi // Awards and Certificates
- 39 Peristiwa Penting // Significant Events

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN // MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 41 Tinjauan Operasi Per Segmen // Operational Review by Segment
- 44 Analisa Kinerja Keuangan // Financial Performance Analysis
- 47 Kemampuan Membayar Utang // Debt Repayment Ability
- 48 Tingkat Kolektibilitas Piutang Usaha // Trade Receivables Collectibility
- 49 Struktur Permodalan // Capital Structure
- 50 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal // Material Commitment for Capital Expenditures
- 50 Realisasi Investasi Barang Modal // Realization of Capital Expenditures
- 50 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan // Material Subsequent Events to Auditors' Report
- 51 Prospek Usaha dan Target 2018 // Business Prospects and 2018 Targets

53	Perbandingan antara Target dan Hasil // Comparison of Targets with Results
54	Aspek Pemasaran // Marketing Aspects
57	Kebijakan Dividen // Dividends Policy
57	Informasi Material // Material Information
57	Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Signifikan // Significant Changes in Regulations
57	Perubahan Kebijakan Akuntansi // Changes in Accounting Policies

TATA KELOLA PERUSAHAAN // CORPORATE GOVERNANCE

59	Direksi // Board of Directors
67	Dewan Komisaris // Board of Commissioners
71	Komite Audit // Audit Committee
74	Komite Nominasi dan Remunerasi // Nomination and Remuneration Committee
77	Sekretaris Perusahaan // Corporate Secretary
79	Unit Audit Internal // Internal Audit Unit
81	Sistem Pengendalian Internal // Internal Control System
82	Sistem Manajemen Risiko // Risk Management System
85	Perkara Penting // Important Case
85	Sanksi Administratif // Administrative Suspension
85	Kode Etik dan Budaya Perusahaan // Code of Ethics and Corporate Culture
88	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan // Employee Stock Option Plan
88	Sistem Pelaporan Pelanggaran // Whistleblowing System
89	Pedoman Tata Kelola Perusahaan // Corporate Governance Guidelines
92	TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN // CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY
94	SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2017 // STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON RESPONSIBILITY FOR 2017 ANNUAL REPORT OF PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
95	LOKASI TOKO // STORES LOCATION
97	LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN YANG TELAH DIAUDIT // AUDITED CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Ikhtisar Data Keuangan Penting

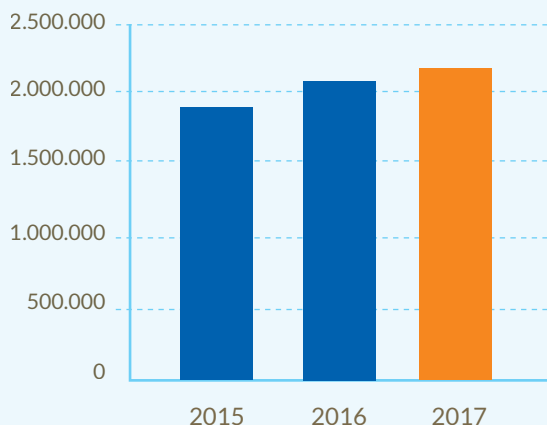
KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam jutaan Rupiah, kecuali jumlah saham dan laba per saham.
In million Rupiah, except number of shares and earnings per share.

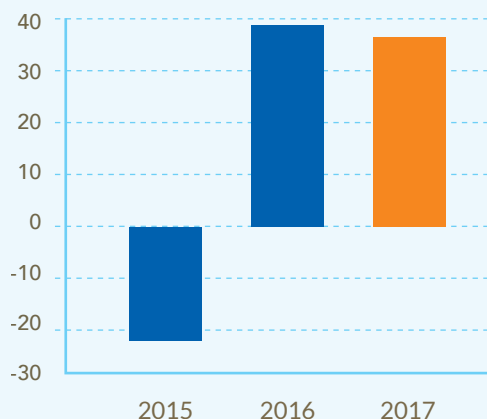
UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR FOR THE YEARS ENDING	2017	2016	2015
Pendapatan Bersih Net Revenues	2.189.574	2.063.982	1.915.699
Pertumbuhan Pendapatan Bersih Net Revenues Growth	6,1%	7,7%	16,3%
Laba Bruto Gross Profit	541.133	507.814	466.951
Marjin Laba Bruto Gross Profit Margin	24,7%	24,6%	24,4%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) For The Year	37.686	39.554	(20.208)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Profit (Loss) For The Year Attributable To:			
Pemilik Entitas Induk Equity Holders of the Parent Company	39.277	40.728	(17.164)
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	(1.591)	(1.174)	(3.044)
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) For The Year	35.307	41.617	(18.542)
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income (Loss) For The Year Attributable To:			
Pemilik Entitas Induk Equity Holders of the Parent Company	36.756	42.820	(15.585)
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	(1.449)	(1.203)	(2.957)
Laba (Rugi) per Saham yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Earnings (Loss) per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Company	25	26	(11)
Jumlah Saham yang ditempatkan dan disetor penuh Number of Shares issued and fully paid	1.564.487.500	1.564.487.500	1.564.487.500

PADA AKHIR TAHUN AT THE END OF THE YEAR	2017	2016	2015
Jumlah Aset Total Assets	804.020	721.238	720.739
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	343.417	290.120	333.238
Jumlah Ekuitas Total Equity	460.603	431.118	387.501

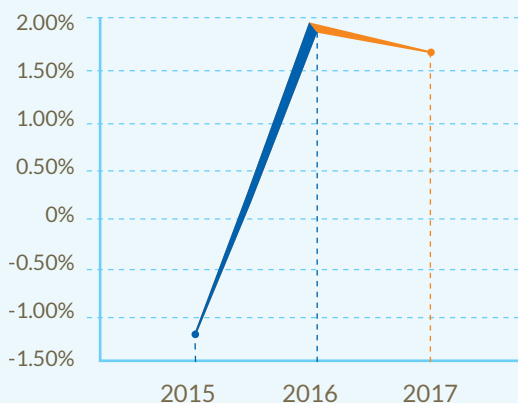
PENDAPATAN BERSIH
NET REVENUES



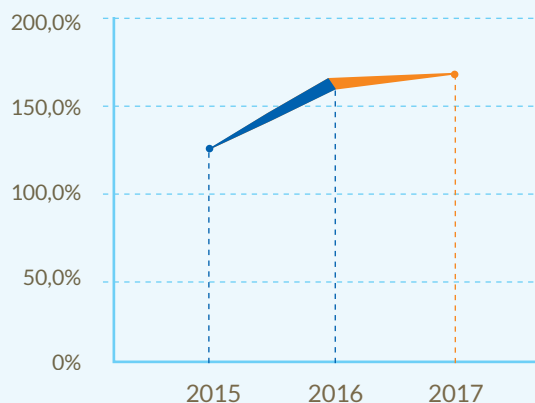
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN
PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR



RASIO LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN
TERHADAP PENDAPATAN BERSIH
PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR MARGIN



RASIO LANCAR
CURRENT RATIO



RASIO-RASIO RATIOS	2017	2016	2015
Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset Return on Total Assets	4,7%	5,5%	-2,8%
Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Ekuitas Return on Equity	8,2%	9,2%	-5,2%
Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Pendapatan Bersih Profit (Loss) For The Year Margin	1,7%	1,9%	-1,1%
Rasio Lancar Current Ratio	160,0%	159,4%	133,5%
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas Total Liabilities to Equity Ratio	74,6%	67,3%	86,0%
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset Total Liabilities to Total Assets	42,7%	40,2%	46,2%

Informasi Saham

SHARES HIGHLIGHTS

Jumlah Saham Yang Beredar:

Total outstanding shares:

2017

Triwulan I-IV
Quarter I-IV

1.564.487.500

2016

Triwulan I-IV
Quarter I-IV

1.564.487.500

Kapitalisasi Pasar

Market Capitalization

2017	Jumlah // Amount (dalam miliar Rupiah) (in billion Rupiah)
Triwulan I Quarter I	767
Triwulan II Quarter II	579
Triwulan III Quarter III	457
Triwulan IV Quarter IV	516

2016	Jumlah // Amount (dalam miliar Rupiah) (in billion Rupiah)
Triwulan I Quarter I	621
Triwulan II Quarter II	915
Triwulan III Quarter III	860
Triwulan IV Quarter IV	829

Harga saham tertinggi, terendah, penutupan dan volume perdagangan

Highest, lowest, closing shares price and trading volume

2017					
Triwulan Quarter	Bulan Month	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Perdagangan Trading Volume
I	Januari // January	595	490	515	9.387.000
	Februari // February	600	470	490	1.256.000
	Maret // March	490	420	490	1.356.000
II	April // April	540	382	438	3.171.000
	Mei // May	478	360	458	20.260.000
	Juni // June	468	370	370	1.707.000
III	Juli // July	368	280	310	27.862.000
	Agustus // August	328	300	306	10.041.000
	September // September	318	274	292	3.621.000
IV	Oktober // October	312	276	302	20.599.000
	November // November	348	300	318	20.102.000
	Desember // December	350	318	330	11.222.000
	2017	600	274	330	130.584.000

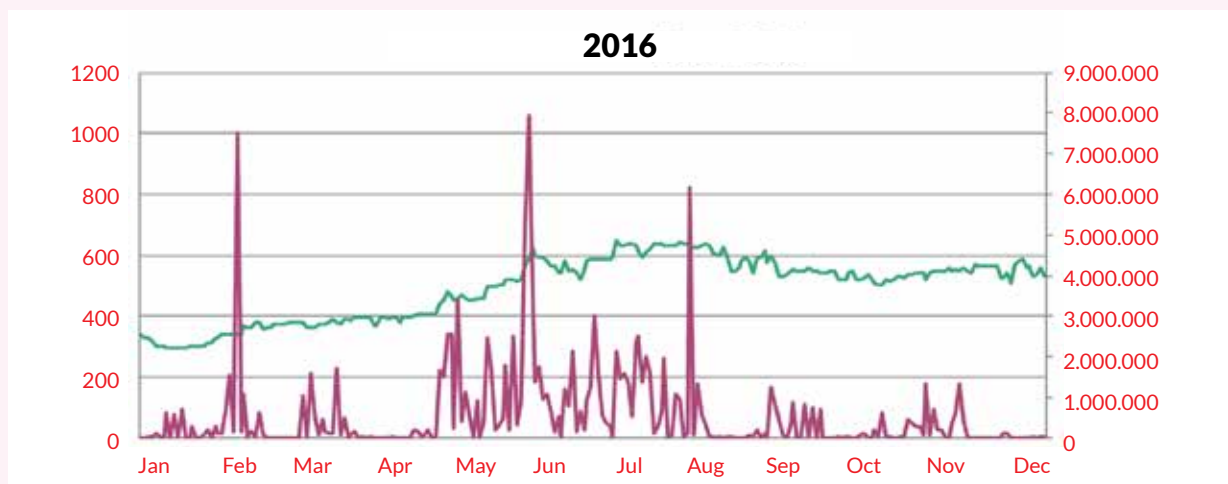
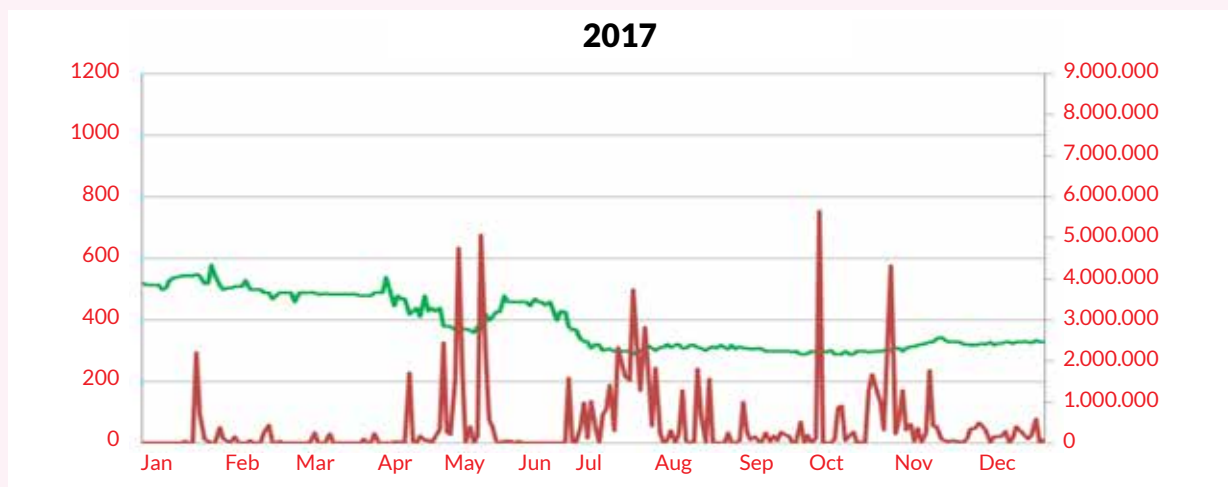
2016

Triwulan Quarter	Bulan Month	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Perdagangan Trading Volume
I	Januari // January	330	270	310	2.751.000
	Februari // February	400	310	375	36.548.000
	Maret // March	397	342	397	6.675.000
II	April // April	470	370	440	6.761.000
	Mei // May	525	446	520	23.739.000
	Juni // June	630	498	585	34.662.000
III	Juli // July	665	580	640	21.683.000
	Agustus // August	660	550	550	22.766.000
	September // September	625	530	550	91.073.000
IV	Oktober // October	550	496	515	1.843.000
	November // November	575	500	540	7.020.000
	Desember // December	600	482	530	9.353.000
	2016	665	270	530	264.874.000

Grafik Harga Saham

Shares Price and Trading Volume Chart

— Closing Price — Trading Volume



“ Perusahaan berhasil mendapatkan pendapatan bersih konsolidasian sebesar Rp 2,2 triliun pada tahun 2017, meningkat 6,1% dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan merupakan 102,3% dari target. ”

Para Pemegang Saham yang terhormat,
Sektor perdagangan ritel modern pada tahun 2017 mengalami pertumbuhan yang sangat rendah dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, bahkan lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2016, sebagaimana yang disampaikan dalam Market Overview Report oleh Nielsen. Berdasarkan report tersebut juga, sektor ritel modern format hypermarket dan supermarket bahkan secara rata-rata mengalami penurunan (negative growth).

Menghadapi kondisi tersebut, mulai dari tahun 2016 Perusahaan telah menerapkan kebijakan-kebijakan strategis guna lebih mengoptimalkan produktivitas kerja, dengan melakukan program efisiensi biaya, meningkatkan produktivitas operasional toko dan kantor pusat, dan melakukan penelaahan yang berkesinambungan atas proses kerja di seluruh lini organisasi. Melalui anak perusahaannya, Perusahaan menjalankan usaha *e-commerce (online shopping)* dengan nama www.kesupermarket.com untuk pelanggan Ranch Market dan Farmers Market.

Laporan Direksi

BOARD OF DIRECTORS'
REPORT



Dear Shareholders,

In 2017, as reported in Nielsen's Market Overview Report the modern retail sector experienced minimal growth compared to previous years. The growth was even lower than 2016. Based on the report, the modern retail sector of hypermarket and supermarket even had negative growth.

Anticipating those conditions, since 2016, the Company has implemented strategic policies to further optimize work productivity, by implementing cost efficiency program, improving the stores and head office operational productivity and conducting continuous review of work processes across the organization. Through its subsidiary, the Company operates an e-commerce (online shopping) business namely www.kesupermarket.com for Ranch Market and Farmers Market customers.



PENCAPAIAN TAHUN 2017

Atas pelaksanaan kebijakan-kebijakan strategis, upaya dan kerja keras seluruh karyawan, Perusahaan kembali menunjukkan pertumbuhan usaha yang baik di tengah tantangan sektor ritel modern yang tumbuh negatif. Pendapatan bersih konsolidasian Perusahaan mencapai Rp 2,2 triliun pada tahun 2017 atau meningkat 6,1 % dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dan mendapatkan laba bersih sebesar Rp 37,7 miliar. Pencapaian pendapatan bersih dan laba bersih konsolidasian tersebut adalah masing-masing merupakan 102,3% dan 134,6% dari target yang dicanangkan di awal tahun 2017. Dari total pendapatan bersih konsolidasian Perusahaan sebesar 43,1% atau Rp 943,1 miliar merupakan kontribusi pendapatan bersih dari Ranch Market dan sebesar 56,9% atau Rp 1,2 triliun merupakan kontribusi pendapatan bersih dari Farmers Market. Pendapatan bersih dari Farmers Market akan terus meningkat dan melampaui pendapatan dari Ranch Market seiring dengan strategi Perusahaan untuk melakukan pengembangan toko baru di kota-kota besar di Indonesia.

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan pengembangan usaha dengan menambah toko di luar Jakarta yaitu satu Ranch Market di Malang, Jawa Timur, dan satu Farmers Market di Samarinda, Kalimantan Timur, dan menambah dua toko lagi di Jakarta yaitu Farmers Market L' Avenue dan Farmers Market Pluit Junction, sehingga sampai dengan akhir tahun 2017 secara total Perusahaan telah mengoperasikan 34 toko, yang terdiri dari 14 Ranch Market dan 20 Farmers Market.

Perusahaan menyadari bahwa tantangan usaha khususnya pada sektor ritel modern akan semakin kompetitif dari waktu ke waktu, ditambah lagi dengan pembatasan importasi yang dilakukan pemerintah di beberapa tahun terakhir ini. Menyingkapi tantangan tersebut, mulai

ACHIEVEMENT IN 2017

In the midst of the negative growth of modern retail sector, the Company was able to achieve positive growth in 2017 through implementing strategic policies and hard work of all employees. The Company achieved consolidated net revenues of Rp 2,2 trillion, an increase of 6,1% compared to the previous year, and net income of Rp 37,7 billion. The achievement of consolidated net revenues and net income represents 102,3% and 134,6%, respectively, of the target set in the beginning of 2017. 43.1% of the total consolidated net revenues of the Company or amounting to Rp 943,1 billion represents net revenues from Ranch Market and 56,9% or amounting to Rp 1.2 trillion represents net revenues from Farmers Market. The net revenues from Farmers Market will continuously increase and exceed the net revenues from Ranch Market, in line with the Company's strategy to expand new stores in major cities in Indonesia.

In 2017, the Company opened new stores outside Jakarta, one Ranch Market in Malang, East Java and one Farmers Market in Samarinda, East Kalimantan. The Company also opened two more stores in Jakarta which are Farmers Market L' Avenue and Farmers Market Pluit Junction. Therefore, by the end of the year 2017, total stores operated by the Company are 34 stores, consisting of 14 Ranch Markets and 20 Farmers Markets

The Company realizes that business challenges particularly in the modern retail sector will be more competitive from time to time. Furthermore, importation will be even more regulated by the government. Anticipating the challenges, since 2016 the Company has



tahun 2016 Perusahaan telah menggalakan pencarian produk-produk lokal yang berkualitas, selain berupaya terus dalam mengembangkan produk dengan private label. Mencari, mengenalkan dan menjual produk lokal yang berkualitas menjadi fokus Perusahaan di tahun 2017 dan akan terus berlanjut di tahun-tahun mendatang. Sebagai dukungan kepada Pemerintah dan sejalan dengan strategi Perusahaan sehubungan dengan produk lokal tersebut, pada bulan Oktober 2017 Perusahaan mempersembahkan suatu media kampanye mengenai kekayaan tanah Indonesia yang diberi nama "Kagum Indonesia". Kagum Indonesia dibuat untuk menunjukkan berlimpahnya potensi dalam negeri di Indonesia ini. Gerakan budidaya yang menjunjung tinggi nilai kearifan lokal untuk menghasilkan buah, sayur, daging dan ikan hasil jerih payah petani, peternak dan nelayan yang dapat dibanggakan dan mempesona dunia. Kagum Indonesia merupakan bentuk apresiasi Perusahaan kepada Indonesia, yang selalu dapat dikagumi dan dibanggakan akan produk-produk yang dihasilkan dari bumi tanah air Indonesia.

Perusahaan menyadari bahwa sumber daya manusia memegang peranan sangat penting dalam pengembangan usaha. Perusahaan memberikan perhatian khusus terhadap sumber daya manusia, mengingat perkembangan usaha Perusahaan yang cukup pesat juga harus diikuti oleh perkembangan jumlah dan kualitas sumber daya manusia, disamping kesiapan modal kerja. Perusahaan terus mendorong program-program pengembangan kompetensi dan kepemimpinan pada karyawan melalui berbagai pelatihan dan forum-forum diskusi yang dilaksanakan secara simultan. Total pelatihan yang dilakukan oleh Perusahaan baik yang dilakukan oleh internal maupun dengan menggunakan sumber eksternal selama tahun 2017 adalah 31.704 *manhours*.

been thoroughly looked for and promoted good quality local products. The Company also continues to develop its own private label products. Searching, providing and selling good quality local products were the main activities of the Company in 2017 and those activities will continue in the coming years. As a support to Indonesia Government, as well as in line with the Company's strategy with respect to these local products, the Company presented a media campaign on Indonesia's treasure named "Kagum Indonesia" in October 2017. Kagum Indonesia is created to show the abundance of domestic potential in Indonesia. Cultivation movement that upholds the value of local wisdom to get fruit, vegetables, meat and fish from farmers and fishermen that can be as a pride and world-dazzled. Kagum Indonesia is a form of appreciation of the Company to the country, Indonesia as all products harvested from Indonesia's soil will always be the proud of Indonesia.

The Company acknowledges that human resources play a very important role in developing the business. The Company puts more efforts to human resources, knowing the rapid development of the Company's business must also be followed by the improvement in managing the quality and numbers of human resources, in addition to the sufficiency of working capital. The Company continues to provide competency and leadership development programs through various training and discussion forums that are conducted simultaneously. Total trainings conducted by the Company, both using internal and external sources during 2017 was 31,704 *manhours*.

Perusahaan terus menaruh perhatian terhadap masyarakat melalui program-program aktivitas sosial, baik yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, yaitu melalui lembaga-lembaga non-profit. Program-program CSR (*Corporate Social Responsibility*) Perusahaan yang rutin dijalankan adalah program-program yang berorientasi pada anak-anak, lingkungan, pendidikan dan kesehatan, seperti penanaman pohon, donasi buku-buku dan *urban farming*.

PROSPEK USAHA TAHUN 2018

Tahun 2018 merupakan tahun politik, karena pada tahun 2018 akan diselenggarakan untuk pertama kalinya pemilihan kepala daerah secara serentak dan juga sebagai tahun persiapan sebelum memasuki pesta demokrasi yaitu pemilihan umum anggota legislatif dan Presiden pada tahun 2019. Tantangan politik pada tahun 2018 akan sangat berkejolak yang dapat menyebabkan sebagian besar investor melakukan "wait & see".

Kondisi perekonomian nasional pada tahun 2018 diprediksi belum pulih sepenuhnya, namun Bank Indonesia memprediksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di angka 5,1% sampai 5,5% pada tahun 2018 mendatang. Angka pertumbuhan ekonomi yang diprediksi oleh Bank Indonesia ini lebih rendah dibandingkan dengan asumsi pertumbuhan ekonomi pemerintah dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun 2018 yang mencapai 5,4% sampai dengan 6,1%. Sementara itu indikator utama penopang pertumbuhan ekonomi, yakni konsumsi rumah tangga diprediksi tetap tumbuh dengan baik sejalan dengan indeks keyakinan konsumen yang tetap kuat dan tingkat inflasi yang terjaga. Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018 mendatang akan ditentukan oleh efektifitas kebijakan pemerintah dalam memulihkan daya beli masyarakat dan menarik investasi langsung yang berdampak pada peningkatan lapangan kerja. Sejalan dengan asumsi tersebut dan menilik berbagai tantangan yang sedang dan akan dihadapi hingga tahun 2018, Perusahaan mengharapkan bisnis untuk tahun 2018 akan tetap bertumbuh dalam skala yang lebih realistis. Peningkatan biaya operasional seiring dengan meningkatnya upah minimum pekerja, biaya sewa dan tarif utilitas masih akan menjadi tantangan bagi Perusahaan.

Dalam mengembangkan usahanya, Perusahaan akan terus menambah jumlah toko, dengan membuka toko-toko baru di Jakarta dan sekitarnya dan kota-kota besar di pulau Jawa dan Kalimantan, karena Perusahaan melihat potensi daya beli masyarakat di kota-kota tersebut cukup besar. Selain itu, Perusahaan akan melakukan pengembangan sistem informasi dan teknologi, peningkatan *service excellence*, melakukan inovasi baru dan mempersiapkan sumber daya manusia yang siap pakai untuk menjalankan strategi bisnis Perusahaan.

Perusahaan akan terus melakukan pengembangan dan penyempurnaan atas platform online: www.kesupermarket.com yang telah diluncurkan pada kuartal kedua tahun 2016, agar lebih mudah digunakan oleh para pelanggan setianya. KeSupermarket.com merupakan langkah strategis

The Company continues to care for the community by conducting social activities programs, both directly and indirectly (through non-profit institutions). Corporate CSR (*Corporate Social Responsibility*) programs that are regularly conducted are programs focus on children, environment, education and health, such as tree planting, book donation and urban farming.

BUSINESS OUTLOOK for 2018

The year 2018 is a political year because in 2018 the regional heads of chiefs election will be held for the first time simultaneously, and 2018 will also be a preparation year before the election of legislative members and President in 2019. The volatile political conditions in 2018 will cause most investors to "wait & see".

The national economy condition in 2018 is predicted to have not fully recovered. However, Bank Indonesia projected Indonesia's economic growth will be in the range of 5,1% to 5,5% in 2018. The economic growth rate projected by Bank Indonesia is lower than the government's economic growth assumption used for 2018 State Budget Plan, of which the rate is ranging between 5,4% to 6,1%. Meanwhile, the housing consumption which is usually treated as the main indicator of economic growth, is predicted to grow, in line with the strong consumer confidence index and controlled inflation rate. Economic growth in 2018 will be determined by the effectiveness of government policies in restoring purchasing power and attracting direct investments, so that there will be an increase in employment. In line with those assumptions and taking into account the challenges in 2018, the Company expects its business for 2018 to grow on a more realistic scale. In addition, the Company foresees the incremental in operational costs as well as the increase in the minimum wage of rental fees and utility tariffs will still be the challenges.

Expanding its business, the Company will continue to increase the number of stores, by opening new stores in Jakarta and greater Jakarta and big cities in Java and Kalimantan. The Company believes that the purchasing power in those cities is potential. The Company will strengthen information and technology systems, improve service excellence, has new innovation and capable human resources to execute the Company's business strategy.

The Company will continue doing the development and improvement to its online shopping platform: www.kesupermarket.com, to ensure the application is user-friendly. This online shopping was launched in

Perusahaan dalam mengantisipasi perubahan perilaku masyarakat dari yang semula berbentuk fisik menjadi digital (non-fisik). Pada akhir tahun 2017, KeSupermarket.com telah hadir di 32 toko Ranch Market dan Farmers Market.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) merupakan bukti transparansi Perusahaan kepada publik serta kepatuhan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan melakukan pengembangan dan penyempurnaan atas implementasi prinsip tata kelola perusahaan yang baik, salah satunya dilakukan dengan cara penyempurnaan pengungkapan peristiwa pada situs resmi Perusahaan yang mengacu kepada ketentuan-ketentuan sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Sepanjang tahun 2017, Perusahaan telah melaksanakan tata kelola perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana diatur dalam pedoman tata kelola yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang dilaksanakan oleh Perusahaan meliputi prinsip keterbukaan informasi, akuntabilitas, kemandirian, pertanggung jawaban, serta prinsip kesetaraan dan kewajaran. Perusahaan akan terus berkomitmen untuk mendorong serta senantiasa menjaga kegiatan usaha Perusahaan dijalankan dalam prinsip kehati-hatian dan kewajaran, diimbangi dengan menciptakan iklim bisnis yang sehat dan bertanggung jawab.

Demikian Laporan Direksi Tahunan 2017. Atas nama Direksi, kami menyampaikan terima kasih atas dukungan dari pemegang saham, Dewan Komisaris dan seluruh karyawan Perusahaan, serta segenap pemangku kepentingan, sehingga Perusahaan dapat mencapai kinerja operasional dan keuangan yang baik pada tahun 2017. Perusahaan akan terus berkomitmen untuk mewujudkan pertumbuhan kinerja yang baik di masa yang akan datang.

Terima kasih.

2016 and was one of the Company's strategic decision in anticipating the changes in lifestyle, from physical shopping to digital shopping. At end of 2017, KeSupermarket.com provides delivery service in 32 stores of Ranch Markets and Farmers Markets.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The implementation of the good corporate governance' principles (GCG) is Company's commitment for transparency to the public and for the compliance to the prevailing laws and regulations. The Company develops and improves the principles of good corporate governance, one of which is by improving the disclosure on the Company's official website, refers to the provisions stipulated in the regulations issued by Financial Services Authority

During 2017, the Company has implemented corporate governance in accordance with the principles of good corporate governance as set out in the corporate governance guidelines issued by the Financial Services Authority. The principles of good corporate governance implemented by the Company include the principles of information disclosure, accountability, independence, equality and fairness. The Company will continue to commit and always keep the Company's business activities operated in the principles of prudence and fairness, and creating a healthy and responsible business climate.

This completes the Board of Director's Report for 2017. On behalf of the Board of Directors, I would like to express my sincere appreciation to Shareholders, Board of Commissioners, all employees of the Company, and stakeholders for the supports that enable us to achieve good operational and financial performance in 2017. The Company will continuously commit to deliver good performance in the future.

Thank you.



Meshvara Kanjaya
Direktur Utama // President Director

“ Dewan Komisaris memberikan apresiasi tinggi atas kinerja yang dicapai Perusahaan pada tahun 2017 dan akan senantiasa memantau pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik. ”

Para pemegang saham yang terhormat,

Mewakili Dewan Komisaris, berikut kami sampaikan penilaian terhadap kinerja keuangan dan operasional Perusahaan tahun 2017. Kami juga akan menyampaikan arahan strategis yang bisa menjadi panduan bagi manajemen Perusahaan untuk menghadapi tantangan usaha sektor ritel modern, serta penilaian Dewan Komisaris terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* atau Tata Kelola Perusahaan yang baik sesuai dengan prinsip-prinsip yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia.

Di tengah kondisi sektor ritel modern yang mengalami perlambatan pertumbuhan pada tahun 2017, kami berpendapat Direksi dan seluruh karyawan Perusahaan telah bekerja keras dan cerdas dengan usaha terbaiknya melakukan pengembangan usaha dengan membuka toko baru, melakukan efisiensi biaya, memperkuat keberagaman produk dan meningkatkan produktifitas operasional toko dan kantor pusat dalam rangka memenuhi target yang telah dicanangkan oleh Perusahaan di awal tahun.

Laporan Dewan Komisaris

BOARD OF
COMMISSIONERS'
REPORT



Dear Shareholders,

On behalf of Board of Commissioners, hereby we present our assessment on the financial and operational performances of the Company in 2017. We will also provide strategic guidances for the Company's management to address the challenges of modern retail business, as well as assessment from the Board of Commissioners on the implementation of Good Corporate Governance, in accordance with the principles set forth in the prevailing laws and regulations in Indonesia.

In the midst of condition of the modern retail sector that experienced a slowdown in growth in 2017, we believe the Board of Directors and all the Company's employees have done their utmost to expand business by opening new stores, implementing cost efficiency program, strengthening product assortments and improving operational productivity of stores and head office, in order to achieve the targets set by the Company at the beginning of the year.



Dewan Komisaris menilai tindakan dan keputusan yang diambil oleh Direksi dalam menghadapi kondisi yang terjadi dan strategi yang diterapkan selama tahun 2017 merupakan hal yang tepat dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian, serta prinsip kewajaran sebagai implementasi dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Perusahaan juga senantiasa meningkatkan komunikasi diantara karyawan, serta menanamkan nilai-nilai Perusahaan kepada seluruh karyawan guna menghadapi tantangan-tantangan yang terjadi.

Board of Commissioners considers the actions and decisions taken by the Board of Directors in 2017 in anticipating the conditions and the strategies adopted were appropriate and in accordance with the principles of prudence and fairness as the implementation of good corporate governance. Overcoming the challenges, the Company also constantly improves communication among employees and shares the Company's values to all employees.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi atas kinerja yang dicapai Perusahaan pada tahun 2017 ini. Hasil positif yang dicapai pada tahun 2017 menunjukkan bahwa Direksi dan seluruh karyawan Perusahaan telah bekerja keras untuk mewujudkan target-target kinerja yang telah ditetapkan.

Board of Commissioners hereby wishes to express its sincere appreciation to the Board of Directors and all employees of the Company for the performance achieved in 2017. The good results achieved in 2017 show that the Board of Directors and all employees have done their utmost to meet the set targets.

Selama tahun 2017, Perusahaan menambah empat toko baru yang terdiri dari satu Ranch Market di Malang, Jawa Timur dan tiga Farmers Market yaitu Farmers Market L' Avenue dan Farmers Market Pluit Junction, keduanya di Jakarta, serta Farmers Market Samarinda Central Plaza, di Samarinda, Kalimantan Timur.

Strategi Perusahaan tahun 2017 dalam menerapkan efisiensi biaya, memperkuat keberagaman produk, menentukan margin yang efektif, termasuk penambahan empat toko baru memberikan hasil yang baik, yang ditunjukkan dengan pencapaian pendapatan bersih konsolidasian yang sebesar Rp 2,2 triliun atau meningkat 6,1% dari tahun 2016 dan mencatatkan laba bersih sebesar Rp 37,7 miliar.

Berdasarkan hasil pengawasan dan dengan memperhatikan hasil kinerja keuangan Perusahaan selama tahun 2017, kami memberikan kesimpulan bahwa Direksi Perusahaan telah bekerja dengan baik dan profesional sebagaimana tercermin dalam hasil audit laporan keuangan konsolidasian yang dilakukan oleh kantor akuntan publik Teramihardja, Pradhono & Chandra yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian.

Tahun 2018 merupakan tahun politik di Indonesia, karena pada tahun 2018 akan diselenggarakan pemilihan kepala daerah secara serentak, serta sudah memasuki periode persiapan untuk menyambut pesta demokrasi pemilihan anggota legislatif dan pemilihan Presiden yang akan diselenggarakan pada tahun 2019. Prediksi tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia menurut Bank Indonesia pada tahun 2018 yang berada di angka 5,1% - 5,5%. Selain dari angka pertumbuhan ekonomi tersebut, faktor peningkatan biaya operasional seperti kenaikan upah karyawan, kenaikan harga sewa, kenaikan biaya distribusi dan transportasi masih akan menjadi tantangan Perusahaan dimasa yang akan datang. Tantang-tantangan tersebut akan diimbangi dengan melakukan evaluasi atas proses bisnis dan kehati-hatian dalam pengembangan usaha. Perusahaan juga berkomitmen untuk meningkatkan program efisiensi dan peningkatan produktivitas menurut prinsip-prinsip dasar tata pengelolaan perusahaan yang baik guna mencapai hasil yang lebih maksimal.

Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan penerapan prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Komitmen dalam rangka implementasi prinsip tata kelola perusahaan yang baik ini diwujudkan dengan adanya berbagai perangkat dan kelengkapan tata kelola perusahaan seperti Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Unit Audit Internal dan Kode Etik serta Budaya Perusahaan.

During 2017, the Company opened four new stores, consists of one Ranch Market in Malang, East Java and three Farmers Markets: Farmers Market L' Avenue and Farmers Market Pluit Junction, both in Jakarta, and Farmers Market Samarinda Central Plaza in Samarinda, East Kalimantan.

The strategies implemented in 2017 of executing cost-efficiency, strengthening product assortment, determining effective margin, including having four new stores, have shown good results, as proven by the achievement of consolidated net revenues of Rp 2,2 trillion, an increase of 6,1% from 2016 and recorded net income of Rp 37,7 billion.

Based on our supervision and observance to the Company's financial performance results for the year 2017, we conclude that the Company's Board of Directors has been professionally doing their utmost effort, as reflected in the consolidated financial statements audited by the public accounting firm Teramihardja, Pradhono & Chandra with unqualified opinion.

The year 2018 is the political year in Indonesia as there will be the simultaneous election of regional heads and preparation period for the election of legislative members and the election of President to be held in 2019. The estimated economic growth rate of Indonesia by Bank Indonesia in 2018 is at 5,1% - 5,5%. Aside from these economic growth figures, increases in operational costs such as increase in wages, rental rates, distribution and transportation costs will still be the challenges for the Company in the future. To anticipate those challenges, the Company will keep evaluating its business processes and does prudent business expansion. In order to achieve maximum results, the Company will continue to improve its efficiency and productivity programs in accordance with the principles of good corporate governance.

The Company commit to improve the implementation of the principles of good corporate governance. Commitments to implement the principles of good corporate governance is shown by forming units or committees of corporate governance such as the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the Internal Audit Unit, the Code of Ethics as well as the Corporate Culture.

Dewan Komisaris berpendapat implementasi tata kelola perusahaan yang baik di Perusahaan menunjukkan perkembangan yang sangat baik, Perusahaan terus berusaha untuk menyempurnakan mekanisme, struktur dan badan kelengkapan dari tata kelola.

Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit akan terus memantau secara menyeluruh berbagai perangkat dan kelengkapan tata kelola perusahaan seperti kode etik perusahaan, pelaksanaan audit internal dan kebijakan manajemen resiko serta memberikan bimbingan dan saran kepada Direksi Perusahaan. Forum diskusi dengan Direksi dalam rangka pembahasan setiap peristiwa penting serta permasalahan strategis yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan akan terus dilakukan secara berkala setiap triwulannya.

Sebagai penutup, mewakili seluruh anggota Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kerja keras serta dedikasi yang konsisten sepanjang tahun 2017. Apresiasi juga kami tunjukan kepada para mitra, pemasok, pelanggan setia, pemegang saham serta para pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami. Semoga di tahun mendatang melalui berbagai strategi dan inisiatif yang dijalankan oleh Direksi, Perusahaan dapat melanjutkan pertumbuhan dan profitabilitas secara berkelanjutan.

Terima Kasih.

The Board of Commissioners believes that the Company has shown good results in doing the implementation of good corporate governance. The Company continues to improve the mechanism, structure and supporting units of corporate governance.

Supported by Audit Committee, Board of Commissioners will continue to thoroughly monitor the implementation of corporate governance such as reviewing the Company code of ethics, conducting internal audit and reviewing the risk management policies and provide guidance and advice to the Board of Directors. Discussion forum with the Board of Directors for discussing any important events and strategic issues that may affect the Company's business activities will be continuously and quarterly conducted.

In conclusion, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to express my sincere gratitude to the Board of Directors and all employees of the Company for the relentless hard work and consistent results achieved in 2017. My appreciation also to all partners, suppliers, loyal customers, shareholders and stakeholders, for the support and trust. Hopefully in the coming years, through various strategies and initiatives undertaken by the Board of Directors, the Company can continue delivering sustainable growth and profitability.

Thank you.



Kentjana Widjaja
Komisaris Utama // President Commissioner

COMPANY'S PROFILE

PROFIL PERUSAHAAN



Informasi dan Data Perusahaan

COMPANY INFORMATION AND DATA

PERUSAHAAN

PT Supra Boga Lestari Tbk

SITUS RESMI

www.ranchmarket.co.id

ALAMAT

Jl. Pesanggrahan Raya No.2
Jakarta 11610
Email: corp_sec@ranchmarket.co.id
Tel: (62) (21) 5835 1999
Fax: (62) (21) 5835 0999

TANGGAL PENDIRIAN

28 Mei 1997

MODAL SAHAM

Modal Dasar : Rp 500.000.000.000
terdiri dari 5.000.000.000 saham
dengan nilai nominal Rp 100 per lembar
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :
Rp 156.448.750.000 terdiri dari
1.564.487.500 saham

TANGGAL PENCATATAN

7 Juni 2012

KODE SAHAM

RANC

PENCATATAN SAHAM

Bursa Efek Indonesia (BEI)

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading
Jakarta 14250
Tel: (62) (21) 2974 5222
Fax: (62) (21) 2928 9961

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Teramihardja, Pradhono & Chandra
AXA Tower 27th floor Suite 03
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.18, Kuningan, Setiabudi
Jakarta 12940
Tel: (62) (21) 3005 6267
Fax: (62) (21) 3005 6269

COMPANY

PT Supra Boga Lestari Tbk

OFFICIAL WEBSITE

www.ranchmarket.co.id

ADDRESS

Jl. Pesanggrahan Raya No.2
Jakarta 11610
Email: corp_sec@ranchmarket.co.id
Tel: (62) (21) 5835 1999
Fax: (62) (21) 5835 0999

DATE OF ESTABLISHMENT

28 May 1997

CAPITAL STOCK

Authorized Capital : Rp 500.000.000.000
consists of 5.000.000.000 shares
Rp 100 par value per share
Issued and Fully Paid Capital :
Rp 156.448.750.000 consists of
1.564.487.500 shares

LISTING DATE

7 June 2012

TICKER CODE

RANC

SHARES LISTING

Bursa Efek Indonesia (BEI)

SHARES REGISTRAR

PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading
Jakarta 14250
Tel: (62) (21) 2974 5222
Fax: (62) (21) 2928 9961

PUBLIC ACCOUNTANT FIRM

Teramihardja, Pradhono & Chandra
AXA Tower 27th floor Suite 03
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.18, Kuningan, Setiabudi
Jakarta 12940
Tel: (62) (21) 3005 6267
Fax: (62) (21) 3005 6269

Riwayat Singkat Perusahaan

COMPANY OVERVIEW

PT Supra Boga Lestari Tbk (“Perusahaan”) didirikan pada tahun 1997. Perusahaan memulai usahanya dengan membuka supermarket pertama (Ranch Market) pada Januari 1998 dengan format waralaba dari Ranch Market USA. Kemudian pada perjalanannya, Perusahaan melakukan pembenahan dan mengembangkan Ranch Market untuk disesuaikan dengan pasar dan gaya hidup masyarakat Indonesia. Pada tahun 2010 Perusahaan melakukan pemutusan perjanjian lisensi (*termination agreement*) dengan Ranch Market USA, dan sejak saat itu Perusahaan memperoleh ijin untuk menggunakan merk Ranch Market di Indonesia, dan terpisah dengan Ranch Market USA.

PT Supra Boga Lestari Tbk (“The Company”) was established in 1997. The Company started its operations by opening the first supermarket (Ranch Market) in January 1998, which initially with franchise arrangement from Ranch Market USA. Later on, the Company made improvements and adjustments to Ranch Market to suit with the market and lifestyle of customers in Indonesia. In 2010 the Company terminated the agreement (termination agreement) with Ranch Market USA, and since then the Company obtained a license to use Ranch Market brand in Indonesia, and separated from Ranch Market USA.

Ranch Market dihadirkan dengan menawarkan produk-produk dengan kualitas premium dan mengedepankan keunikan dengan target pelanggan kalangan kelas atas dan menengah atas. Dengan pelayanan yang prima (*service excellence*), Ranch Market selalu memberikan pengalaman belanja yang menyenangkan, yang dapat dirasakan oleh pelanggan setiap kali berbelanja. Ranch Market dikenal sebagai supermarket yang melakukan kampanye untuk hidup sehat. Sesuai dengan taglinenya yaitu “It’s a Balanced Life”, pelanggan Ranch Market tidak hanya sekedar berbelanja tetapi juga mendapatkan edukasi tentang produk makanan dan hidup yang sehat dan seimbang.

Dalam kurun waktu 9 tahun sejak membuka toko Ranch Market, Perusahaan memutuskan untuk melakukan ekspansi bisnis dengan membuka target pasar yang baru, yaitu kelas menengah dan menengah ke atas. Perusahaan mengembangkan konsep supermarket yang baru pada tahun 2007, dengan nama Farmers Market. Farmers Market secara umum memiliki area yang lebih luas serta lebih menyajikan produk-produk dalam negeri. Dengan taglinenya “Fresh and Friendly”, Farmers Market berkomitmen untuk selalu menyediakan produk yang segar dan berkualitas tinggi dan memberikan pelayanan yang prima.

Sampai dengan akhir tahun 2017, Perusahaan telah mengoperasikan 34 toko yang terdiri dari 14 Ranch Market dan 20 Farmers Market, yang tersebar di beberapa kota, yaitu di Jakarta dan sekitarnya, Cikarang, Surabaya, Malang, Balikpapan dan Samarinda.

Pada tahun 2012, Perusahaan melakukan penawaran umum atas 312.897.500 saham kepada masyarakat dan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Ranch Market offers premium quality and unique products, targeting upper and upper-middle class customers profile. Providing excellence in service, Ranch Market always provides a fun shopping experience, for its customers. In line with its tagline “It’s a Balanced Life”, Ranch Market is known as a supermarket that campaigns for healthy living, customers not just have shopping experience in Ranch Market, but also get better knowledge about food products and a healthy and balanced life.

In 2007, nine years after opening of Ranch Market, the Company decided to expand its business by catering new target market, the middle and upper middle class. The Company developed new supermarket concept namely Farmers Market. In general, Farmers Market has larger area and sells more local products. In line with its tagline, “Fresh and Friendly”, Farmers Market commits to always provide fresh and high quality products and provides excellent service.

By end of 2017, the Company has operated 34 stores, consisting of 14 Ranch Markets and 20 Farmers Markets, located in several cities in Jakarta and greater Jakarta, Cikarang, Surabaya, Malang, Balikpapan and Samarinda.

In 2012, the Company conducted initial public offering of 312,897,500 shares and listed all of its shares in the Indonesia Stock Exchange.

Kebijakan Strategik

STRATEGIC POLICIES

VISI

Untuk menjadi panutan yang paling dihormati, dicintai dan dipercaya di industri supermarket Indonesia.

MISI

- // Usaha kami adalah menawarkan produk makanan yang berkualitas tinggi dan pelayanan yang memuaskan.
- // Kami mempunyai komitmen untuk menyediakan produk makanan yang segar, sehat serta aman untuk dikonsumsi.
- // Keinginan kami untuk menyediakan kualitas yang terbaik adalah suatu proses yang berkelanjutan yang melibatkan aktivitas pembelian yang teliti.

NORMA - NORMA

- // Menjual produk makanan berkualitas tinggi.
- // Memuaskan dan menyenangkan pelanggan kami.
- // Kebahagiaan dan keunggulan dari anggota tim.
- // Menciptakan kemakmuran melalui pertumbuhan dan keuntungan.

DIFERENSIASI PRODUK

- // Kami menjual produk yang unik dan sulit didapati di supermarket lain.
- // Pelopor dalam menjual produk organik, natural dan sehat.
- // Kami fokus pada produk segar yang berkualitas tinggi.
- // Supermarket pertama dan satu-satunya yang menerapkan Sistem Manajemen Keamanan Pangan (HACCP & ISO 22000) sejak tahun 2003.

VISION

To become the most respected, loved and trusted in Indonesia's supermarket industry.

MISSION

- // Our business is to offer high quality food products and excellence services.
- // We commit to provide fresh, healthy and safe to consume food.
- // Our wish to provide the best quality is a continuous process that involves a rigorous purchasing process.

CORE VALUES

- // Selling best quality food products.
- // Satisfying and delighting our customers.
- // Team member happiness and excellence.
- // Creating wealth through growth and profit.

PRODUCT DIFFERENTIATION

- // We sell unique products and scarce in other supermarket.
- // Pioneer in selling organic, natural and healthy products.
- // Focused on fresh and high quality products.
- // The first and only supermarket with Food Safety Management System (HACCP and ISO 22000) since 2003.



Kegiatan Usaha Perusahaan

COMPANY BUSINESS ACTIVITIES

Kegiatan usaha Perusahaan berdasarkan Anggaran Dasar adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, termasuk diantaranya perdagangan supermarket, memperdagangkan barang-barang kebutuhan sehari-hari termasuk tidak terbatas pada alat-alat rumah tangga, kebutuhan sandang pangan, menjalankan usaha rumah makan/restoran/caf e.

In accordance with the Article of Association, the Company engages in trading, include among others engaging in supermarket, sells daily necessities including not limited to household appliances, food and clothing, and engaging in restaurants/café business.

Perusahaan bergerak di industri perdagangan ritel modern, dalam kategori *fast moving consumer goods* (FMCG) dan *specialty products* dengan format supermarket. Luas area supermarket Perusahaan di sekitar 700 m² – 4.400 m². Supermarket Perusahaan menyediakan produk-produk kebutuhan sehari-hari yang meliputi *fresh product* (buah-buahan, sayur-sayuran, seafood dan daging) serta produk kebutuhan sehari-harinya lainnya termasuk produk organik, *gluten free*, dan *dietary product*.

Perusahaan memiliki dua *brand* untuk supermarketnya, yaitu Ranch Market dan Farmers Market. Ranch Market merupakan supermarket yang menyediakan produk-produk berkualitas tinggi, dengan target kalangan atas dan menengah atas. Farmers Market merupakan supermarket yang ditujukan untuk kalangan menengah atas dan menengah, yang menawarkan produk berkualitas tinggi dan dengan ragam produk dalam negeri yang lebih banyak.

Perusahaan mempunyai kebijakan yang berbeda baik dalam pemilihan ragam produk maupun promosi untuk Ranch Market dan Farmers Market. Kebijakan inilah yang membuat Ranch Market dan Farmers Market memiliki kekhasannya sendiri.

Perusahaan mengimplementasikan Sistem Manajemen Mutu dan Keamanan Makanan dengan menerapkan *Hazard Analysis Critical Control Point* (HACCP) dan ISO 9001 sejak tahun 2003, yang selanjutnya ditingkatkan dengan menerapkan ISO 22000 *Food Safety Management System* pada tahun 2008, yang telah disertifikasi ulang pada tanggal 1 September 2016 oleh SAI Global, badan sertifikasi berstandar internasional dari Australia. Penerapan HACCP dan ISO adalah untuk menjaga kualitas produk yang dijual di supermarket dan untuk meningkatkan proses operasional Perusahaan.

Ketekunan dalam menjalin kerjasama dengan para mitra kerja telah mengantarkan Perusahaan menjadi sebuah perusahaan nasional yang dikenal oleh masyarakat. Sampai dengan akhir tahun 2017, Perusahaan tumbuh dan bertransformasi menjadi supermarket premium panutan dan terdepan yang telah mengoperasikan 34 toko yang terdiri dari 14 Ranch Market dan 20 Farmers Market yang tersebar di beberapa kota seperti Jakarta dan sekitarnya, Cikarang, Surabaya, Malang, Balikpapan dan Samarinda.

The Company engages in modern retail industry, for fast moving consumer goods (FMCG) and specialty products categories in supermarket format. The total area of the Company's supermarket area is approximately 700 m² - 4,400 m². The Company' supermarket provides daily necessities products of fresh products (fruits, vegetables, seafood and meat) as well as other daily necessities including organic, gluten free and dietary products.

The Company has two supermarket brands, namely Ranch Market and Farmers Market. Ranch Market is a supermarket that provides high quality products, targeting the high end and mid to high customers profile. Farmers Market is a supermarket cater for the middle and mid to high customers profile, offers more variety of good quality local products.

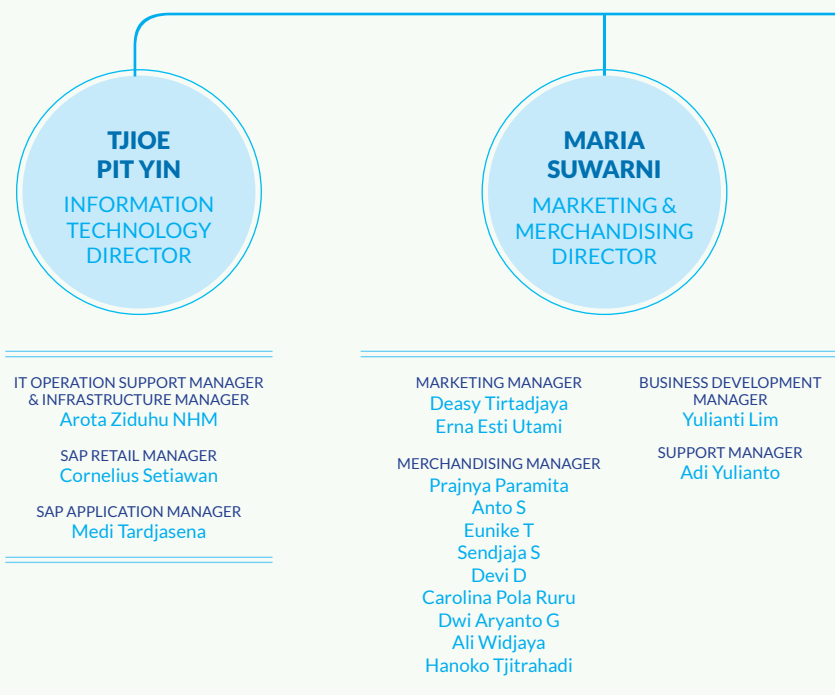
The Company sets different policies in product selection and promotions for Ranch Market and Farmers Market. This policy is what makes Ranch Market and Farmers Market has its own peculiarities.

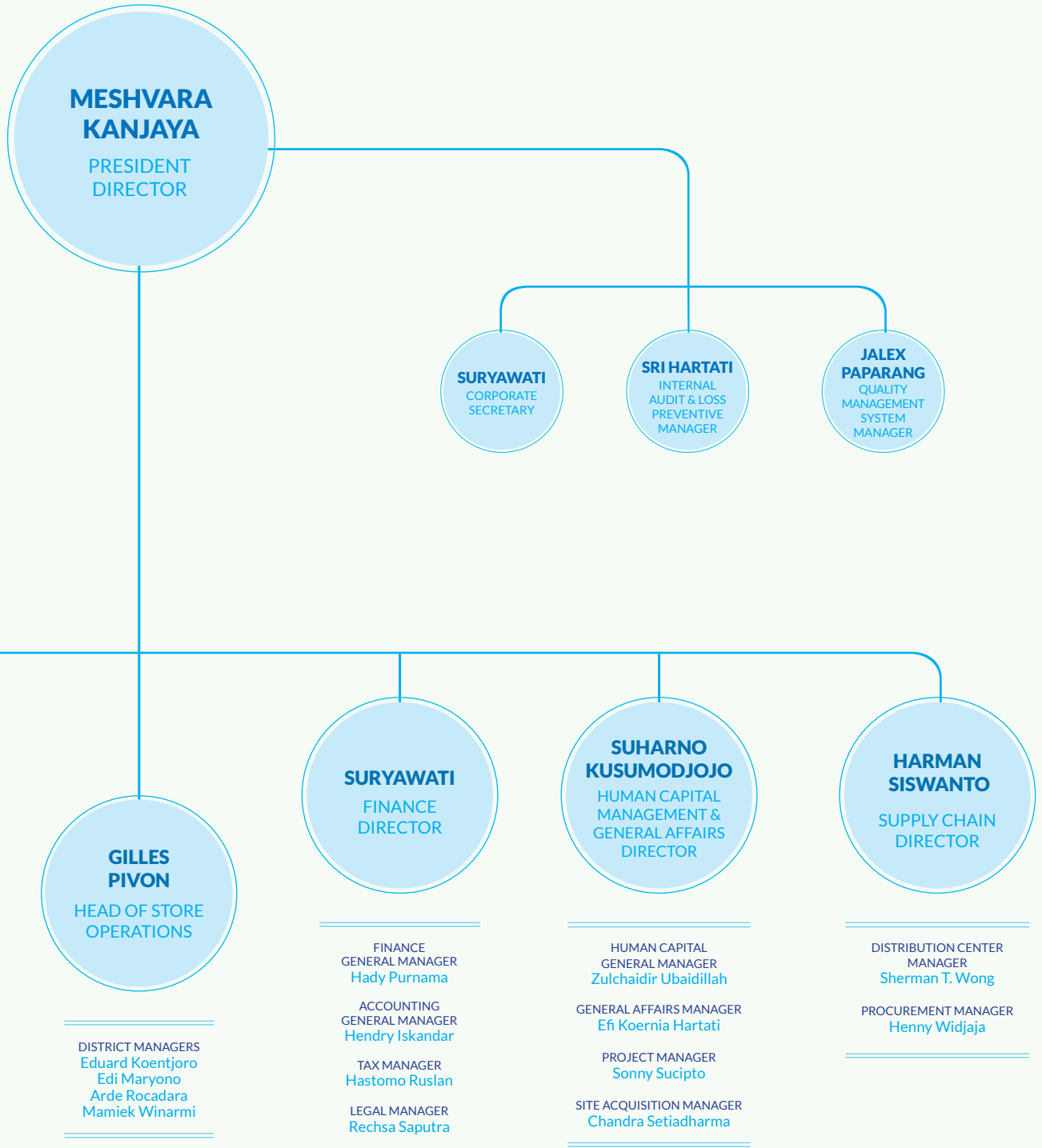
The Company implemented Quality Management and Food Security System by applying Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) and ISO 9001 since 2003, which was further enhanced to ISO 22000 Food Safety Management System in 2008, re-certified on September 1, 2016 by SAI Global, an international certification body from Australia. The application of HACCP and ISO is to maintain the quality of products sold in supermarkets and to improve the Company's operational processes.

Persistence in building relationship with partners has led the Company to become a well-known domestic company. The Company has grown and become look-forward and leading in premium supermarket business. By end of 2017, the Company operated 34 stores consisting of 14 Ranch Markets and 20 Farmers Markets located in several cities in Jakarta and greater Jakarta, Cikarang, Surabaya, Malang, Balikpapan and Samarinda.

Struktur Organisasi

ORGANIZATION STRUCTURE





Profil Direksi

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



MESHVARA KANJAYA

DIREKTUR UTAMA // PRESIDENT DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun, lulusan Industrial Chemist dari New South Wales University, Sydney, Australia. Beliau bergabung dalam Perusahaan pada Januari 2015 dengan pengangkatan terakhir sebagai Direktur Utama berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 18 Mei 2017. Beliau bertanggung jawab dalam mengarahkan jalannya Perusahaan untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur PT Matahari Putra Prima Tbk (2009-2014), Chief Operating Officer Perusahaan (2007-2009), Direktur Operasional PT Matahari Putra Prima Tbk (2003-2007), Direktur Buying dan Merchandising dan Deputy Country Manager PT Ahold Indonesia (2001-2003), Head of Merchandising di PT Hero Supermarket Tbk (1994-2000). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai marketing manager di beberapa perusahaan *consumer goods* multinasional.

Indonesian Citizen, 53 years old, holds a degree from Industrial Chemist from New South Wales University, Sydney, Australia. She joined the Company in January 2015 and was appointed as President Director on Annual General Shareholders Meeting dated 18 May 2017 (latest appointment). She is responsible for directing the Company to achieve its target. Previously, she served as Director of PT Matahari Putra Prima Tbk (2009-2014), Chief Operating Officer of the Company (2007-2009), Operational Director of PT Matahari Putra Prima Tbk (2003-2007), Buying and Merchandising Director, Deputy Country Manager of PT Ahold Indonesia (2001-2003) and Head of Merchandising in PT Hero Supermarket Tbk (1994-2000). Prior to that she worked as marketing manager for multinational consumer goods companies.



HARMAN SISWANTO

DIREKTUR // DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun, memiliki gelar Bachelor of Science and Business Administration dari Ohio State University untuk jurusan manajemen. Beliau memegang jabatan sebagai Direktur Perusahaan sejak tahun 1997 dengan pengangkatan terakhir berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 18 Mei 2017. Beliau bertanggung jawab atas supply chain dan pembelian (procurement). Sebelumnya beliau menjabat sebagai Vice General Manager PT Dita Wisata Loka (1996-1997).

Indonesian Citizen, 43 years old, holds a Bachelor of Science and Business Administration in Management from Ohio State University. He has been as the Company's Director since 1997, the latest appointment based on resolution of Annual General Shareholders Meeting dated 18 May 2017. He is responsible for supply chain and procurement. Previously, he served as Vice General Manager of PT Duta Wisata Loka (1996-1997).



SUHARNO KUSUMODJOJO

DIREKTUR // DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, berusia 45 tahun, memiliki gelar Bachelor of Business Administration dari University of North Texas untuk jurusan bisnis. Beliau memegang jabatan sebagai Direktur Perusahaan sejak tahun 1997 dengan pengangkatan terakhir berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 18 Mei 2017. Beliau bertanggung jawab atas bidang Human Capital dan General Affairs. Sebelumnya, beliau berkarir di PT Infracell Nusatama (1996-1997).

Indonesian Citizen, 45 years old, holds Bachelor of Business Administration in Business from University of North Texas. He has been as the Company's Director since 1997, the latest appointment based on resolution of Annual General Shareholders Meeting dated 18 May 2017. He is responsible for Human Capital and General Affairs. Previously, he worked in PT Infracell Nusatama (1996-1997).



TJIOE PIT YIN
DIREKTUR // DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun, meraih gelar Master of Business Administration in Production Operations, Management and Marketing dari University of Wisconsin Whitewater and Bachelor of Business Administration in Finance dari Loyola Marymount University, Los Angeles, California. Beliau menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak tahun 2012 dengan pengangkatan terakhir berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 18 Mei 2017. Beliau bertanggung jawab atas bidang informasi dan teknologi. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai General Manager IT PT Ramayana Lestari Tbk (Jan-Des 2010), Country Manager PT Colombus IT Indonesia (Jan-Des 2009), Division Head Business Relation Management PT Astra International Tbk (Jan-Des 2008), berkarir di PT Exelcomindo Indonesia (1998-2008) dengan jabatan terakhir sebagai General Manager, serta di PT Mattel Indonesia (1994-1997).

Indonesian citizen, 47 years old, holds a Master of Business Administration in Production Operations, Management and Marketing from University of Wisconsin - Whitewater and Bachelor of Business Administration in Finance from Loyola Marymount University, Los Angeles. She has been as Director of the Company since 2012, the latest appointment based on resolution of Annual General Shareholders Meeting dated 18 May 2017. She is responsible for information and technology. Previously, she served as IT General Manager of PT Ramayana Lestari Tbk (Jan-Des 2010), Country Manager PT Colombus IT Indonesia (Jan - Des 2009), Division Head of Business Relation Management PT Astra International Tbk (Jan-Des 2008), worked in PT Exelcomindo Indonesia (1998-2008) with latest position as General Manager and PT Mattel Indonesia (1994-1997).



SURYAWATI
DIREKTUR // DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun, memiliki gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta. Beliau memegang jabatan sebagai Direktur Perusahaan sejak tahun 2013 dengan pengangkatan terakhir berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 18 Mei 2017 dan sekaligus juga merangkap sebagai Corporate Secretary berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 12 April 2013. Beliau bertanggung jawab atas finance, accounting, budget, pajak, legal dan corporate secretary. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur PT Redwood Indonesia (2012), Direktur PT Permana Buana Sukses Utama (2011), General Manager Finance and Business Development PT Plaza Indonesia Realty Tbk (2007-2011), Chief Finance Operations PT Astra Graphia Tbk (2001-2007) dan berkarir di Prasetio, Utomo & Co.(1992-2001) dengan jabatan terakhir sebagai Associate Manager.

Indonesian Citizen, 47 years old, holds a Bachelor of Economic in Accounting from Trisakti University, Jakarta. She has been as the Company's Director since 2013, the latest appointment based on resolution of Annual General Shareholders Meeting dated 18 May 2017. She also serves as a Corporate Secretary based on Board of Directors Decree dated 12 April 2013. Responsible for finance, accounting, budget, taxes, legal and corporate secretary. Previously, she served as Director of PT Permana Dunia Sukses Utama (2011), Director of PT Redwood Indonesia (2012), General Manager of Finance and Business Development PT Plaza Indonesia Realty Tbk (2007-2011), Chief of Finance Operations PT Astra Graphia Tbk (2001-2007), worked in Prasetio, Utomo & Co (1992-2001), latest position as Associate Manager.



MARIA SUWARNI
DIREKTUR TIDAK TERAFILIASI // DIRECTOR UNAFFILIATED

Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun, memiliki gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Atma Jaya, Yogyakarta. Beliau menjabat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi Perusahaan sejak tahun 2012 dengan pengangkatan terakhir berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 18 Mei 2017. Beliau bertanggung jawab atas bidang marketing and merchandising. Sebelumnya, beliau berkarir di PT Hero Supermarket Tbk (1993-2011), dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Marketing.

Indonesia citizen, 48 years old, holds a Bachelor of Economics degree from Atmajaya Catholic University, Yogyakarta. She has been as Unaffiliated Director of the Company since 2012, the latest appointment based on resolution of Annual General Shareholders Meeting dated 18 May 2017. She is responsible for marketing and merchandising. Previously, she worked in PT Hero Supermarket Tbk (1993-2001), latest position as Marketing Director.

Profil Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



KENTJANA WIDJAJA

KOMISARIS UTAMA // PRESIDENT COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, berusia 70 tahun, memiliki gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Indonesia. Beliau memegang jabatan sebagai Komisaris Utama Perusahaan sejak tahun 1997, dengan pengangkatan terakhir berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 18 Mei 2017 dan sekaligus juga menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Ogasaka dan PT Deverindo Indograha Raya, Direktur Utama PT Intidana Wijaya, Komisaris Utama PT Nurtirta Nusa Lestari dan PT Bumimandiri Wijaya.

Indonesian citizen, 70 years old, holds a bachelor of Engineering from University of Indonesia. He has served as the President Commissioner since 1997, the latest appointment based on Annual General Shareholders Meeting dated 18 May 2017 and also serves as member of Nomination and Remuneration Committee. He also serves as Commissioner PT Ogasaka and PT Deverindo Indograha Raya, President Director PT Intidana Wijaya, President Commissioner PT Nurtirta Nusa Lestari and PT Bumimandiri Wijaya.



DJERADJAT JANTO JOSO

KOMISARIS // COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun, memiliki gelar Sarjana Ekonomi dari University of Southern California, USA. Beliau memegang jabatan sebagai Komisaris Perusahaan sejak tahun 2001, dengan pengangkatan terakhir berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 18 Mei 2017. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan dimulai dari tahun 1997 sampai dengan 2001. Selain menjadi Komisaris di Perseroan, beliau hingga saat ini menjabat sebagai Direktur PT Bandaloka Jaya (1993 - sekarang), Direktur Utama PT Primarasa Inti (2001 - sekarang), Direktur Utama PT Udinda Wahanatam (1993 - sekarang), Komisaris PT Ekaboga Inti (2016 - sekarang), Komisaris PT Gunaprima Karyaperkasa (2004 - sekarang) dan Komisaris PT Cikarang Listrindo Tbk (2004 - sekarang).

Indonesian citizen, 50 years old, holds a bachelor of Economics from University of Southern California, USA. He has served as commissioner since 2001, the latest appointment based on Annual General Shareholders Meeting dated 18 May 2017. Previously he served as the Company's director from 1997 to 2001. He also currently serves as Director PT Bandaloka Jaya (1993 - present), President Director PT Primarasa Inti (2001 - present), President Director PT Udinda Wahanatam (1993 - present), Commissioner PT. Ekaboga Inti (2016 - present), Commissioner PT Gunaprima Karyaperkasa (2004 - present) and Commissioner PT Cikarang Listrindo Tbk (2004 - present).



MICHAEL KARNADY

KOMISARIS INDEPENDEN // INDEPENDENT COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun, memiliki gelar Sarjana Teknik Industri dari California State University, Fresno, USA. Beliau memegang jabatan sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak tahun 2015, dengan pengangkatan terakhir berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 18 Mei 2017 dan sekaligus juga merangkap sebagai Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Mata Air Boga Lestari (2001 - sekarang), Direktur PT Berkat Gas Mitra Selaras (2008 - sekarang) dan Managing Director PT Penta Cipta Selaras (2008 - sekarang).

Indonesian citizen, 44 years old, holds a Bachelor of Industrial Engineering from California State University, Fresno, USA. He has served as the Independent Commissioner since 2015, the latest appointment based on Annual General Shareholders Meeting dated 18 May 2017, and also serves as a Chairman of Audit Committee and Chairman of Nomination and Remuneration Committee. He also currently serves as President Director of PT Mata Air Boga Lestari (2001 - present), Director of PT Berkat Gas Mitra Selaras (2008 - present) and Managing Director of PT Penta Cipta Selaras (2008 - present).

Sumber Daya Manusia

HUMAN RESOURCES

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu kunci penting dari kinerja Perusahaan sekaligus aset penting bagi keberhasilan usaha jangka panjang Perusahaan. Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan sumber daya manusia Perusahaan melalui program pelatihan yang tersusun dan terlaksana secara berkesinambungan. Pendidikan dan pelatihan bagi karyawan pada seluruh lini organisasi dilakukan secara rutin sepanjang tahun, baik program pelatihan internal maupun program pelatihan eksternal.

Human resources (HR) is one of the important key to the Company's performance as well as a valuable asset for the Company' long-term success. The Company continuously improves the quality and capability of human resources by having systematic training program. Training for employees in all organization is conducted regularly throughout the year, both internal and external training programs.

Pelatihan yang secara rutin dilakukan meliputi pelatihan etos kerja, team building, pelatihan pengetahuan mengenai produk yang dijual (*product knowledge*), pelatihan pelayanan prima (*service excellence*), higienis, sanitasi dan keamanan pangan, pelatihan operasional supermarket pada umumnya (*retail management*), pelatihan untuk kasir, pelatihan sistem teknologi informasi, pelatihan ketrampilan kepemimpinan (*supervisory*) dan manajerial pada umumnya. Penyusunan kurikulum dan kalender pelatihan tahunan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keseluruhan upaya pencapaian target Perusahaan.

Penyempurnaan berkelanjutan atas kualitas sumber daya manusia, dikaitkan dengan berbagai tantangan dan perubahan yang terus berlanjut dalam industri modern retail tetap menjadi fokus kerja Divisi Sumber Daya Manusia (*Human Capital Management*) dan divisi-divisi lainnya di Perusahaan. Melalui kegiatan-kegiatan pelatihan dan diskusi, Perusahaan mengharapkan dapat menumbuhkan semangat kebersamaan dan menciptakan suasana kerja dan produktivitas yang lebih kondusif.

Sebagai upaya pengembangan kompetensi dan kepemimpinan, Perusahaan melakukan Management Development Program (MDP) sejak tahun 2014. Kurikulum MDP berorientasi pada kepemimpinan dan pengelolaan toko secara profesional, dengan durasi program selama satu tahun. Lulusan MDP merupakan calon manager berkualitas dan mampu menjadi pemimpin di bidang operasional.

Regular training sessions conducted includes among others training for work ethics, team building, product knowledge, service excellence, hygiene, sanitation and food safety, supermarket operations (retail management), cashiers, information technology system, leadership and management skills (supervisory). The preparation of the annual training curriculum and calendar is an integral part of the overall efforts to achieve the Company's targets.

Continuous improvement of human resources quality, as well as the challenges and changes in retail industry are the primary focus of human capital management division and also other divisions in the Company. Through these activities, the Company expects that the employees will have solidarity and create good working environment and increase productivity.

To develop competence and leadership, the Company has conducted Management Development Program (MDP) since 2014. The MDP curriculum is focus on professional leadership and store management, with duration of one year. MDP graduates will be qualified candidates for operational leaders.

Guna mengantisipasi perkembangan usaha yang berkembang cepat, Perusahaan menerapkan beberapa langkah pemenuhan sumber daya manusia yang tepat, akurat dan cepat namun dengan tetap memperhatikan kualitas dan kompetensi dasar para kandidat. Proses rekrutmen sumber daya manusia yang diterapkan Perusahaan mencakup:

- HCM wawancara dan psikotest
- *User Interview*
- *Assessment Center*
- *Medical Check Up*

Penghargaan terhadap karyawan Perusahaan adalah dengan memberikan kesamaan hak bagi seluruh karyawan untuk mengembangkan karir. Karyawan yang memiliki prestasi kerja baik dan memenuhi berbagai persyaratan yang diberlakukan Perusahaan akan memperoleh promosi jabatan dan kenaikan gaji.

Pada akhir tahun 2017, jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (PT Supra Mas Mandiri dan PT Supra Kreatif Mandiri) adalah 2.302 orang. Statistik jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak pada akhir tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Anticipating the fast growing business development, the Company implements several steps for fulfilling precise, accurate and fast human resources requirements. The recruitment process will always prioritize in the quality and basic competency of the candidates. The recruitment process includes among others:

- HCM interviews and psychtest
- *User Interview*
- *Assessment Center*
- *Medical Check Up*

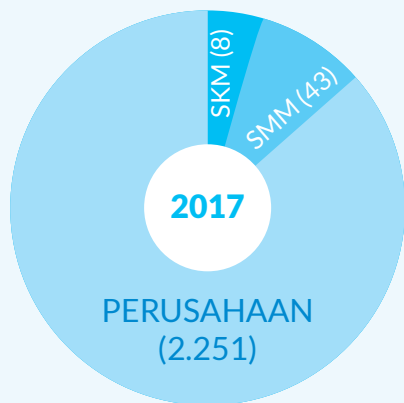
Appreciation to employees is done by providing fair and equal rights for all employees to have career paths. Employees with good performance and meet the Company's requirements and criteria will get promotion and salary increase.

By end of 2017, total employees of Company and subsidiaries (PT Supra Mas Mandiri and PT Supra Kreatif Mandiri) were 2.302 persons. The Company and subsidiaries' employees statistics by end of 2017 and 2016 are as follows:

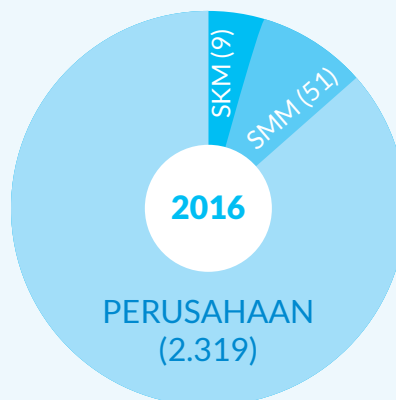
Statistik Jumlah Karyawan

EMPLOYEE STATISTICS

JENJANG USIA // AGE	PERUSAHAAN		SMM (PT SUPRA MAS MANDIRI)		SKM (PT SUPRA KREATIF MANDIRI)	
	2017	2016	2017	2016	2017	2016
18 - 25th	1.039	1.166	12	23	4	3
26 - 35th	957	930	28	23	3	4
36 - 45th	178	152	3	5	1	1
46 - 55th	70	65	-	-	-	1
>56th	7	6	-	-	-	-
JENIS KELAMIN // GENDER						
PRIA // MALE	1.521	1.559	32	39	3	4
WANITA // FEMALE	730	760	11	12	5	5
PENDIDIKAN // EDUCATION						
SMA // SENIOR HIGH SCHOOL	1.706	1.758	41	41	5	4
DIPLOMA	215	223	-	8	-	-
SARJANA & PASCA SARJANA // UNDER GRADUATE & POST GRADUATE	330	338	2	2	3	5
JABATAN // POSITION						
DIREKTUR & MANAJER // DIRECTOR & MANAGER	109	99	1	1	2	3
SUPERVISOR	290	290	9	9	-	-
STAFF // STAFFS	1.852	1.930	33	41	6	6
TOTAL	2.251	2.319	43	51	8	9



Total: 2.302



Total: 2.379

Program Pengembangan Kompetensi Karyawan Perusahaan EMPLOYEES COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

JENIS PROGRAM // TYPE OF PROGRAM

PROGRAM PELATIHAN KARYAWAN BARU // INDUCTION TRAINING FOR NEW EMPLOYEES

TUJUAN // PURPOSE

Memberikan bekal kepada karyawan tentang riwayat perusahaan sebelum penempatan kerja.

To share information to new employees regarding the company's background prior to their placement.

MODUL PELATIHAN // TRAINING MODULES

- // Sejarah, profil, visi, misi dan nilai-nilai perusahaan. Background, profile, vision, mission and values of company
- // Pengembangan pola pikir pelayanan. Developing service mindset
- // Pengenalan produk, peralatan dan food safety. Introduction of product, equipment and food safety
- // Keterampilan penjualan tingkat mahir. Consultative selling

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI KARYAWAN // EMPLOYEES' COMPETENCIES IMPROVEMENT PROGRAM

TUJUAN // PURPOSE

Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan karyawan secara berkesinambungan.

To continuously improve the employees' competencies and knowledge.

MODUL PELATIHAN // TRAINING MODULES

- // Pengetahuan dasar tentang produk. Basic product knowledge
- // Pengetahuan lanjutan tentang product. Advance product knowledge
- // Produk *value added*. Value added product
- // Analisa data dasar. Basic data analysis
- // Sistem POS. POS system
- // Keterampilan menjual efektif. Effective selling skills
- // Menangani complain pelanggan. Handling customer complain
- // Pelatihan kecantikan dan make-up. Beauty and make-up
- // Keterampilan bernegosiasi. Negotiation skills
- // Keterampilan wawancara. Interview skills
- // Pengaturan waktu yang efektif. Effective time management
- // Keterampilan memecahkan masalah. Problem solving skills
- // Keunggulan operasional. Operational excellence
- // Analisa data advance. Advance data analysis
- // Program belajar bahasa inggris. English learning program

PROGRAM PERBAIKAN KUALITAS KERJA YANG BERKESINAMBUNGAN // CONTINUOUS QUALITY IMPROVEMENT PROGRAM

TUJUAN // PURPOSE

Menciptakan budaya kerja yang selalu mengutamakan perbaikan untuk mencapai proses bisnis yang efisien, penghematan biaya dan peningkatan hasil.

To create work culture which always prioritize on improvements to achieve efficient business process, cost efficiency and better results.

MODUL PELATIHAN // TRAINING MODULES

- // Sistem manajemen *food safety*. Food safety management system
- // Higienis dan sanitasi. Hygiene and sanitation
- // Penataan barang. Visual merchandising
- // Manajemen persediaan. Inventory management
- // Manajemen kategori. Category management
- // Manajemen retail dasar. Basic retail management

PROGRAM PELATIHAN MANAJERIAL // MANAGERIAL TRAINING PROGRAM

TUJUAN // PURPOSE

Memahami dan menerapkan prinsip-prinsip dalam menjalankan fungsi managerial.

To understand and implement the principles in executing managerial role.

MODUL PELATIHAN // TRAINING MODULES

- // Manajemen Perubahan. Change management
- // HRD untuk non manajer HR. HRD for non-HR manager
- // Keuangan untuk non manajer keuangan. Finance for non-finance manager
- // Dasar pemasaran. The basic of marketing
- // Kepemimpinan efektif. Effective leadership
- // Pemikiran strategik. Strategic thinking
- // Lean Thinking untuk peningkatan produktivitas. Lean Thinking to increase productivity

PROGRAM PELATIHAN FUNGSI PENGAWASAN // SUPERVISORY TRAINING PROGRAM

TUJUAN // PURPOSE

Memahami dan menerapkan prinsip-prinsip dalam menjalankan fungsi pengawasan (*supervisory*).

To understand and implement the principles in executing supervisory role.

MODUL PELATIHAN // TRAINING MODULES

- // Karakteristik pemimpin berkualitas tinggi. Characteristic of high quality leader
- // Analisa data tingkat lanjutan. Advance data analysis
- // Kepemimpinan untuk *supervisor*. Advance leadership for supervisor
- // Bagaimana memimpin orang lain. Manage others
- // Menyelesaikan masalah tingkat lanjutan. Advance problem solving
- // Kemampuan dalam mencegah kerugian. Loss prevention
- // Bagaimana menjadi seorang pengajar. Train the trainer
- // 7 kebiasaan efektif. 7 effective habits
- // Lean Management.

SOSIALISASI BUDAYA PERUSAHAAN // CORPORATE CULTURE SOCIALIZATION

TUJUAN // PURPOSE

Mengenalkan dan memperkuat budaya perusahaan untuk meningkatkan kinerja karyawan.

To introduce and emphasize on corporate culture in order to improve employees' performance.

MODUL PELATIHAN // TRAINING MODULES

- // Prosedur dan peraturan perusahaan. Company's procedure and regulations
- // Kompetensi sesuai dengan hasil kinerja. Competency based on performance
- // Pelanggan *champion mindset boot camp*. Customer champion mindset boot camp
- // Kekuatan motivasi. The power of motivation
- // Pengertian terhadap orang lain melalui DISC (Dominant, Influence, Steadyness, Compliance). Understand others through DISC (Dominant, Influence, Steadyness, Compliance)

PROGRAM PELATIHAN UNTUK TRAINER // TRAIN THE TRAINER PROGRAM

TUJUAN // PURPOSE

Memahami dan menerapkan prinsip-prinsip dalam menjalankan fungsi *trainer*.

To understand and implement the principles in executing trainer role.

MODUL PELATIHAN // TRAINING MODULES

- // Ketrampilan pelatihan yang efektif. Effective training skills
- // Ketrampilan fasilitasi untuk trainer. Facilitating skills for trainer

Penyelenggaraan pelatihan yang diselenggarakan oleh Perusahaan dan entitas anak di tahun 2017 adalah berjumlah 143 program dengan total 31.704 *manhours*, dengan total biaya berjumlah Rp 262 juta. Biaya tersebut meliputi biaya pelatihan, akomodasi dan transportasi.

In 2017, the Company and subsidiaries conducted 143 training programs, totalling of 31.704 *manhours*. Total training expense for those programs was Rp 262 million in 2017. This expense includes, among others, training cost, accommodation and transportation expenses.



Komposisi Pemegang Saham

SHAREHOLDERS COMPOSITION



Berikut adalah komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 sebagai berikut:
The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2017 is as follows:

1. PT Wijaya Sumber Sejahtera
420.579.370 saham (26,88%)
2. PT Prima Rasa Inti
292.869.000 saham (18,72%)
3. PT Gunaprima Karyaperkasa
236.538.000 saham (15,12%)
4. PT Eka Putri Mandiri
118.278.000 saham (7,56%)
5. DBS Bank LTD S / Albizia
Asean Opportunities Fund
105.762.800 saham (6,76%)
6. Dr. David Kusumodjo
73.449.700 saham (4,69%)
7. Masyarakat/ Public
317.010.630 saham (20,27%)

Berikut adalah klasifikasi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2017:

The following is the shareholder's classification as of 31 December 2017:

KLASIFIKASI Classification	JUMLAH PEMEMANG SAHAM Number of Shareholders	JUMLAH SAHAM Number of Shares	PERSENTASE KEPEMILIKAN Percentage of Ownership
KEPEMILIKAN INSTITUSI LOKAL Local Institution Ownership	24	1.093.418.970	69,89%
KEPEMILIKAN INSTITUSI ASING Foreign Institution Ownership	14	235.545.050	15,06%
KEPEMILIKAN INDIVIDU LOKAL Local Individual Ownership	577	232.297.380	14,84%
KEPEMILIKAN INDIVIDU ASING Foreign Individual Ownership	7	3.226.100	0,21%
JUMLAH // TOTAL	622	1.564.487.500	100,00%

Berikut adalah pemegang saham pengendali pada tanggal 31 Desember 2017:

The following the controlling shareholder's as of 31 December 2017:

NAMA Name	JUMLAH SAHAM Number of Shares	PERSENTASE KEPEMILIKAN Percentage of Ownership	JUMLAH Amount
PT WIJAYA SUMBER SEJAHTERA PT Supramukti Wijaya (98,13%) Kentjana Wijaya (1,87%)	420.579.370	26,88%	42.057.937.000
PT PRIMA RASA INTI Djeradjat Janto Joso (22,94%) Johannes Paulus Arifin (12,4%) Andrew K. Labbaika (8,47%) Sutanto Joso (22,94%) Ny. Sandriana Joso (12,39%) Djoko Nirmala Labbaika (8,46%) Temmy Wardjojo (4,81%) Gadharta Wardjojo (4,81%) Hadinata Widjaja (2,78%)	292.869.000	18,72%	29.286.900.000
PT GUNAPRIMA KARYAPERKASA Andrew K. Labbaika (20%) Sutanto Joso (30%) Djeradjat Janto Joso (30%) Djoko Nirmala Labbaika (20%)	236.538.000	15,12%	23.653.800.000

Berikut adalah tabel anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017:

The following is the table of members of Boards of Commissioners and Directors who own the Company's shares as of 31 December 2017:

NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH SAHAM Number of Shares	PERSENTASE KEPEMILIKAN Percentage of Ownership
Kentjana Wijaya	Komisaris Utama // President Commissioner	14.315.700	0,92%
Meshvara Kanjaya	Direktur Utama // President Director	519.200	0,03%
Harman Siswanto	Direktur // Director	3.942.600	0,25%
Suharno Kusumodjo	Direktur // Director	28.601.950	1,83%
Tjioe Pit Yin	Direktur // Director	166.000	0,01%

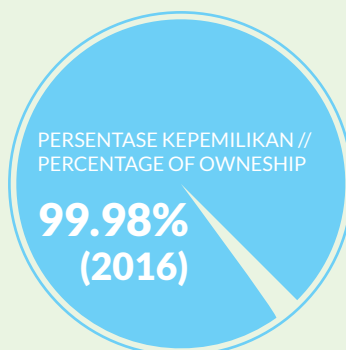
Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED COMPANY

ENTITAS ANAK // SUBSIDIARIES

DIMILIKI LANGSUNG // HELD DIRECTLY

PT SUPRA INVESTAMA MANDIRI



KEGIATAN USAHA // LINE OF BUSINESS

Jasa Manajemen Operasi
Operations Management Service

TOTAL ASET (dalam jutaan Rupiah) //

TOTAL ASSET (in million Rupiah)

12.318 (2017)

12.689 (2016)

ALAMAT // Address

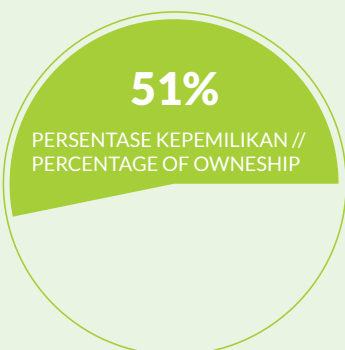
Jl. Pesanggrahan Raya No. 2
Jakarta 11610

STATUS OPERASI //

OPERATIONAL STATUS

Aktif // Active

2017 dan 2016



DIMILIKI TIDAK LANGSUNG (ENTITAS ANAK PT SUPRA INVESTAMA MANDIRI) // HELD INDIRECTLY (SUBSIDIARY OF PT SUPRA INVESTAMA MANDIRI)

PT SUPRA MAS MANDIRI

KEGIATAN USAHA // LINE OF BUSINESS

Perdagangan
Trading

TOTAL ASET (dalam jutaan Rupiah) //

TOTAL ASSET (in million Rupiah)

7.758 (2017)

9.190 (2016)

ALAMAT // Address

Jl. Pesanggrahan Raya No. 2
Jakarta 11610

STATUS OPERASI //

OPERATIONAL STATUS

Aktif // Active



PT SUPRA KREATIF MANDIRI

KEGIATAN USAHA // LINE OF BUSINESS

Perdagangan
Trading

TOTAL ASET (dalam jutaan Rupiah) //

TOTAL ASSET (in million Rupiah)

4.559 (2017)

3.497 (2016)

ALAMAT // Address

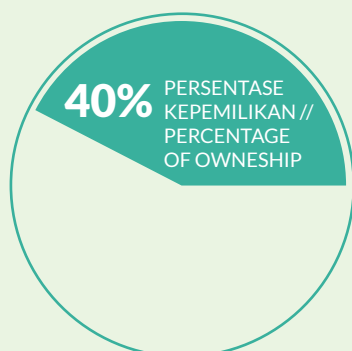
Jl. Pesanggrahan Raya No. 2
Jakarta 11610

STATUS OPERASI //

OPERATIONAL STATUS

Aktif // Active

ENTITAS ASOSIASI // ASSOCIATED COMPANY 2017 dan 2016



PT MARS MULTI MANDIRI

KEGIATAN USAHA // LINE OF BUSINESS

Kontraktor, Pengembang dan Persewaan Bangunan
Contractor, Developer & Building Rental

ALAMAT // Address

Jl. Pesanggrahan Raya No. 2
Jakarta 11610

TOTAL ASET (dalam jutaan Rupiah) // TOTAL ASSET (in million Rupiah)

68.442 (2017)
71.970 (2016)

STATUS OPERASI // OPERATIONAL STATUS

Aktif // Active

Kronologis Pencatatan Saham

SHARE LISTING CHRONOLOGY

Pada tanggal 30 Mei 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam & LK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas 312.897.500 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 500 per saham. Pada tanggal 7 Juni 2012, Perusahaan mencatatkan seluruh saham tersebut di Bursa Efek Indonesia.

On 30 May 2012, the Company obtained the effective statement for initial public offerings of its shares to public totaled 312.897.500 shares from Capital Market and Financial Institution Advisory Agency (Bapepam & LK), with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 500 per share. The Company has listed all its shares to the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 7 June 2012.

KETERANGAN Description	TANGGAL Date	AKSI KORPORASI Corporate Action	NILAI NOMINAL Par Value	HARGA PENAWARAN Offering Price	JUMLAH SAHAM Total Shares
PENAWARAN UMUM PERDANA Initial Public Offering	30 Mei 2012 30 May 2012	Penawaran Umum Perdana sebanyak 312.897.500 saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode RANC Initial Public Offering of 312.897.500 shares at Indonesia Stock Exchange with code namely RANC	Rp 100	Rp 500	312.897.500



Profesi Penunjang Pasar Modal

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONALS

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Setiap tahun Perusahaan selalu menyajikan laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Penunjukan kantor akuntan publik dan auditor yang melaksanakan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Atas wewenang yang diberikan oleh Dewan Komisaris, Direksi menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Teramihardja, Pradhono & Chandra untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun buku 2017. KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Biaya jasa audit laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan tahun 2017 adalah sebesar Rp 398 juta. KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra tidak memberikan jasa konsultasi lainnya kepada Perusahaan dan entitas anak.

Teramihardja, Pradhono & Chandra
AXA Tower 27th floor Suite 03
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.18
Kuningan, Setiabudi
Jakarta 12940
Tel. : (62) (21) 3005 6267
Fax. : (62) (21) 3005 6269

BIRO ADMINISTRASI EFEK

Perusahaan menunjuk PT Adimitra Jasa Korpora sebagai pihak yang melakukan administrasi yang berkenaan dengan kepentingan pemegang saham dan Perusahaan, seperti melaksanakan kegiatan penyimpanan dan pengalihan hak atas saham investor, menyusun Daftar Pemegang Saham dan perubahannya dan menyiapkan korespondensi kepada pemegang saham. Biaya jasa administrasi efek tahun 2017 adalah sebesar Rp 30 juta.

PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5
Kelapa Gading
Jakarta 14250
Tel. : (62) (21) 2974 5222
Fax. : (62) (21) 2928 9961

PUBLIC ACCOUNTANT FIRM

The Company presents the audited consolidated financial statements to shareholders and other stakeholders every year. The appointment of the public accounting firm and the auditor performing the audit on the Company's consolidated financial statements is decided in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). Based on the authority given by the Board of Commissioners, the Board of Directors appointed the Public Accounting Firm (KAP) Teramihardja, Pradhono & Chandra to audit the consolidated financial statements for the fiscal year 2017. KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra is a Public Accountant Firm registered in Financial Service Authority (FSA). The audit fee for auditing the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries in 2017 amounted to Rp 398 million. KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra did not provide other consulting services to the Company and subsidiaries.

SHARES REGISTRAR

The Company appointed PT Adimitra Jasa Korpora as a representative company to handle the interests of shareholders and the Company, such as conducting the safekeeping and transfer of investors' rights, preparing the Shareholder Registrar and its amendments and preparing correspondence to the shareholders. The share registrar fee in 2017 amounted to Rp 30 million.

Penghargaan dan Sertifikasi

AWARDS AND CERTIFICATES



ISO 9001

Sertifikasi pendaftaran atas “Quality Management System” sesuai dengan persyaratan ISO 9001:2008 untuk pembelian, penerimaan, penanganan, display dan penjualan produk makanan perishable dan non-perishable.

The registration Certification of “Quality Management System” in accordance with the requirements of ISO 9001: 2008 for the purchase, receiving, handling, display and sale of perishable and non-perishable food products.



ISO 22000

Sertifikat pendaftaran atas “Food Safety Management System” sesuai dengan persyaratan dari AS/ NZ S ISO 22000:2005 dengan menerapkan prinsip-prinsip HACCP yang dikembangkan oleh Codex Alimentarius Commission (Rev 4-2003).

The registration certificate on “Food Safety Management System” in accordance with the requirements of AS / NZ S ISO 22000:2005 by applying the HACCP principles developed by Codex Alimentarius Commission (Rev 4-2003).



IMAC 2013

Indonesia’s Most Admired Companies (IMAC) 2013 adalah penghargaan yang diprakarsai oleh Bloomberg Businessweek Indonesia bekerjasama dengan Frontier Consulting Group. Pemilihan pemenang dilakukan dengan cara melakukan survey terhadap 4 (empat) kelompok responden, yaitu manajemen/pelaku bisnis, stock holder/investor, jurnalis dan masyarakat dengan melibatkan 2.350 responden dengan metode pengambilan sample secara face to face interview, telephone interview dan online survey.

Indonesia’s Most Admired Companies (IMAC) 2013 is an award initiated by Bloomberg Businessweek Indonesia in cooperation with Frontier Consulting Group. The selection of winners was done by conducting survey on 4 (four) groups of respondents which are management/ business, stock holder/investor, journalist and community totaled 2,350 respondents with sampling method, face to face interview, telephone interview and online survey.

Peristiwa Penting

SIGNIFICANT EVENTS

APRIL
2017



7 APRIL 2017
**CSR HARI BUMI & DONASI MAINAN
GUGAH NURANI INDONESIA PAUD
AS-SYIFA DI CAKUNG, JAKARTA**

JULI
2017



28 JULI 2017
**PEMBUKAAN RANCH MARKET
MALANG**



28 JULI 2017
**CSR SUMBANGAN DANA UNTUK
PENDIDIKAN DI MALANG**

AGUSTUS
2017



30 AGUSTUS 2017
**PEMBUKAAN FARMERS MARKET
L'AVENUE JAKARTA**

OKTOBER
2017



12 OKTOBER 2017
**PEMBUKAAN FARMERS MARKET
PLUIT JUNCTION JAKARTA**



17 OKTOBER 2017
**CSR URBAN FARMING DI RUANG
PUBLIK TERPADU RAMAH ANAK DI
CILANDAK, JAKARTA**

NOVEMBER
2017



16 NOVEMBER 2017
**PEMBUKAAN FARMERS MARKET
SAMARINDA CENTRAL PLAZA**

MANAGEMENT DISCUSSION
& ANALYSIS

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN



Tinjauan Operasi Per Segmen

OPERATIONAL REVIEW BY SEGMENT

Perusahaan berusaha di industri perdagangan ritel modern dengan format supermarket. Perusahaan memiliki dua *brand* untuk supermarketnya, yaitu Ranch Market dan Farmers Market. Kedua *brand* tersebut dikembangkan untuk melayani pangsa pasar yang berbeda dan dengan penyajian produk yang berbeda pula.

Ranch Market dan Farmers Market dikenal sebagai supermarket yang menyajikan dan menjual produk segar (*fresh products*) yang berkualitas tinggi. *Fresh products* seperti buah-buahan, sayur-sayuran, daging, *delicatessen*, *dairy* dan *seafood* yang dijual oleh Ranch Market dan Farmers Market adalah pilihan dan berkualitas sangat baik. Kontribusi pendapatan bersih dari *fresh products* adalah 43,2% dari total pendapatan bersih Perusahaan. Total SKU supermarket Perusahaan adalah sekitar 28.500 SKU. Sampai dengan akhir tahun 2017, Perusahaan telah mengoperasikan 34 supermarket, yang berlokasi di Jakarta dan sekitarnya, Cikarang, Surabaya, Malang, Balikpapan dan Samarinda.

The Company engages in modern retail industry with supermarket format. The Company has two supermarket brands, namely Ranch Market and Farmers Market. The brands were developed to serve different customers profile and product presentation.

Ranch Market and Farmers Market are well-known as supermarkets that present and sell high quality fresh products. Ranch Market and Farmers Market sell good quality fresh products such as fruits, vegetables, meat, *delicatessen*, *dairy* and *seafood*. The net revenues contribution from fresh products is 43,2% of the Company's total net revenues. Total SKU of the Company's supermarket is approximately 28,500 SKU. By end of 2017, the Company has operated 34 supermarkets, located in Jakarta and greater Jakarta, Cikarang, Surabaya, Malang, Balikpapan and Samarinda.



Ranch Market dihadirkan sebagai supermarket yang menawarkan produk-produk berkualitas tinggi dan unik, sesuai dengan taglinenya “It’s a Balanced Life”, dan ditujukan untuk pangsa pasar kelas atas dan menengah atas. Guna mempertahankan loyalitas pelanggannya, Ranch Market terus meningkatkan kualitas pelayanan melalui berbagai inisiatif untuk menyempurnakan pengalaman belanja dan kepuasan pelanggan, serta memaksimalkan potensi yang dimiliki. Produk-produk yang berkualitas tinggi dan produk yang sesuai dengan gaya hidup sehat pelanggannya seperti produk organik, *gluten free product* dan *dietary product* selalu dihadirkan dan ditingkatkan kualitasnya dari waktu ke waktu.

Luas area Ranch Market adalah berkisar 800 m² – 2.400 m² dan berlokasi di Jakarta, Serpong, Surabaya dan Malang. Ranch Market di Malang adalah supermarket yang baru dibuka di tahun 2017. Sampai dengan akhir tahun 2017, Perusahaan telah mengoperasikan 14 Ranch Market.

Pada tahun 2017, pendapatan bersih Ranch Market adalah sebesar Rp 943,1 miliar, yang merupakan 43,1% dari total pendapatan bersih Perusahaan. Pendapatan bersih tersebut meningkat sebesar 3,2% dari tahun 2016. Laba bruto yang dihasilkan Ranch Market pada tahun 2017 adalah sebesar Rp 270,2 miliar, meningkat 5,7% dari tahun 2016.

Farmers Market adalah supermarket yang menyediakan produk-produk yang segar dan berkualitas tinggi, dengan jumlah *assortment* produk lokal yang lebih lengkap dan beragam. Farmers Market dihadirkan untuk melayani pangsa pasar menengah ke atas dan menengah. Sesuai dengan taglinenya, “Fresh & Friendly”, Farmers Market selalu berkomitmen untuk selalu menyediakan produk yang kualitas tinggi serta pelayanan yang prima untuk memastikan kemudahan dan kenyamanan berbelanja.



Luas area Farmers Market adalah berkisar 700 m² – 4.400 m² dan berlokasi di Jakarta dan sekitarnya, Cikarang, Surabaya, Balikpapan dan Samarinda. Farmers Market L Avenue dan Pluit Junction keduanya berlokasi di Jakarta dan Farmers Market Samarinda adalah supermarket yang baru dibuka di tahun 2017. Sampai dengan akhir tahun 2017, Perusahaan telah mengoperasikan 20 Farmers Market.

Pada tahun 2017, pendapatan bersih Farmers Market adalah sebesar Rp. 1,2 triliun, yang merupakan 56,9% dari jumlah pendapatan bersih Perusahaan. Pendapatan bersih tersebut meningkat sebesar 8,4% dari tahun 2016. Laba bruto yang dihasilkan Farmers Market pada tahun 2017 adalah sebesar Rp 270,9 miliar, meningkat 7,3% dari tahun 2016.



Sejak tahun 2016, melalui anak perusahaannya (PT Supra Kreatif Mandiri), Perusahaan menghadirkan platform belanja online (*online shopping*) dengan nama KeSupermarket.com. Platform belanja online ini dapat diakses melalui laman www.kesupermarket.com dan aplikasi yang dapat didownload di android maupun IOS. Kehadiran KeSupermarket.com merupakan strategi Perusahaan dalam mengantisipasi perubahan perilaku pelanggan yang semula dari berbelanja secara fisik menjadi non-fisik. KeSupermarket.com menjalankan usahanya dengan menghadirkan produk-produk Ranch Market dan Farmers Market sebanyak kurang lebih 15.000 SKU di aplikasi dan lamannya, serta melakukan pengiriman barang belanjaan pelanggan (sejauh 5 km dari supermarket Ranch Market atau Farmers Market yang dipilih oleh pelanggan) dalam waktu yang cepat. Sampai dengan akhir tahun 2017, KeSupermarket.com telah hadir di 32 supermarket Perusahaan.

Ranch Market is supermarket that offers high-quality and unique products. As defined with its tagline "It's a Balanced Life". Ranch Market is catering for high-end and middle-high customers profile. To maintain the loyalty of its customers, Ranch Market continues to improve the quality of service through various initiatives to improve the shopping experience and customer satisfaction as well as to maximize the potential. High-quality products and products related to the healthy lifestyle of its customers such as organic products, gluten free products and dietary products are always presented and being improved in quality from time to time.

The area of Ranch Market is 800 m² - 2,400 m² and located in Jakarta, Serpong, Surabaya and Malang. Ranch Market in Malang is a new supermarket opened in 2017. By end of 2017, the Company has operated 14 Ranch Markets.

In 2017, Ranch Market's net revenues was Rp 943,1 billion, representing 43,1% of the Company's total net revenues. The net revenues of Ranch Market increased by 3,2% from 2016. The gross profit of Ranch Market in 2017 amounted to Rp 270,2 billion, an increase of 5,7% from 2016.

Farmers Market is supermarket that provides fresh and high-quality products, sells more complete and diverse assortment of local products. Farmers Market is presented to serve the upper-middle and middle customers profile. With its tagline, "Fresh & Friendly", Farmers Market always commits to always provide high-quality products and excellent service to ensure convenience and pleasure shopping experience.

The area of Farmers Market is 700 m² - 4,400 m² and located in Jakarta and greater Jakarta, Cikarang, Surabaya, Balikpapan and Samarinda. Farmers Market L' Avenue and Pluit Junction both located in Jakarta and Farmers Market Samarinda are new supermarkets opened in 2017. By end of 2017, the Company has operated 20 Farmers Markets.

In 2017, Farmers Market's net revenues was Rp 1,2 trillion, representing 56,9% of the Company's total net revenues. The net revenues of Farmers Market increased by 8,4% from 2016. The gross profit of Farmers Market in 2017 amounted to Rp 270,9 billion, an increase 7,3% from 2016.

Since 2016, through its subsidiary (PT Supra Kreatif Mandiri), the Company has presented an online shopping platform, namely KeSupermarket.com. This online shopping platform can be accessed through website: www.kesupermarket.com and mobile application on android and iOS. KeSupermarket.com is developed as a strategy to anticipate the changes in customer behavior from physical shopping to digital shopping. KeSupermarket.com runs its business by selling Ranch Market and Farmers Market' products totaled approximately 15,000 SKUs in its website and application, and delivers to the customers (5 km from Ranch Market or Farmers Market supermarket chosen by customers) in short period of time. By end of 2017, KeSupermarket.com was available in 32 supermarkets of the Company.



Analisa Kinerja Keuangan

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

Perusahaan menutup tahun 2017 dengan membukukan pendapatan bersih konsolidasian sebesar Rp 2,2 triliun, meningkat sebesar 6,1% dari tahun 2016 dan menghasilkan laba tahun berjalan sebesar Rp 37,7 miliar, menurun 4,7% dari tahun 2016.

The Company achieved consolidated net revenues of Rp 2,2 trillion in 2017, an increase of 6,1% from 2016, and resulted profit for the year of Rp 37,7 billion, decreased 4,7% from 2016.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

JUMLAH ASET

Jumlah aset Perusahaan pada 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 804,0 miliar, meningkat sebesar Rp 82,8 miliar atau 11,5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan jumlah aset karena kenaikan aset lancar sebesar Rp 77,9 miliar dan aset tidak lancar sebesar Rp 4,9 miliar.

Aset lancar mengalami kenaikan terutama karena peningkatan kas dan setara kas sebesar Rp 65,4 miliar, piutang usaha sebesar Rp 2,2 miliar dan persediaan sebesar Rp 31,2 miliar, serta penurunan uang muka dan biaya dibayar dimuka yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp 21,3 miliar, seiring dengan penambahan jumlah toko,

Peningkatan aset tidak lancar konsolidasian terutama berasal dari peningkatan aset tetap sebesar Rp 4,9 miliar, investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp 1,6 miliar, biaya dibayar dimuka – jangka panjang sebesar Rp 4,7 miliar, serta penurunan piutang pihak berelasi sebesar Rp 4,5 miliar dan aset tidak lancar lainnya sebesar Rp 1,8 miliar.

JUMLAH LIABILITAS

Jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 343,4 miliar, naik sebesar Rp 53,3 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan ini karena adanya kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar Rp 47,8 miliar dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp 5,5 miliar.

Kenaikan liabilitas jangka pendek terutama karena peningkatan utang usaha sebesar Rp 69,3 miliar dan biaya yang masih harus dibayar sebesar Rp 1,5 miliar, serta penurunan utang bank sebesar Rp 16,5 miliar dan utang pajak sebesar Rp 6,1 miliar.

Kenaikan liabilitas jangka panjang terutama karena peningkatan estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan.

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

TOTAL ASSETS

The Company's total asset as of 31 December 2017 amounting to Rp 804,0 billion, increased by 11,5% or Rp 82,8 billion compared with the previous year. The increase in total assets was due to the increase in current assets amounting to Rp 77,9 billion and non-current asset amounting to Rp 4,9 billion.

The increase in current assets was mainly due to increase in cash and cash equivalents amounting to Rp 65,4 billion, trade receivables amounting to Rp 2,2 billion and inventories amounting to Rp 31,2 billion and decrease in advances and current maturities of prepaid expenses amounting to Rp 21,3 billion. These were in line with the increase in number of stores.

The increase in non-current assets was mainly due to increase in property and equipment amounting to Rp 4,9 billion, investment in associate amounting to Rp 1,6 billion, prepaid expenses – long term amounting to Rp 4,7 billion, and decrease in due from related parties amounting to Rp 4,5 billion and other non-current assets amounting to Rp 1,8 billion.

TOTAL LIABILITIES

Total liabilities as of 31 December 2017 were Rp 343,4 billion, increased by Rp 53,3 billion compared with the previous year. The increase was mainly due to the increase in current liabilities amounting to Rp 47,8 billion and non-current liabilities amounting to Rp 5,5 billion.

The increase in current liabilities was mainly due to increase in trade payables amounting to Rp 69,3 billion and accrued expenses amounting to Rp 1,5 billion, and decrease in bank loans amounting to Rp 16,5 billion and taxes payables amounting to Rp 6,1 billion.

The increase in non-current liabilities was mainly due to increase in estimated liabilities for employees' benefits.

EKUITAS

Dari aktivitas usaha tahun 2017, Perusahaan mencatat peningkatan saldo ekuitas sebesar Rp 29,5 miliar, yang terutama dihasilkan dari laba tahun berjalan sebesar Rp 37,7 miliar dan pengurangan karena pembagian dividen kas sebesar Rp 7,8 miliar.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

PENDAPATAN BERSIH

Pendapatan bersih pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 6,1%, dari Rp 2,1 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp 2,2 triliun. Kenaikan terutama adanya kenaikan jumlah transaksi, *basket size* dan adanya penambahan empat toko baru. Pendapatan bersih dari Ranch Market tahun 2017 adalah sebesar Rp 943,1 miliar, naik sebesar 3,2% dari tahun sebelumnya, sedangkan Farmers Market mencatatkan pembukuan pendapatan bersih sebesar Rp 1,2 triliun, naik sebesar 8,4% dari tahun sebelumnya. Pencapaian pendapatan bersih tahun 2017 terhadap target yang dicanangkan adalah sebesar 102,3%.

LABA BRUTO

Laba bruto pada tahun 2017 adalah sebesar Rp 541,1 miliar, meningkat 6,6% dari tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terutama karena peningkatan pendapatan bersih dan margin laba bruto.

BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban penjualan, umum dan administrasi tahun 2017 adalah sebesar Rp 534,8 miliar atau meningkat sebesar 9,1% dari tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama dikarenakan kenaikan beban gaji dan tunjangan, sewa dan promosi. Peningkatan beban-beban tersebut karena adanya kenaikan upah minimum, penambahan toko dan kegiatan pemasaran.

LABA TAHUN BERJALAN

Laba tahun berjalan 2017 adalah sebesar Rp 37,7 miliar, menurun sebesar 4,7% dari tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama karena kerugian dari entitas anak yang berusaha di bidang perdagangan e-commerce. Pencapaian aktual laba tahun pada tahun 2017 terhadap target adalah sebesar 134,6%.

EQUITY

The Company recorded increase in equity resulted from its business in 2017 amounting to Rp 29,5 billion. The increase was mainly from the profit of the year amounting to Rp 37,7 billion and decrease due to cash dividends distribution amounting to Rp 7,8 billion.

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

NET REVENUES

Net revenues in 2017 increased by 6,1%, from Rp 2,1 trillion in 2016 to Rp 2,2 trillion. The increase was mainly due to an increase in the number of transactions, *basket size* and the opening of four new stores. Net revenues of Ranch Market in 2017 amounted Rp 943,1 billion, increase by 3,2% compared with previous year, while Farmers Market recorded net revenues of Rp 1,2 trillion, increase by 8,4% compared with previous year. The net revenues achieved represented 102,3% of target set for 2017.

GROSS PROFIT

In 2017, the Company recorded gross profit amounting to Rp 541,1 billion, increase by 6,6% compared with the previous year. The increase was mainly due to increase in net revenues and gross profit margin.

SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The selling, general and administrative expenses in 2017 amounted to Rp 534,8 billion, or increase by 9,1% compared with the previous year. The increased mainly due to the increase in salaries and allowances, rent and promotion expenses. The increase was as a result of minimum wages incremental, new stores opening and promotion expenses.

PROFIT FOR THE YEAR

The profit for the year in 2017 amounted to Rp 37,7 billion, decreased by 4,7% compared with the previous year. The decrease was mainly due to the loss from a subsidiary engaged in e-commerce business. The Company managed to achieve 134,6% of its profit target in 2017.

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Penghasilan komprehensif lain terdiri dari :

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Other comprehensive income consists of :

(dalam miliar Rupiah) (in billion Rupiah)	2017	2016
Keuntungan (Kerugian) aktuarial dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan Actuarial gain of employee benefits liabilities	(3,2)	2,8
Pajak penghasilan atas keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan Income (Expense) tax of actuarial gain on employee benefits liabilities	0,8	(0,7)
JUMLAH // TOTAL	(2,4)	2,1

JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan adalah sebesar Rp 35,3 miliar, menurun 15,2% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan ini karena kerugian dari entitas anak yang berusaha di bidang perdagangan e-commerce dan perhitungan kembali keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 24.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 166,7 miliar, meningkat sebesar Rp 65,4 miliar dari tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut adalah dari kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp 129,1 miliar, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp 45,9 miliar dan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp 17,8 miliar.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp 129,1 miliar terutama berasal dari kas yang dihasilkan dari operasi sebesar Rp 116,9 miliar, pendapatan lain-lain sebesar Rp 24,6 miliar dan pembayaran pajak sebesar Rp 14,5 miliar.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp 45,9 miliar terutama adalah dari penambahan uang muka dan pembelian aset tetap sejumlah Rp 41,9 miliar dan kenaikan aset tidak lancar lainnya sebesar Rp 3,6 miliar.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp 17,8 miliar terutama adalah dari pembayaran utang bank-bersih sebesar Rp 16,5 miliar dan pembayaran dividen kas sebesar Rp 7,8 miliar.

PENGLOLAAN MODAL

Perusahaan melakukan pengelolaan modal dan laba bersih dengan mempertimbangkan profitabilitas di tahun ke depan, kebutuhan modal kerja dan belanja modal di masa yang akan datang, proyeksi arus kas, proyeksi belanja modal dan proyeksi investasi yang strategis.

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Total comprehensive income for the year amounting to Rp 35,3 billion, decreased by 15,2% compared with the previous year. The decrease was mainly due to the loss from a subsidiary engaged in e-commerce business and actuarial gain (loss) on employee benefits liabilities in accordance with Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 24.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Cash and cash equivalents as of 31 December 2017 was Rp 166,7 billion, an increase of Rp 65,4 billion from the previous year. The increase was from net cash provided by operating activities amounting to Rp 129,1 billion, net cash used in investing activities amounting to Rp 45,9 billion and net cash used in financing activities amounting to Rp 17,8 billion.

Net cash provided by operating activities amounting to Rp 129,1 billion was mainly from cash provided by operations amounting to Rp 116,9 billion, other income amounting to Rp 24,6 billion and payments of taxes amounting to Rp 14,5 billion.

Net cash used in investing activities amounting to Rp 45,9 billion was mainly from increase in advances and purchases of property and equipment amounting to Rp 41,9 billion and increase in other non-current assets amounting to Rp 3,6 billion.

Net cash used in financing activities amounting to Rp 17,8 billion was mainly for payments of bank loans-net amounting to Rp 16,5 billion and cash dividends payments amounting to Rp 7,8 billion.

CAPITAL MANAGEMENT

The Company manages its capital and profitability by considering the future profitability, working capital and capital expenditures needs in next years, operational cash flows projection, capital expenditure projections and strategic investment opportunity projection.

Kemampuan Membayar Utang

DEBT REPAYMENT ABILITY

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari bank untuk meningkatkan kemampuan keuangan Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas pinjaman Perusahaan diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan digunakan untuk membantu pembiayaan investasi barang modal toko baru.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo utang bank Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp 5,0 miliar dan Rp 21,5 miliar, dengan perincian sebagai berikut:

The Company obtained loan facility from bank to support the Company's financial capability. As of 31 December 2017, the loan facility was obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk and was used to finance the capital expenditures of new stores.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company's outstanding balance of bank loan amounting to Rp 5,0 billion and Rp 21,5 billion respectively. The details are as follows:

TABEL UTANG BANK TABLE OF BANK LOANS

(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)	SALDO PER 31 DESEMBER Balance as of 31 December		NAIK (TURUN) Increase (Decrease)	
	2017	2016	JUMLAH Amount	%
UTANG BANK JANGKA PENDEK Short-term Bank Loans	5.000	17.000	(12.000)	(70,6%)
UTANG BANK JANGKA PANJANG Long-term Bank Loans	-	4.500	(4.500)	(100,0%)
JUMLAH // TOTAL	5.000	21.500	(16.500)	(76,7%)
KAS DAN SETARA KAS Cash and Cash Equivalents	166.739	101.362	65.377	64,5%
JUMLAH EKUITAS Total Equity	460.603	431.118	29.485	6,8%
RASIO JUMLAH UTANG TERHADAP JUMLAH EKUITAS (%) Debt to Equity Ratio (%)	1,1%	5,0%	-	(78,0%)

Tingkat Kolektibilitas Piutang Usaha

TRADE RECEIVABLES COLLECTIBILITY

Pada tanggal 31 Desember 2017, tingkat kolektibilitas piutang usaha Perusahaan dan anak perusahaan adalah 7 hari. Tingkat kolektibilitas piutang usaha tahun 2017 tersebut adalah sama dengan tahun sebelumnya. Jumlah piutang usaha dengan umur lebih dari 60 hari adalah 13,7% dari total piutang usaha. Perusahaan membukukan penyisihan atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha sebesar Rp 1,4 miliar.

The collection days of the Company and subsidiaries' trade receivables as of 31 December 2017 was 7 days, similar to the collection days in the previous year. The trade receivables over 60 days was 13,7% of total trade receivables. The Company had provided allowance to cover the possible losses on uncollectible accounts amounted to Rp 1,4 billion.

TABEL KOLEKTIBILITAS PIUTANG USAHA TABLE OF TRADE RECEIVABLES COLLECTIBILITY

(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)	SALDO PER 31 DESEMBER Balance as of 31 December		NAIK (TURUN) Increase (Decrease)
	2017	2016	
PIUTANG USAHA Trade Receivables	42.196	40.024	2.172
KOLEKTIBILITAS PIUTANG USAHA (hari) Collection Period (days)	7	7	-



Struktur Permodalan

CAPITAL STRUCTURE

Perusahaan mengelola struktur modal secara optimal, dengan mempertimbangkan laba Perusahaan saat ini dan proyeksi laba tahun mendatang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi investasi barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Perusahaan sangat memperhatikan pengelolaan modal kerja dan selalu memprioritaskan pembiayaan dari dana internal untuk mendanai keperluan modal kerja dan pengembangan usaha. Perusahaan juga menyiapkan sumber pendanaan dari bank, yang berupa fasilitas pinjaman investasi untuk membantu pembiayaan investasi barang modal. Perusahaan senantiasa memonitor rasio utang bank terhadap ekuitas konsolidasian.

Berikut saldo utang bank, ekuitas dan rasio utang bank terhadap ekuitas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The Company manages its capital structure by taking into account the Company's current and projected future profits, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunity. The Company manages its working capital properly and always prioritizes internal financing to fund working capital and business expansion needs. The Company also prepares funding sources from the bank, by obtaining investment loan facility to support its capital expenditures financing. In addition, the Company also regularly monitors its consolidated bank loans to equity ratio.

The balances of bank loans, equity and bank loans to equity ratio as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

TABEL JUMLAH UTANG BANK TERHADAP JUMLAH EKUITAS
TABLE OF TOTAL BANK LOANS TO TOTAL EQUITY

(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)	SALDO PER 31 DESEMBER Balance as of 31 December	
	2017	2016
JUMLAH UTANG BANK Total Bank Loans	5.000	21.500
JUMLAH EKUITAS Total Equity	460.603	431.118
RASIO JUMLAH UTANG BANK TERHADAP JUMLAH EKUITAS (%) Total Bank Loans to Equity Ratio (%)	1,1%	5,0%

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL EXPENDITURES

Pada tahun 2017, tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal yang dilakukan Perusahaan.

In 2017, there was no material commitment for capital expenditures.

Realisasi Investasi Barang Modal

REALIZATION OF CAPITAL EXPENDITURES

Pada tahun 2017, Perusahaan dan entitas anak melakukan investasi barang modal yang berupa penambahan asset tetap dan asset tidak lancar lainnya sejumlah Rp 53,7 miliar. Rincian investasi barang modal pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

In 2017, the Company and subsidiaries had additional capital expenditures for property and equipment and other non-current assets totaling Rp 53,7 billion. The details of additional capital expenditures in 2017 are as follows:

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL ACTUAL CAPITAL EXPENDITURES

(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)	TUJUAN Purposes	JUMLAH Amount
RENOVASI BANGUNAN DAN PRASARANA Buildings renovation and improvements	PENDUKUNG OPERASIONAL Operational Support	20.165
MESIN DAN PERALATAN Machinery and equipment		27.016
PROGRAM KOMPUTER Computer Software		3.560
KENDARAAN Vehicles		2.981

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

MATERIAL SUBSEQUENT EVENTS TO AUDITORS' REPORT

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There was no material information and fact subsequents to the date of auditors report.

Prospek Usaha dan Target 2018

BUSINESS PROSPECTS AND 2018 TARGETS

Tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017 mengacu pada data Bank Indonesia adalah 5,1%. Tingkat pertumbuhan tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2016 yang sebesar 5,02%. Kondisi perekonomian nasional tahun 2018 diprediksi belum pulih sepenuhnya, namun Bank Indonesia memprediksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di kisaran 5,1% sampai 5,5%. Angka pertumbuhan ekonomi yang diprediksikan oleh Bank Indonesia ini lebih rendah dibandingkan dengan asumsi pertumbuhan ekonomi pemerintah dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun 2018 yang mencapai 5,4% sampai dengan 6,1%.

As reported by Bank Indonesia, Indonesia's economic growth rate in 2017 was at 5.1%. This growth rate was higher compared with the growth rate of 5.02% in 2016. The national economy condition in 2018 is predicted to have not fully stabilized. However, Bank Indonesia projected Indonesia's economic growth is ranging between 5,1% to 5,5% in 2018. The economic growth rate projected by Bank Indonesia is lower than the government's economic growth assumption used for 2018 State Budget Plan, of which the rate is ranging between 5,4% to 6,1%.

Indikator utama penopang pertumbuhan ekonomi, yakni konsumsi rumah tangga diprediksi tetap tumbuh dengan baik sejalan dengan indeks keyakinan konsumen yang tetap kuat dan tingkat inflasi yang terjaga. Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018 mendatang akan ditentukan oleh efektifitas kebijakan pemerintah dalam meningkatkan daya beli masyarakat dan menarik investasi langsung yang berdampak pada peningkatan lapangan kerja. Persaingan usaha di industri ritel modern juga akan lebih meningkat dengan masuknya peritel-peritel baru.

Menelaah asumsi tersebut dan menilik berbagai tantangan yang sedang dan akan dihadapi hingga tahun 2018, Perusahaan mengharapkan bisnis untuk tahun 2018 akan tetap bertumbuh dalam skala yang lebih realistis, mempertimbangkan daya beli masyarakat yang masih akan stagnan. Peningkatan biaya operasional seiring dengan meningkatnya upah minimum pekerja, biaya sewa dan tarif utilitas masih akan menjadi tantangan bagi Perusahaan. Perusahaan dituntut untuk meningkatkan inovasi dan produktivitasnya guna menghadapi tantangan.

As the main indicator for economic growth, the consumption is predicted to grow, in line with the strong consumer confidence index and controlled inflation rate. Economic growth in 2018 will be determined by the effectiveness of government policies in increasing purchasing power and attracting direct investments, employment purposes. Business competition in the modern retail industry will also increase with the presence of new retailers.

In line with those assumptions and taking into account the challenges that are and will be faced in 2018, the Company expects its business for 2018 continue to grow on a more realistic projection, considering the purchasing power in 2018 is predicted to be stagnant. In addition, the Company foresees the incremental in operational costs as well as increase in the minimum wage, rental and utility tariffs will still be the challenges. The Company will continue to improve its productivity and innovation to face the challenges.

Pada tahun 2018 Perusahaan akan terus menambah jumlah toko, dengan membuka toko-toko baru di Jakarta dan sekitarnya, dan di kota-kota besar di pulau Jawa, Sumatra dan Kalimantan. Perusahaan menilai potensi daya beli masyarakat di kota-kota tersebut adalah cukup besar. Studi dan analisa yang mendalam dalam menentukan toko-toko baru yang meliputi kriteria atas jumlah populasi, tingkat pendapatan dan gaya hidup akan tetap menjadi acuan. Perusahaan akan terus berupaya menjaga keseimbangan antara pengembangan usaha dengan pengelolaan keuangan dengan memegang prinsip kehati-hatian.

Perusahaan akan terus melakukan pengembangan sistem informasi dan teknologi, peningkatan *service excellence*, melakukan inovasi baru dan mempersiapkan sumber daya manusia untuk menjalankan strategi bisnis Perusahaan. Pelatihan atas pelayanan yang menekankan pada pelayanan, pengenalan dan pemahaman atas produk yang dijual, pengenalan karakteristik pelanggan akan terus dijalankan untuk seluruh karyawan operasional Perusahaan.

Perusahaan akan terus melakukan pengembangan dan penyempurnaan atas platform *online shopping*: www.kesupermarket.com, agar lebih mudah digunakan oleh pelanggan. Perusahaan menargetkan agar pelayanan pengiriman yang dilakukan KeSupermarket.com dapat dijalankan dari seluruh supermarket Perusahaan.

PENDAPATAN BERSIH KONSOLIDASIAN

Perusahaan menargetkan pertumbuhan pendapatan bersih konsolidasian sebesar 5,0% menjadi Rp 2,3 triliun pada tahun 2018. Pertumbuhan pendapatan bersih konsolidasian ini akan diperoleh dari *same sales store growth* dan penambahan toko baru.

LABA BERSIH KONSOLIDASIAN

Perusahaan mengharapkan laba tahun 2018 adalah sebesar Rp 40,0 miliar.

STRUKTUR MODAL

Untuk tahun 2018, Perusahaan akan tetap mempertahankan struktur permodalan yang telah dimiliki di tahun 2017.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perusahaan akan mengacu pada kebijakan dividen yang telah dijalankan selama ini, dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja dan kecukupan modal Perusahaan untuk melakukan pengembangan usaha.

In 2018 the Company will continue to open new stores in Jakarta and greater Jakarta and major cities in Java, Sumatra and Kalimantan. The Company believes that the purchasing power in those cities is quite high. Detailed study and analysis in determining new stores that include data of population, income level and lifestyle will still be as reference. The Company will continue to maintain a balance between business expansion and financial capability.

The Company will continue to enhance its information and technology systems, improve service excellence, create innovation and train its employees to ensure the implementation of the Company's business strategy. Training programs that emphasize in service quality, introduction and understanding of products sold, knowing of customer characteristics will continue to be the programs for all operational employees of the Company.

The Company will continue to develop and improve its online shopping platform: www.kesupermarket.com, to make it user-friendly for its customers. The Company sets a target that the delivery service by KeSupermarket.com can be done from all Company's supermarkets.

CONSOLIDATED NET REVENUES

The Company sets target for consolidated net revenues amounting to Rp 2,3 trillion for 2018, an increase of 5,0% compared with previous year. The growth will be from the same sales store growth and additional new stores.

CONSOLIDATED NET INCOME

The Company sets target for 2018 consolidated net income amounting to Rp 40,0 billion.

CAPITAL STRUCTURE

In 2018, the Company will maintain similar capital structure as 2017.

DIVIDENDS POLICY

The Company will refer to the prevailing dividends policy, and taking into account the Company's performance and capital sufficiency for business expansion.

Perbandingan Antara Target dan Hasil

COMPARISON OF TARGETS WITH RESULTS

PENDAPATAN BERSIH

Pada tahun 2017, Perusahaan berhasil memperoleh pendapatan bersih konsolidasian sebesar Rp 2,2 triliun, yang merupakan 102,3% dari target yang dicanangkan di awal tahun. Pendapatan bersih konsolidasian tahun 2017 tersebut meningkat sebesar 6,1% dari tahun sebelumnya.

LABA TAHUN BERJALAN

Perusahaan mencatat laba tahun 2017 sebesar Rp 37,7 miliar. Pencapaian laba tersebut adalah 134,6% dari target yang dicanangkan pada awal tahun. Laba tahun 2017 menurun sebesar 4,7% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dimana penurunan tersebut terutama karena kerugian bisnis *e-commerce* anak perusahaan yang beroperasi sejak tahun 2016.

STRUKTUR MODAL

Pada tahun 2017, Perusahaan tidak melakukan perubahan pada struktur modalnya. Rasio utang bank terhadap ekuitas konsolidasian Perusahaan di tahun 2017 ini menurun menjadi 1,1%.

NET REVENUES

In 2017, the Company recorded consolidated net revenues of Rp 2,2 trillion which represents 102,3% of the target set at the beginning of the year. The consolidated net revenues in 2017 increased by 6,1% compared with the previous year.

PROFIT FOR THE YEAR

The Company recorded profit of Rp 37,7 billion in 2017. The profit represents 134,6% of the target set at the beginning of the year. Profit in 2017 decreased by 4,7% compared with the previous year, mainly due to the loss from *e-commerce* business owned by subsidiary since 2016.

CAPITAL STRUCTURE

In 2017, the Company did not make changes to its capital structure. Bank loans to consolidated equity ratio in 2017 decreased to 1.1%.

TABEL PERBANDINGAN TARGET DENGAN HASIL

TABLE OF COMPARISON OF TARGETS WITH RESULTS

2017			
(dalam miliar Rupiah) (in billion Rupiah)	TARGET Target	PENCAPAIAN Achievement	% PENCAPAIAN % Achievement
PENDAPATAN BERSIH KONSOLIDASIAN Consolidated Net Revenues	2.140,0	2.189,6	102,3%
LABA TAHUN BERJALAN KONSOLIDASIAN Profit for The Year	28,0	37,7	134,6%
RASIO UTANG BANK TERHADAP EKUITAS KONSOLIDASIAN (%) Consolidated Bank Loans to Equity Ratio (%)	3,5%	1,1%	318,2%

Aspek Pemasaran

MARKETING ASPECTS



Perusahaan senantiasa berusaha untuk menerapkan strategi pemasaran yang efektif dengan selalu memperhatikan kebutuhan pelanggan berdasarkan analisis yang dilakukan oleh Perusahaan sendiri dan/atau bekerjasama dengan pihak independen. Analisis yang dilakukan adalah atas variabel-variabel yang meliputi permintaan pelanggan, tren pasar, pola hidup dan variable-variable lainnya. Kegiatan pemasaran tersebut dilakukan sejalan dengan komitmen yang menjual produk segar (*fresh products*) yang berkualitas tinggi dan memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan (*service excellence*).

The Company always tries to implement effective marketing strategies that consider customers' need refer to the analysis conducted by either the Company or collaborate with independent parties. The analysis is done for several variables such as customer demands, market trend, lifestyle and other variables. The marketing activities are conducted in line with the Company's commitment to sell high quality fresh products and provide excellence service.

Perkembangan ritel modern yang seiring dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pelanggan mengharuskan Perusahaan untuk menawarkan produk yang tepat, harga yang tepat dan promosi yang tepat pula. Kegiatan pemasaran Perusahaan memegang peran penting untuk meningkatkan *brand awareness* Ranch Market dan Farmers Market.

Pada tahun 2017, kegiatan pemasaran dan program loyalti yang dijalankan Perusahaan antara lain sebagai berikut:

1. Program Loyalti - TRUST

Sejak tahun 2016 Perusahaan telah memiliki program loyalitas pelanggan yang bernama TRUST. Dengan menjadi anggota TRUST, pelanggan Ranch Market dan Farmers Market akan mendapatkan informasi dan keuntungan seperti promosi yang sedang berjalan, produk-produk baru, *seasonal products* dan dapat mengumpulkan poin yang nantinya dapat ditukarkan voucher atau produk.

Saat ini TRUST dapat diakses melalui aplikasi baik di IOS maupun Android. Jumlah anggota TRUST sampai dengan akhir tahun 2017 adalah 267.500 anggota.

2. Kerjasama Promosi

Selain memberikan poin, Perusahaan juga bekerjasama dengan beberapa bank dan perusahaan lainnya untuk memberikan tambahan *benefit*, baik berupa *voucher*, diskon produk dan program lainnya, yang dapat dinikmati oleh pelanggan pada umumnya dan anggota TRUST pada khususnya.

3. Media Komunikasi dan Promosi

Guna lebih mendekatkan diri dengan para pelanggan, Perusahaan lebih banyak mengalokasikan pengeluaran pemasarannya untuk menerapkan strategi pemasaran *Below The Line*, dengan melakukan kegiatan-kegiatan seperti pengenalan toko (*store tour*) untuk anak-anak sekolah, *cooking class*, menyediakan *barbeque* dan *catering service* untuk pesta pribadi. Promosi yang dijalankan sangat mengandalkan rekomendasi dari mulut ke mulut serta testimoni dari para pelanggan yang puas dengan pelayanan dan produk yang ditawarkan.

The modern retail industry is growing in line with enhancement of technology and customer needs. Those factors require the Company to offer the right products, the right price and the right promotions. The Company's marketing activities play an important role in improving Ranch Market and Farmers Market brand awareness.

In 2017, the Company has conducted the following marketing activities and loyalty program:

1. Loyalty Program - TRUST

Since 2016 the Company has had a customer loyalty program namely TRUST. As member of TRUST, customers of Ranch Market and Farmers Market will get information and benefits such as information regarding the ongoing promotions, new products, seasonal products, and can earn points that can be redeemed with vouchers or products.

Presently TRUST is already available in both IOS and Andorid. The total TRUST members by end of 2017 was 267.500 members.

2. Promotion Collaborations

In addition to points, with support from several banks as well as other parties, the Company also provides additional benefits such as vouchers, product discounts and other programs. These benefits are meant for all customers in general and TRUST members in particular.

3. Media Communication and Promotion

The Company allocates more of its marketing expenditures for *Below The Line* marketing strategy in order to get closer to the customers. The activities include store tour for children, cooking class, providing barbeque and catering service for private parties. The promotions rely heavily on word of mouth recommendations and testimonials from customers who are satisfied with the services and products offered.

Komunikasi dengan pelanggan juga rutin dilakukan yaitu dengan *newsletter* yang dikirimkan secara rutin, mengirimkan *sms blast* serta melalui *social media* dan *website*, yang memberikan informasi kepada pelanggan tentang program, promo dan event yang dilakukan baik di Ranch Market dan Farmers Market.

4. Kegiatan dan Promosi Tematik

Promosi dan event yang dijalankan oleh Perusahaan sangat bervariasi, disesuaikan dengan *season* dan tematik dan kategori produk. Promosi *seasonal* yang dilakukan adalah untuk Tahun Baru Imlek, bulan Puasa dan Idul Fitri, hari raya Natal serta Tahun Baru. Program tematik yang rutin dijalankan antara lain Baby and Kids fair, Beauty fair, Cooking & Baking, Dairy & Frozen, Meat dan Seafood Festival, Fruit and Vegetable Festival, termasuk Cooking Competition dan Anniversary Event dan Retention Program yang dikenal dengan nama Super Stamp Program.

5. Pengenalan Produk Dalam Negeri

Seiring dengan program pemerintah untuk lebih memperkenalkan dan memberdayakan produk dalam negeri, pada tahun 2017, saat perayaan anniversary Perusahaan yang ke-19, Perusahaan meluncurkan website Kagum Indonesia yaitu www.kagumindonesia.com sebagai perwujudan cinta tanah air dan sebagai media komunikasi untuk mengenalkan dan memberikan informasi tentang produk lokal Indonesia.

6. Gift Card

Perusahaan juga menyediakan gift card yang dapat digunakan untuk berbelanja baik di Ranch Market ataupun Farmers Market. Gift card ini memberi solusi kepada pelanggan setia dalam menentukan hadiah yang tepat.

7. E-money

Dengan bekerjasama dengan bank, Perusahaan menerbitkan co-brand e-money dan menjual e-money sebagai salah satu program pembayaran non-kas yang memberikan kemudahan pembayaran belanja.

Information to customers about programs, promotions and events at both Ranch Market and Farmers Market is done regularly by sending newsletters, text messages blast as well as through social media and websites.

4. Thematic Promotion and Event

The Company conducted various promotions and events during the year, and match the programs with seasonal and theme as well as product categories. The seasonal promotions are for Lunar New Year, Fasting month and Idul Fitri, Christmas and New Year holidays. Regular thematic programs include Baby and Kids Fair, Beauty Fair, Cooking & Baking, Dairy & Frozen, Meat and Seafood Festival, Fruit and Vegetable Festival, including Cooking Competition and Anniversary Event and Retention Program known as Super Stamp Program.

5. Introduction of Local Products

As a celebration of the Company's 19th anniversary in 2017, the Company launched the website Kagum Indonesia, www.kagumindonesia.com, as a manifestation for the love of the homeland and as a communication media to introduce and provide information about Indonesia local products.

6. Gift Card

The Company provides gift cards for shopping either in Ranch Market or Farmers Market. This gift card is as a solution to loyal customers in giving the right gift.

7. E-money

Collaborating with bank, the Company launched its co-brand e-money and e-money as one of non-cash payments program for easier payment method.

Kebijakan Dividen

DIVIDENDS POLICY

Perusahaan selalu memperhatikan kondisi keuangan Perusahaan dan proyeksi pengeluaran modal kerja dan investasi barang modal dalam menentukan kebijakan dividennya. Besarnya dividen yang dibayarkan berkaitan dengan laba yang diperoleh Perusahaan pada tahun buku yang bersangkutan dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk menentukan lain sebagaimana dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 18 Mei 2017, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 7.822.437.500 atau sebesar Rp 5 per saham. Dividen ini telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 21 Juni 2017.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Mei 2016, para pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen.

The Company always takes into considerations the Company's financial condition and projected working capital and capital expenditures in determining its dividend policy. The dividends are related to the income yielded by the Company in the fiscal year, and without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to determine otherwise as stated in the Company's Articles of Association.

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on 18 May 2017, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 7,822,437,500 or Rp 5 per share. The dividends have been fully paid on 21 June 2017.

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on 27 May 2016, the shareholders agreed not to distribute dividends.

Informasi Material

MATERIAL INFORMATION

Perusahaan tidak melakukan transaksi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun 2017.

The Company did not engage in any material transactions concerning investment, expansion, divestment, merger/ amalgamation of businesses, acquisitions, debt/ capital restructuring, related parties transactions and conflict of interests transactions in 2017.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Signifikan

SIGNIFICANT CHANGES IN REGULATIONS

Selama tahun 2017, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kegiatan usaha Perusahaan.

In 2017, there were no changes in the regulations that significantly affected the Company's business activities.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Pada tahun 2017, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak material pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak.

In 2017, there were no changes in accounting policies that significantly affected the consolidated financial statements of Company and subsidiaries.

CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN



Direksi

BOARD OF DIRECTORS

Direksi Perusahaan menjalankan dan bertanggungjawab atas pengurusan kegiatan usaha Perusahaan. Direksi wajib menjalankan tugasnya dengan penuh tanggungjawab dan mengedepankan prinsip kehati-hatian dengan berlandaskan itikad baik, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar, serta memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi juga memastikan Perusahaan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan bertanggungjawab untuk memelihara aset dan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan.

Anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang. Tugas dan wewenang anggota Direksi harus sejalan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Direksi adalah profesional yang dipilih sesuai kompetensinya. Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan mengacu pada persyaratan dan tata cara yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2017, Direksi Perusahaan terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama, 4 (empat) Direktur dan 1 (satu) Direktur Tidak Terafiliasi.

Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris, baik secara individual maupun kolektif, berdasarkan penilaian kinerja yang disusun oleh Dewan Komisaris. Pelaksanaan evaluasi dilakukan pada akhir tahun buku. Hasil evaluasi disampaikan oleh Dewan Komisaris dalam RUPS.

PEDOMAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas sehari-hari, Direksi mengacu kepada Pedoman Kebijakan Direksi guna memastikan keputusan yang diambil adalah efektif, tepat, tidak memiliki benturan kepentingan dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Pedoman Kebijakan Direksi secara umum memuat pedoman dan ketentuan sebagai berikut:

1. Landasan Hukum
2. Komposisi dan Kriteria Direksi
3. Pengangkatan, Pemberhentian dan Masa Jabatan Direksi
4. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi
5. Nilai-Nilai
6. Rapat Direksi
7. Pertanggungjawaban Direksi

The Company' Board of Directors is responsible for managing the the Company's business activities. The Board of Directors shall carry out its duties with full responsibility and prudence in good faith, in accordance with the purposes and objectives set forth in the Articles of Association and prevailing laws and regulations. The Board of Directors also ensures that the Company implements good corporate governance and is responsible for maintaining assets and resources owned by the Company.

Members of the Board of Directors perform the duties and make decisions in accordance with their duties and authorities. The duties and authorities of members of the Board of Directors shall be in line with the Articles of Association and prevailing laws and regulations. Members of the Board of Directors are professionals who were selected based on their competence. The Board of Directors is appointed and dismissed based on the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS), and refers to the requirements and procedures as stipulated in the Regulations of the Financial Services Authority. As of 31 December 2017, the Company's Directors consist of 1 (one) President Director, 4 (four) Directors and 1 (one) Non-Affiliated Director.

The Board of Directors shall report to shareholder in GMS and as realization of corporate management accountability of principles of good corporate governance implementation. The performance of the Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners, either individually or collectively, based on performance appraisals prepared by the Board of Commissioners. The evaluation is done at the end of book year. The Board of Commissioners shall report the evaluation results in GMS.

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

In carrying out daily tasks, the Board of Directors refers to the Board of Directors Charter, to ensure that the decisions taken are effective, appropriate, have no conflict of interest and in accordance with the principles of good corporate governance. The Board of Directors charter generally contains the following guidelines and provisions:

1. Applicable Laws
2. Composition and Criteria of Board of Directors
3. Appointment, Dismissal and Terms of Board of Directors
4. Duties, Responsibilities and Authorities of Board of Directors
5. Values
6. Board of Directors Meetings
7. Board of Directors Reports and Responsibility

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan dengan memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Susunan berikut tugas dan tanggung jawab dari masing-masing Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors performs its duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association, prevailing laws and regulations, and the principles of good corporate governance. The composition, duties and responsibilities of the Board of Directors members are as follows:

<p>DIREKTUR UTAMA President Director</p> <p>MESHVARA KANJAYA</p>	<p>Memimpin Perusahaan dan entitas anak secara umum agar sesuai visi dan misi Perusahaan serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan usaha Perusahaan, dan juga membawahi <i>loss prevention</i>, <i>internal audit</i> dan <i>quality assurance</i>.</p> <p>Managing the Company and subsidiaries in accordance with vision and mission of the Company and principles of good corporate governance. Responsible for all business activities of the Company, and also oversees <i>loss prevention</i>, <i>internal audit</i> and <i>quality assurance</i>.</p>
<p>DIREKTUR Director</p> <p>SUHARNO KUSUMODJOJO</p>	<p>Memimpin divisi personalia, <i>general affair</i> dan <i>project development</i>, dengan tugas dan tanggungjawab untuk mengelola sumber daya manusia Perusahaan, serta menentukan sistem dan strategi pengelolaan sumber daya manusia yang selaras dengan misi dan visi Perusahaan, <i>general affairs</i> dan renovasi toko (project).</p> <p>Managing human resources, general affairs and project development division, with duties and responsibilities to manage the Company's human resources, and establishing human resource management system and strategy to be consistent with the vision and mission of the Company, general affairs and stores renovation (project).</p>
<p>DIREKTUR Director</p> <p>HARMAN SISWANTO</p>	<p>Memimpin divisi <i>supply chain</i>, logistik dan pengadaan, dengan tugas dan tanggung jawab untuk memonitor terhadap seluruh kegiatan operasional logistik dan pengadaan barang/jasa, termasuk pengembangan fasilitas logistik Perusahaan.</p> <p>Managing supply chain, logistic and procurement divisions of the Company, with duties and responsibilities to monitor operational activities of logistics and procurements as well as developing logistics facilities.</p>
<p>DIREKTUR Director</p> <p>TJOE PIT YIN</p>	<p>Memimpin divisi sistem teknologi dan informasi, dengan tugas dan tanggungjawab untuk memastikan sistem teknologi informasi yang digunakan berfungsi dengan baik dan mendukung kegiatan operasional toko, kegiatan pemasaran dan kegiatan pembukuan Perusahaan, termasuk menyediakan dan melakukan pengkinian atas sistem teknologi informasi yang tepat untuk membantu Direksi dan manajemen melakukan pengawasan dan pengelolaan kegiatan Perusahaan.</p> <p>Managing information and system technology division, with duties and responsibilities to ensure information and system technology well supported stores operations, marketing and accounting activities of the Company, including providing and updating appropriate technology information system for Board of Directors and management for monitoring and managing Company's business activities.</p>
<p>DIREKTUR Director</p> <p>SURYAWATI</p>	<p>Memimpin divisi keuangan, <i>accounting</i>, budget, pajak, <i>legal</i>, dan hubungan investor dan bertindak juga sebagai Corporate Secretary Perusahaan. Memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengelolaan terhadap modal kerja, pajak dan pelaporan Perusahaan termasuk kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, mengkoordinasikan penyusunan dan penggunaan budget Perusahaan, memastikan agar komunikasi dengan Otoritas Jasa Keuangan, lembaga penunjang lainnya dan para investor dapat berjalan dengan baik dan memberikan informasi yang terkini mengenai kinerja Perusahaan.</p> <p>Managing finance, accounting, budget, tax, legal and investor relations division, also serves as Corporate Secretary of the Company, with duties and responsibilities to manage the Company's working capital, taxes and reporting, including compliance with prevailing regulations, coordinating the preparation of the Company budget and controlling the budget, ensuring well communication with the financial services authority, other supporting institutions and investors as well as provides updated information regarding the performance of the Company.</p>

DIREKTUR
Director

MARIA SUWARNI

Memimpin divisi merchandising, marketing dan *business development*, dengan tugas dan tanggungjawab untuk menetapkan keseimbangan antara harga jual produk dengan keuntungan dan kepuasan pelanggan, menelaah *assortment* dan jumlah SKU toko guna meningkatkan produktivitas penjualan toko, melakukan kegiatan pemasaran dan tanggung jawab sosial secara berkala, baik yang dilakukan sendiri oleh Perusahaan maupun bersama dengan pihak lain seperti lembaga perbankan dan pemasok.

Managing merchandising, marketing and business development division, with duties and responsibilities to establish a balance of selling price of products and profits as well as customer satisfaction, reviewing assortment and number of SKU to improve sales store productivity, performing marketing activities regularly either by Company itself or joint promotions with other parties such as bank institutions or suppliers.

Sepanjang tahun 2017, Direksi Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan kebijakan strategik guna mencapai target yang telah ditetapkan. Laporan Direksi atas pertanggungjawaban tugas pengurusan dan pengelolaan Perusahaan selama tahun 2017 kepada pemegang saham dapat dilihat pada halaman Laporan Direksi dari Laporan Tahunan ini.

KEBIJAKAN REMUNERASI DIREKSI

Kebijakan Remunerasi Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta hasil evaluasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris kemudian akan menentukan besaran remunerasi untuk direkomendasikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan. Berikut kriteria penilaian kinerja Direksi yang menjadi pertimbangan dalam menentukan besaran remunerasi:

- Keselarasan kinerja Direksi terhadap visi dan misi Perusahaan;
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai Anggaran Dasar;
- Pencapaian kinerja keuangan dan *Key Performance Indicator* (KPI);
- Prestasi kerja masing-masing anggota Direksi;
- Kewajaran dengan peraturan Perusahaan.

Setiap tahun Direksi menyusun budget, KPI dan rencana kerja, yang terutama berisikan target operasional dan keuangan Perusahaan, serta langkah-langkah dan pedoman bagi untuk mencapai target tersebut.

Kebijakan strategik Direksi dalam mengimplementasikan visi dan misi Perusahaan yang dituangkan dalam KPI, rencana kerja dan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik merupakan indikator utama penilaian kinerja Direksi selama tahun buku berjalan.

In 2017, the Board of Directors of the Company has performed its duties and responsibilities in accordance with the strategic policy to achieve the set targets. The Report of Board of Directors to shareholders for the accountability of management and duties for the year 2017 can be seen on the the Board of Directors' Report in this Annual Report.

REMUNERATION POLICY OF BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners set remuneration policy for the Board of Directors based on the prevailing laws and regulations and the evaluation results from the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners will then determine the remuneration to be presented to the General Meeting of Shareholders for approval. The Board of Directors considers the following criterias in determining the remuneration:

- Allignment of Board of Director's performance with the Company's vision and mission;
- Implementation of duties and responsibilities of each members of Board of Directors in accordance with the Article of Association;
- Achievement of financial performance and Key Performance Indicator;
- Individual performance of each members of Board of Directors;
- Fairness with the Company regulations.

The Board of Directors develops budget annually, which mainly includes operational and financial target, work plan, as well as the action plan and guidelines for achieving those targets.

The Board Director's strategic policies in implementing the Company's vision and mission as outlined in the KPI, work plan and implementation of good corporate governance principles are the main indicators for evaluating the Board of Directors' performance assessment in the fiscal year.

Berikut adalah bagan prosedur penetapan remunerasi Direksi:

The Board of Director's remuneration procedure chart is as following:



Total remunerasi Direksi Perusahaan pada tahun 2017 adalah sebesar Rp 24,3 miliar.

Total remuneration of the Company' Board of Directors in 2017 amounted to Rp 24,3 billion.

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi dilakukan secara berkala untuk membahas hal-hal yang bersifat strategis dan operasional. Direksi juga senantiasa melakukan rapat bulanan dan rapat khusus untuk membahas hal-hal yang dianggap perlu mendapatkan perhatian khusus dari Direksi. Direksi juga menghadiri rapat-rapat yang diadakan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit, yang diselenggarakan setiap triwulan.

BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS

The Board of Directors' Meetings are conducted periodically to discuss strategic and operational issues. Board of Directors also holds monthly meetings and other meetings to discuss issues that needs specific considerations from the Board of Directors, Board of Directors also attend quarterly meetings held by the Board of Commissioners and Audit Committee.






Berikut ini tabel kehadiran anggota Direksi dalam rapat selama tahun 2017 termasuk rapat dengan Dewan Komisaris:

The attendance table of members of the Board of Directors in the meetings in 2017, includes meetings with the Board of Commissioners is as follows:

	RAPAT DIREKSI Board of Directors Meetings	RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Board of Commissioners and Board of Directors Meetings
DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners	JUMLAH RAPAT = 37 Total Meetings = 37	JUMLAH RAPAT = 3 Total Meetings = 3
KENTJANA WIDJAJA	-	3
DJERADJAT JANTO JOSO	-	2
MICHAEL KARNADY	-	2
DIREKSI Board of Directors		
MESHVARA KANJAYA	35	3
SUHARNO KUSUMODJOJO	36	3
HARMAN SISWANTO	36	3
TJIOE PIT YIN	35	2
SURYAWATI	35	3
MARIA SUWARNI	36	2






Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2017, dengan hasil keputusan sebagai berikut :

AGENDA	KEPUTUSAN RUPST	REALISASI
<p>1. Persetujuan laporan tahunan, termasuk pengesahan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku 2016 serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2016.</p>	<p>Memberikan persetujuan dan menerima baik laporan tahunan untuk tahun buku 2016, termasuk pengesahan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dalam semua hal yang material serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2016, dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt at decharge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2016, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tahun buku 2016.</p>	
<p>2. Penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2016.</p>	<p>Menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2016 sebesar Rp 39.554.411.845 sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Rp 1.000.000.000 akan disisihkan untuk dana cadangan guna memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Rp 7.822.437.500 atau sebesar Rp 5 setiap saham dibagikan sebagai dividen tunai. Dan sisanya sebesar Rp 30.731.974.345 akan dicatatkan sebagai saldo laba. <p>Memberi wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan dengan ketentuan pembayaran dividen dilakukan dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan pajak, bursa efek Indonesia dan ketentuan pasar modal yang berlaku.</p>	
<p>3. Penetapan Gaji dan/atau tunjangan Direksi Perusahaan serta honorarium dan/atau tunjangan Dewan Komisaris Perusahaan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan, pemberian honorarium dan/atau tunjangan maksimal sebesar Rp 4.000.000.000 dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perusahaan untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium dan/atau tunjangan tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perusahaan, dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan; serta Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi Perusahaan, dengan memperhatikan kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan. 	
<p>4. Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan melakukan audit laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun 2017, berikut kewenangan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut.</p>	<p>Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menunjuk Akuntan Publik di salah satu kantor Akuntan Publik di Indonesia yang akan melakukan audit laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun 2017, dengan ketentuan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, memiliki reputasi yang baik, dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan dan afiliasinya. Menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut. 	
<p>5. Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.</p>	<p>Mengangkat anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang baru, terhitung sejak penutupan Rapat ini untuk masa jabatan sebagaimana yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Adapun susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:</p> <p>DEWAN KOMISARIS</p> <p>Komisaris Utama : Kentjana Widjaja Komisaris : Djeradjat Janto Joso Komisaris Independen : Michael Karnady</p> <p>DIREKSI</p> <p>Direktur Utama : Meshvara Kanjaya Direktur : Harman Siswanto Direktur : Suharno Kusumodjojo Direktur : Tjioe Pit yin Direktur : Suryawati Direktur Tidak Terafiliasi : Maria Suwarni</p> <p>Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali keputusan mata acara Rapat ini dalam Akta Notaris dan memberitahukan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi lainnya, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan, sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundangan-undangan yang berlaku.</p>	

2017 Annual General Meeting of Shareholders

The Company held Annual GMS on 18 May 2017 with the resolutions as follows:

AGENDA	ANNUAL GMS RESOLUTIONS	REALIZATION
<p>1. Approval of the 2016 Annual Report, including ratification of the 2016 Consolidated Financial Statements of the Company and the Board of Commissioners Supervision Report.</p>	<p>Approved the 2016 annual report, including ratify the 2016 Consolidated Financial Statements of the Company audited by the Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra with unqualified opinion in all material respects and ratify the 2016 Board of Commissioners Supervision Report, and grant full release and discharge (acquit et decharge) to all members of the Board of Directors and the Boards of Commissioners of the Company for their respective management and supervision actions taken during financial year 2016, provided that those actions are reflected in the 2016 annual report and consolidated financial statements of the Company.</p>	
<p>2. Determination on the appropriation of the Company's net income in 2016.</p>	<p>Approved the appropriation of the Company's 2016 consolidated net income amounting to Rp 39.554.411.845 as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> Rp 1.000.000.000 as a Company's reserved fund. Rp 7.822.437.500 or Rp 5 per share shall be distributed as a cash dividends. The remaining of Rp 30.731.974.345 to be recorded as retained earnings of the Company. <p>Authorized the Board of Directors of the Company to carry out the dividend distribution and to do all necessary actions in accordance with the prevailing taxes and capital market regulations.</p>	
<p>3. Determination salary and/or benefit of the Board of Director and determination on the honorarium and/or benefit of the Board of Commissioners of the Company.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Determined that the honorarium for all members of the Board of Commissioners of the Company will be in the maximum amount of Rp 4.000.000.000 and authorized the President Commissioner to determine the distribution of such honorarium amount among the members of the Board of Commissioners of the Company, by considering the opinion from the Nomination and Remuneration Committee of the Company. Authorized the Board of Commissioners to determine the salary and benefit of the members of the Board of Directors of the Company by considering the opinion from the Nomination and Remuneration Committee of the Company. 	
<p>4. Providing authorization to Board of Commissioners to appoint the public accountant to conduct audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the Year 2017, including to determine the honorarium of such Public Accountant.</p>	<p>Authorized the Board of Commissioners of the Company to:</p> <ol style="list-style-type: none"> Appoint one of the Public Accountant who works in Public Accountant Firm in Indonesia to audit the Financial Statements of the Company for the year 2017, and is registered with Financial Services Authority, has good reputation, and has no conflict of interest with the Company and its subsidiaries. Determine the honorarium and other terms and conditions of the appointment of such Public Accountant. 	
<p>5. Appointment of members of the Board of the Director and Board of Commissioners of the Company.</p>	<p>Appointed the new members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company as the closing of this AGMS for term as stipulated in the Articles of Associations of the Company. Therefore, the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners as follows:</p> <p>BOARD OF COMMISSIONERS</p> <p>President Commissioner : Kentjana Widjaja Commissioner : Djeradjat Janto Joso Independent Commissioner : Michael Karnady</p> <p>BOARD OF DIRECTORS</p> <p>President Director : Meshvara Kanjaya Director : Harman Siswanto Director : Suharno Kusumodjojo Director : Tjioe Pit yin Director : Suryawati Unaffiliated Director : Maria Suwarni</p> <p>Granted a power of attorney to the Board of Directors with the right of substitution to reinstate this resolution of this agenda in a notarial deed and to notify the change of Company data to the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia, and to do all required actions in compliance with the provision of the prevailing regulations.</p>	

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2016

Perusahaan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 27 Mei 2016 dengan hasil keputusan sebagai berikut :

AGENDA	KEPUTUSAN RUPST	REALISASI
<p>1. Persetujuan laporan tahunan, termasuk pengesahan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2015 serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2015.</p>	<p>Memberikan persetujuan laporan tahunan, termasuk pengesahan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra dengan pendapat wajar tanpa pengecualian serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2015 dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit at decharge) kepada anggota Direksi Perusahaan atas tindakan pengurusan dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengawasan yang telah di jalankan selama tahun buku 2015 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2015.</p>	<p style="text-align: center;">✓</p>
<p>2. Penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2015.</p>	<p>Menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham Perusahaan sehubungan dengan rugi yang dialami Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 ini.</p>	<p style="text-align: center;">✓</p>
<p>3. Penetapan gaji dan/atau tunjangan Direksi serta Dewan Komisaris Perusahaan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui jumlah gaji dan/atau tunjangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan maksimal sebesar Rp 3.000.000.000. 2. Menyetujui untuk pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan jumlah gaji dan/atau tunjangan kepada Direksi Perusahaan. 	<p style="text-align: center;">✓</p>
<p>4. Pelimpahan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun 2016, berikut kewenangan untuk menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik terkait.</p>	<p>Menyetujui Pelimpahan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun 2016, berikut kewenangan untuk menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik terkait.</p>	<p style="text-align: center;">✓</p>
<p>5. Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perusahaan.</p>	<p>Menerima dengan hormat pengunduran diri Bapak Nugroho Setiadharna dengan memberikan pembebasan dan pemberesan (acquit at decharge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan sepanjang tindakan/ pengawasan tersebut tercermin dalam laporan keuangan, dan sekaligus mengangkat ibu Meshvara Kanjaya sebagai Direktur Utama Perusahaan, terhitung sejak penutupan Rapat sampai dengan sisa masa jabatan dari Direksi Perusahaan lain yang masih menjabat. Sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris yang baru adalah sebagai berikut:</p> <p>DEWAN KOMISARIS</p> <p>Komisaris Utama : Kentjana Widjaja Komisaris : Djeradjat Janto Joso Komisaris Independen : Michael Karnady</p> <p>DIREKSI</p> <p>Direktur Utama : Meshvara Kanjaya Direktur : Harman Siswanto Direktur : Suharno Kusumodjojo Direktur : Tjioe Pit yin Direktur : Suryawati Direktur Tidak Terafiliasi : Maria Suwarni</p> <p>Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali keputusan mata acara Rapat ini dalam Akta Notaris dan memberitahukan perubahan data perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Azasi manusia Republik Indonesia maupun Instansi lainnya, serta melakukan segala tindakan yang di perlukan, sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p style="text-align: center;">✓</p>

2016 Annual General Meeting of Shareholders

The Company held Annual GMS on 27 May 2016 with the resolutions as follows:

AGENDA	ANNUAL GMS RESOLUTIONS	REALIZATION
<p>1. Approval of the Company's annual report, including ratification of the Company's Financial Statements for the year 2015 as well as supervisory report of the Board of Commissioners for the year 2015.</p>	<p>Approved the annual report of the Company, including ratification of the financial year of 2015 which was audited by the Public Accounting Firm of Teramihardja, Pradhono & Chandra with unqualified opinion and supervisory report of Board of Commissioners of the Company for financial year of 2015, and grant full release and discharge (acquit at the charge) to Board of Directors of the Company in the performance of duties for the management actions and to Board of Commissioners of the Company in the performance of duties for supervisory actions taken during financial years 2015, as long as the duties and responsibilities are reflected in the annual report and the financial statements for the financial year 2015.</p>	<p>✓</p>
<p>2. Determination of the appropriation of the Company's net income in 2015.</p>	<p>Approved not to distribute dividends to shareholders of the Company due to the loss of the Company for the financial year ended 31 December 2015.</p>	<p>✓</p>
<p>3. Determination of the salary and/or allowance of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.</p>	<p>1. Approved total salary and/or allowance for Board of Commissioners of the Company maximum in the amount of Rp 3.000.000.000. 2. Approved granting authority to Board of Commissioners to determine total salary and/or allowance of Board of Directors of the Company.</p>	<p>✓</p>
<p>4. Granting authorization to Board of Directors of the Company for appointing Public Accountant Firm to perform the audit on the Company's Financial Statements year 2016, including to determine of its honorarium.</p>	<p>Approved granting authorization to Board of Director of the Company to appoint Public Accountant Firm to perform the audit on the Company's Financial Statements year 2016, including to determine its honorarium.</p>	<p>✓</p>
<p>5. Approval of change of the member of Board of Directors of the Company.</p>	<p>Respectfully accept the resignation of Mr. Nugroho Setiadharma and grant release and discharge (acquit at the charge) in the performance of duties for the management and supervisory actions taken, as long as the duties and responsibilities are reflected in the financial statements, and approved the appointment of Mrs. Meshvara Kanjaya as President Director of the Company, effective at the closing of the Meeting with term of the incumbent of the Board of Directors. Thus the members of Board of Directors and Board of Commissioners are as follows:</p> <p>BOARD OF COMMISSIONERS President Commissioner : Kentjana Widjaja Commissioner : Djeradjat Janto Joso Independent Commissioner : Michael Karnady</p> <p>BOARD OF DIRECTORS President Director : Meshvara Kanjaya Director : Harman Siswanto Director : Suharno Kusumodjojo Director : Tjioe Pit yin Director : Suryawati Unaffiliated Director : Maria Suwarni</p> <p>Granted authorization with substitution rights to Board of Directors of the Company to restate this meeting resolution in notarial and to notify the changes in the Company's data to the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as well as other government agencies, and to take all necessary actions in accordance with prevailing regulations.</p>	<p>✓</p>

Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris, sebagaimana yang dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, memiliki tugas secara kolektif untuk melakukan pengawasan atas pengelolaan kegiatan usaha Perusahaan, memberikan rekomendasi kepada Direksi atas kebijakan pengurusan dan memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik di seluruh lini organisasi Perusahaan.

Dewan Komisaris memiliki pemahaman dan kemampuan yang baik untuk membuat keputusan secara independen, mendorong peningkatan kinerja Perusahaan, serta secara efektif melakukan penelaahan dan memberikan nasihat/masukan konstruktif kepada Direksi. Anggota Dewan Komisaris harus memenuhi sejumlah kriteria dan persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

PEDOMAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu kepada Pedoman Dewan Komisaris. Pedoman Dewan Komisaris mengatur mengenai ketentuan dan prosedur pelaksanaan tugas pengawasan atas kinerja Perusahaan dan pengawasan terkait penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Secara umum Pedoman Dewan Komisaris mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

1. Landasan Hukum
2. Komposisi dan Kriteria Dewan Komisaris
3. Pengangkatan, Pemberhentian dan Masa Jabatan Dewan Komisaris
4. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris
5. Nilai-Nilai
6. Rapat Dewan Komisaris
7. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris berperan untuk melakukan pengawasan dan memberikan masukan kepada Direksi. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

As stipulated in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners has the collective duty to oversee the Company's business activities, to provide recommendations to the Board of Directors on the management policies and to ensure the implementation of good corporate governance throughout the Company's line of organization.

The Board of Commissioners has a good understanding and ability to make decisions independently, support the improvement of Company performance and to effectively conduct review and provide constructive advice/input to the Board of Directors. The members of the Board of Commissioners must meet several criteria and requirements set forth in the Regulation of the Financial Services Authority. The Board of Commissioners is appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders.

BOARD OF COMMISSIONERS' CHARTER

In performing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall refer to Board of Commissioners' Charter. The Charter stipulates the provisions and procedures for the implementation of supervisory duties on Company performance and supervision related to the implementation of good corporate governance principles. In general, the Board of Commissioners' Charter covers the following aspects:

1. Applicable Law
2. Board of Commissioners' Composition and Criteria
3. Appointment, Dismissal and Terms of Board of Commissioners
4. Duties, Responsibilities and Authorities of Board of Commissioners
5. Values
6. Board of Commissioners' Meetings
7. Board of Commissioners' Report

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners supervises and provides input to the Board of Directors. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perusahaan, serta memberikan tanggapan, rekomendasi dan persetujuan, jika diperlukan, atas usulan rencana kerja dan strategi usaha yang diajukan oleh Direksi.
2. Mengadakan pertemuan secara berkala untuk membahas pengelolaan operasional dan keuangan Perusahaan dan memberikan masukan jika diperlukan.
3. Menominasikan dan menunjuk calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk diajukan dan disetujui dalam RUPS.
4. Menentukan jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, berlandaskan pada wewenang yang diberikan dalam RUPS.
5. Menunjuk dan menetapkan anggota Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.
6. Melakukan pengawasan atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam organisasi Perusahaan.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Susunan anggota Dewan Komisaris Perusahaan per tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Kentjana Widjaja
Komisaris	: Djeradjat Janto Joso
Komisaris Independen	: Michael Karnady

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan telah memenuhi kriteria jumlah, komposisi dan independensi sesuai ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Komisaris Independen merupakan pihak independen yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan kompetensi. Jumlah Komisaris Independen telah memenuhi syarat sebagaimana yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, yaitu minimal 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Kebijakan dan prosedur remunerasi bagi Dewan Komisaris terdiri dari beberapa tahapan yaitu proses penyusunan, analisa, pengajuan dan penetapan. Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dilakukan dengan juga mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

1. Monitoring the Company's business activities, and providing responses, recommendations and approvals, if necessary, on proposals of action plans and business strategies proposed by the Board of Directors.
2. Conducting regular meetings to discuss the Company' operational and financial management and providing input if necessary.
3. Nominating and appointing candidate members of the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted and approved in GMS.
4. Determining the remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, based on the authority granted in GMS.
5. Appointing and assigning members of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.
6. Monitoring the implementation of good corporate governance within the Company's organization.

BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

The composition of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2017 is as follows:

President Commissioner	: Kentjana Widjaja
Commissioner	: Djeradjat Janto Joso
Independent Commissioner	: Michael Karnady

The composition of the Board of Commissioners of the Company has met the criteria in numbers, composition and independency, in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation.

Independent Commissioner is an independent party selected based on the capability and competency. The number of Independent Commissioners has fulfilled the requirements as stipulated in the the Financial Services Authority Regulation, which is at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

REMUNERATION POLICY OF BOARD OF COMMISSIONERS

Remuneration policies and procedures for the Board of Commissioners consist of several stages of preparing, analyzing, proposing and determining. The remuneration of the Board of Commissioners is determined by taking into account the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. The following is the procedures for determining the remuneration of the Board of Commissioners:

Berikut bagan prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris:

The following is the procedures for determining the remuneration of the Board of Commissioners:



Total remunerasi Dewan Komisaris Perusahaan pada tahun 2017 adalah sebesar Rp 3,9 miliar.

Total remuneration of the Company's Board of Commissioners in 2017 amounted to Rp 3.9 billion.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan minimal satu kali dalam setiap triwulan, yang berupa rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi.

BOARD OF COMMISSIONERS' MEETINGS

The Board of Commissioners holds meeting at least once in each quarter, either meetings of the Board of Commissioners or joint meetings of the Board of Commissioners together with the Board of Directors.

Sepanjang tahun 2017, telah diselenggarakan sebanyak 2 (dua) kali rapat internal Dewan Komisaris dan 3 (tiga) kali rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Berikut ini tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2017:

In 2017, Board of Commissioners had 2 (two) internal meetings of the Board of Commissioners and 3 (three) join meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The following is the attendance of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in Board of Commissioners meetings and join meetings in 2017:

	RAPAT DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners Meetings	RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Board of Commissioners and Board of Directors Meetings
DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners	JUMLAH RAPAT = 2 Total Meetings = 2	JUMLAH RAPAT = 3 Total Meetings = 3
KENTJANA WIDJAJA	2	3
DJERADJAT JANTO JOSE	2	2
MICHAEL KARNADY	1	2
DIREKSI Board of Directors		
MESHVARA KANJAYA	-	3
SUHARNO KUSUMODJOJO	-	3
HARMAN SISWANTO	-	3
TJIOE PIT YIN	-	2
SURYAWATI	-	3
MARIA SUWARNI	-	2

KEBIJAKAN PENILAIAN KINERJA ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Direksi Perusahaan dilakukan oleh Dewan Komisaris dan disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Kriteria, prosedur dan kebijakan penilaian Direksi Perusahaan dapat dibaca di bagian Direksi di Laporan Tahunan ini.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris Perusahaan dilakukan satu kali dalam setahun, dengan metode *self-assessment*, yang dilaporkan pada saat memberikan laporan pertanggungjawaban tahunan dalam RUPS. Pengukuran keberhasilan kinerja Dewan Komisaris tercermin dalam pencapaian kinerja yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan
2. Pemberian nasihat sesuai Anggaran Dasar Perusahaan
3. Pelaksanaan pengawasan oleh Komite Audit
4. Pemberian rekomendasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi

KOMITE PENDUKUNG TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh 2 (dua) Komite yaitu:

- Komite Audit
Komite Audit melaksanakan tugasnya dengan berpegang pada Piagam Komite Audit. Pada tahun 2017, Komite Audit melakukan berbagai aktivitas untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan atas kegiatan utama Perusahaan. Dewan Komisaris menilai fungsi pengawasan yang dilakukan oleh Komite Audit selama tahun 2017 telah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan Piagam Komite Audit.
- Komite Nominasi dan Remunerasi
Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dengan tujuan untuk membantu pengawasan implementasi dan evaluasi atas kebijakan nominasi dan remunerasi Perusahaan. Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2017 telah membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penetapan remunerasi Direksi dan jajaran manajemen. Dewan Komisaris menilai fungsi yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2017 telah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris dan seluruh anggotanya diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

PERFORMANCE EVALUATION POLICY OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARDS OF COMMISSIONERS

The performance evaluation of the Company' Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners and reported in the General Meeting of Shareholders. The criteria, procedures and policies of the Board of Directors' evaluations can be read in the Board of Directors section of this Annual Report.

The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted annually, using self-assessment method, and is reported in accountability report to shareholders in GMS. The measurement for the Board of Commissioners' performance is reflected in the achievement of the following aspects:

1. Implementation of supervisory duties and responsibilities
2. Providing advice in accordance with the Company's Articles of Association
3. Implementation of supervision by the Audit Committee
4. Recommendations provided by the Nomination and Remuneration Committee

THE SUPPORTING COMMITTEE OF BOARD OF COMMISSIONERS

To ensure the implementation of good corporate governance, duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by 2 (two) Committees:

- Audit Committee
The Audit Committee performs its duties by referring to the Audit Committee Charter. In 2017, the Audit Committee conducted various activities to assist the Board of Commissioners in doing supervisory functions over the Company's main business activities. The Board of Commissioners believes that the monitoring function performed by the Audit Committee in 2017 was conducted well and in accordance with the Audit Committee Charter.
- Nomination and Remuneration Committee
The Nomination and Remuneration Committee was formed with the objective of assisting the supervision of the implementation and evaluation of the Company's nomination and remuneration policies. In 2017, the Nomination and Remuneration Committee assisted the Board of Commissioners in determining the remuneration of the Board of Directors and the management. The Board of Commissioners assessed that the functions performed by the Nomination and Remuneration Committee in 2017 was conducted well and in accordance with the objectives.

The Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee are formed in accordance with the Decision Letter of the Board of Commissioners. All members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners.

Komite Audit

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Komite Audit bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris untuk memberikan petunjuk dan masukan yang objektif serta professional kepada Dewan Komisaris.

Pada tanggal 31 Desember 2017, susunan anggota Komite Audit terdiri dari 1 (satu) orang ketua dan 2 (dua) orang anggota. Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris. Adapun susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut :

Ketua : Michael Karnady
Anggota : Drs. Herbudianto, Ak.
Anggota : Toni Setioko

The Audit Committee is a committee formed by the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners to oversee the implementation of the principles of good corporate governance. The Audit Committee reports to the Board of Commissioners and has responsibility to provide objective and professional guidance and input to the Board of Commissioners.

As of 31 December 2017, the composition of the Audit Committee consists of 1 (one) chairman and 2 (two) members. The Audit Committee is appointed and dismissed by the Company' Board of Commissioners based on the decision letter of the Board of Commissioners. The composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Chairman : Michael Karnady
Member : Drs. Herbudianto, Ak.
Member : Toni Setioko



MICHAEL KARNADY

KETUA KOMITE AUDIT // AUDIT COMMITTEE CHAIRMAN

Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun, memiliki gelar Sarjana Teknik Industri dari California State University, Fresno, USA, menjabat sebagai Ketua Komite Audit untuk masa jabatan hingga tahun 2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan (2015 - sekarang), Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan (2015 - sekarang), Direktur Utama PT Mata Air Boga Lestari (2001 - sekarang), Direktur PT Berkat Gas Mitra Selaras (2008 - sekarang) dan Managing Director PT Penta Cipta Selaras (2008 - sekarang).

Indonesian citizen, 44 years old, holds a Bachelor of Industrial Engineering from California State University, Fresno, USA. He served as Chairman of Audit Committee for the term until 2022 based on Board of Commissioners' Decree. Currently, he is also currently served as Independent Commissioners of the Company (2015 - present), Chairman of Nomination and Remuneration Committee of the Company (2015 - present), President Director of PT Mata Air Boga Lestari (2001 - present), Director of PT Berkat Gas Mitra Selaras (2008 - present) and Managing Director of PT Penta Cipta Selaras (2008 - present).



DRS. HERBUDIANTO, AK.

ANGGOTA KOMITE AUDIT | AUDIT COMMITTEE MEMBER

Warga Negara Indonesia berusia 61 tahun, lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, jurusan Akuntansi. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit untuk masa jabatan hingga tahun 2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan. Karier terakhir beliau adalah sebagai Kepala Bagian Penilaian Perusahaan Jasa Non-Keuangan, Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa (1991 - 2012), anggota Komite Audit PT Soechi Lines Tbk (2014 - sekarang), PT Wismilak Intimakmur Tbk (2013 - sekarang) dan PT Mega Manunggal Property Tbk (2015 - sekarang), Komisaris Independen PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (2015 - present), PT Lippo Securities Tbk (2013 - sekarang) dan PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (2012 - sekarang), serta sebagai Associate Partner PT Eagle Capital (2013 - sekarang).

Indonesian citizen, 61 years old, graduated from Economics Faculty of Gajah Mada University, Yogyakarta, major in accounting, served as member of Audit Committee for the term until 2022. He was with Indonesia Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency as Head of Penilaian Perusahaan Jasa Non-Keuangan, Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa (1991 - 2012). Currently, he is also as Audit Committee of PT Soechi Lines Tbk (2014 - present), PT Wismilak Intimakmur Tbk (2013 - present) and PT Mega Manunggal Property Tbk (2015 - present), as Independent Commissioner of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (2015 - present), PT Lippo Securities Tbk (2013 - present) and PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (2012 - present) and also Associate Partner of PT Eagle Capital (2013 - present).



TONI SETIOKO

ANGGOTA KOMITE AUDIT | AUDIT COMMITTEE MEMBER

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun, berlatar belakang pendidikan Sarjana Akuntansi, serta memiliki Piagam Akuntan Register Negara dan Sertifikat Konsultan Pajak tingkat C, berpengalaman dalam bidang audit, akuntansi, keuangan, pasar modal dan perpajakan. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit untuk masa jabatan hingga tahun 2022. Beliau memulai kariernya di PT Inti Salim Corpora, kemudian berkarier sebagai auditor di Prasetio, Utomo & Co. (Arthur Andersen) (1990 - 1996) dan di PT Vickers Ballas Indonesia (1996 - 2000). Saat ini beliau menjabat sebagai Principal Adviser dan Pemilik PT Fides Pro Consulting, Anggota Komite Audit di PT Pan Brothers Tbk dan PT Citra Mineral Investindo serta Komisaris Independen di PT Panorama Sentrawisata Tbk.

Indonesian citizen, 52 years old, educational background was Bachelor in Accounting and holds a Registered Accountant Charter and a Certificate for Tax Consultant level C. He has various experiences in the fields of audit, accountancy, finance, capital market and taxation. He served as member of Audit Committee for the term until 2022. He started his carrier at PT Inti Salim Corpora, later on Prasetio, Utomo & Co. (1990 - 1996) and PT Vickers Ballas Indonesia (1996 - 2000). Currently, he is the Principal Adviser and Shareholder of PT Fides Pro Consulting, member of audit committee of PT Pan Brothers Tbk and PT Citra Mineral Investindo Tbk, as Independent Commissioner of PT Panorama Sentrawisata Tbk.

Seluruh anggota Komite Audit adalah pihak yang independen, yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan kompetensinya. Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen. Ketua dan Anggota Komite Audit tidak mempunyai hubungan yang terafiliasi dengan kantor akuntan publik yang melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan, serta telah memenuhi persyaratan sebagaimana yang dinyatakan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Komite Audit mengadakan rapat setiap triwulan. Selama tahun 2017 Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit seperti tercantum pada tabel di bawah:

RAPAT KOMITE AUDIT Audit Committee Meetings	
KOMITE AUDIT Audit Committee MICHAEL KARNADY DRS. HERBUDIANTO, AK TONI SETIOKO	JUMLAH RAPAT = 4 Total Meetings = 4
	4 3 4

All members of the Audit Committee are independent parties, selected based on their capability and competency. The Audit Committee performs its duties and responsibilities professionally and independently. The chairman and members of the Audit Committee are not affiliated with the public accounting firm auditing the financial statements of the Company, and have met the requirements set forth in the Financial Services Authority Regulation.

The Audit Committee holds meetings every quarter. During 2017 the Audit Committee had 4 (four) meetings with the attendance of each member of the Audit Committee as set out in the table below:

Aktivitas yang dilakukan oleh Komite Audit didasarkan pada Piagam Komite Audit yang mengatur tentang tugas dan fungsi dari Komite Audit. Sepanjang tahun 2017, Komite Audit telah melakukan berbagai aktivitas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kegiatan usaha Perusahaan. Kegiatan yang telah dilakukan oleh Komite Audit selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas laporan keuangan konsolidasian triwulan.
2. Mengadakan pertemuan-pertemuan secara berkala dengan Direksi untuk membahas hal-hal yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan.
3. Melakukan penelaahan atas efisiensi kebijakan manajemen risiko Perusahaan.
4. Melakukan pengawasan dan peninjauan secara berkala sehubungan dengan penerapan dan implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik termasuk kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

The Audit Committee conducts its activities referred to the Audit Committee Charter which regulates the duties and functions of the Audit Committee. During 2017, the Audit Committee has conducted various activities to assist the Board of Commissioners in monitoring the Company business activities. Activities done by the Audit Committee in 2017 are as follows:

1. Reviewing quarterly consolidated financial statements.
2. Holding regular meetings with the Board of Directors to discuss matters that may affect the Company's business activities.
3. Reviewing the efficiency of the Company's risk management policies.
4. Conducting periodic monitoring and review in connection with the implementation and implementation of good corporate governance principles including the Company's compliance with prevailing laws and regulations.
5. Maintaining the confidentiality of Company documents, data and information.

Komite Nominasi dan Remunerasi

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk memberikan rekomendasi terkait penilaian kinerja, nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris untuk memberikan petunjuk dan masukan yang objektif serta profesional kepada Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee is a committee formed by the Board of Commissioners to provide recommendations regarding performance evaluation, nominations and remunerations of the Board of Directors and Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee reports to the Board of Commissioners to provide objective and professional guidance and input to the Board of Commissioners.

Pada tanggal 31 Desember 2017, susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 1 (satu) orang ketua dan 2 (dua) orang anggota. Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris. Adapun susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua : Michael Karnady
Anggota : Kentjana Widjaja
Anggota : Sri Hartati

As of 31 December 2017, the members of the Nomination and Remuneration Committee consist of 1 (one) Chairman and 2 (two) members. The Nomination and Remuneration Committee is appointed and dismissed by the Company's Board of Commissioners based on the decision letter of the Board of Commissioners. The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Chairman : Michael Karnady
Member : Kentjana Widjaja
Member : Sri Hartati

MICHAEL KARNADY

Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun, memiliki gelar Sarjana Teknik Industri dari California State University, Fresno, USA, menjabat sebagai ketua Komite Nominasi dan Remunerasi untuk masa jabatan hingga tahun 2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perusahaan (2015 - sekarang), Direktur Utama PT Mata Air Boga Lestari (2001 - sekarang), Direktur PT Berkas Gas Mitra Selaras (2008 - sekarang) dan Managing Director PT Penta Cipta Selaras (2008 - sekarang).

Indonesian citizen, 44 years old, holds a Bachelor of Industrial Engineering from California State University, Fresno, USA. He served as chairman of Nomination and Remuneration Committee for the term until 2022 in accordance with Board of Commissioners' Decree. Currently, he is also currently served as Independent Commissioners and Chairman of Audit Committee of the Company (2015 - present), President Director of PT Mata Air Boga Lestari (2001 - present), Director of PT Berkas Gas Mitra Selaras (2008 - present) and Managing Director of PT Penta Cipta Selaras (2008 - present).

KENTJANA WIDJAJA

Warga Negara Indonesia, berusia 70 tahun, memiliki gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Indonesia, menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk masa jabatan hingga tahun 2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan. Beliau juga sebagai Komisaris Utama Perusahaan, Komisaris PT Ogasaka dan PT Deverindo Indograha Raya, Direktur Utama PT Intidana Wijaya, Komisaris Utama PT Nurtirta Nusa Lestari dan PT Bumimandiri Wijaya.

Indonesian citizen, 70 years old, holds a bachelor of Engineering from University of Indonesia. He served as Member of Nomination and Remuneration Committee for the term until 2022 in accordance with Board of Commissioners' Decree. He is also President Commissioner of the Company, Commissioner PT Ogasaka and PT Deverindo Indograha Raya, President Director PT Intidana Wijaya, President Commissioner PT Nurtirta Nusa Lestari and PT Bumimandiri Wijaya.

SRI HARTATI

Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun, memiliki gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Persada Indonesia "YAI", menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk masa jabatan hingga tahun 2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan. Beliau bergabung di Perusahaan pada tahun 1998 pada divisi Accounting dan selanjutnya pada tahun 2010 hingga saat ini juga menjabat sebagai Loss Prevention & Internal Audit Perusahaan.

Indonesian citizen, 49 years old, holds a bachelor of Economics from University of Persada Indonesia "YAI". She served as Member of Nomination and Remuneration Committee for the term until 2022 in accordance with Board of Commissioners' Decree. She joined the Company's accounting division in 1998 and in 2010 subsequently served as Loss Prevention & Internal Audit until now.

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi, kebijakan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris dengan melakukan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan kebijakan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas kesesuaian antara remunerasi dengan kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee performs its duties and responsibilities referred to the Charter of the Nomination and Remuneration Committee. The duties and responsibilities of the Company's Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the composition of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, policies and criteria required in the nomination process, performance evaluation policies for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Assisting the Board of Commissioners by evaluating the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners based on the evaluation policy.
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the structure, policies and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the appropriateness between remuneration and the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
5. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the training program for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat sebanyak 2 (dua) kali selama tahun 2017 dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi seperti tercantum pada tabel di bawah:

The Nomination and Remuneration Committee held 2 (two) meetings in 2017 with the attendance of each member of the Nomination and Remuneration Committee as set out in the table below:

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI Nomination and Remuneration Committee Meetings	
KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI Nomination and Remuneration Committee	JUMLAH RAPAT = 2 Total Meetings = 2
MICHAEL KARNADY	2
KENTJANA WIDJAJA	1
SRI HARTATI	2

Kegiatan yang telah dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, pencapaian kinerja Perusahaan dan efektivitas kebijakan strategis yang ditetapkan oleh Perusahaan.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

The activities conducted by the Nomination and Remuneration Committee during 2017 are as follows:

1. Evaluating the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners relating to the implementation of the principles of good corporate governance, achievement of the Company performance and strategic policy effectiveness set by the Company.
2. Providing recommendations to the Board of Commissioners in relation to the remuneration of members of the Board of Directors and Board of Commissioners for approval proposal in the Annual General Meeting of Shareholders.



Sekretaris Perusahaan

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting sebagai pihak yang menjembatani kepentingan Perusahaan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab terutama untuk mematuhi prinsip keterbukaan Perusahaan sebagai perusahaan publik.

Tugas Sekretaris Perusahaan mencakup tugas-tugas kesekretariatan, yang terkait dengan investor, hukum dan kepatuhan terhadap peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan tata kelola perusahaan yang baik. Sekretaris Perusahaan mewakili Direksi dalam kegiatan komunikasi dengan pihak eksternal, khususnya dengan pihak regulator, investor dan para pemangku kepentingan lainnya.

The Corporate Secretary plays an important role as liaison person between the Company with shareholders, Financial Services Authority and other stakeholders. The main responsibility of Corporate Secretary to ensure the implementation of disclosure principles as publicly listed company.

The duties of the Corporate Secretary include secretarial activities, related to activities with investors, legal and compliance with the Financial Services Authority Regulations and the provisions of good corporate governance. The Corporate Secretary represents the Board of Directors to the external parties, in particular with regulators, investors and other stakeholders.

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas sebagai berikut:

1. Memastikan Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan dan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
2. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
3. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada laman Perusahaan
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris
5. Menangani kegiatan hubungan investor dalam rangka menjaga dan meningkatkan komunikasi antara Perusahaan dengan para investor baik di lokal maupun internasional.

The Corporate Secretary has the following tasks:

1. Ensuring the Company complies with the regulations on disclosure requirements and in line with the implementation of good corporate governance principles.
2. Being updated with the prevailing capital market laws and regulations.
3. Providing input to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for compliance with the prevailing laws and regulations in the capital market.
4. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of good corporate governance which includes:
 - Information disclosure to the public, including the availability of information in the Company's website
 - Timely submission of reports to the Financial Services Authority
 - Organize and prepare documentations on General Meeting of Shareholders
 - Organize and prepare documentations for the Board of Directors and / or Board of Commissioners meetings
5. Investor relations activities, to maintain and improve communication between the Company and local and foreign investors.



Pada tahun 2017, Sekretaris Perusahaan adalah Suryawati, berdomisili di Jakarta, menjabat sejak tahun 2013 berdasarkan Surat Keputusan Direksi. Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas Sekretaris Perusahaan yang telah dilaksanakan pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Membina komunikasi dan melakukan koordinasi dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Biro Administrasi Efek dan instansi terkait lainnya.
2. Bekerjasama dengan divisi terkait untuk melakukan pelaporan sehubungan dengan kegiatan Perusahaan sebagai perusahaan terbuka kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan instansi terkait lainnya.
3. Mengkoordinasi penyelenggaraan RUPS Tahunan serta Paparan Publik Tahunan Perusahaan pada tanggal 18 Mei 2017.
4. Menangani pembagian dividen dan melakukan koordinasi dengan Kustodian Sentral Efek Indonesia serta Biro Administrasi Efek terkait dengan pembagian dividen tersebut.
5. Menyediakan ketersediaan informasi bagi masyarakat termasuk melakukan pengelolaan atas laman Perusahaan.
6. Membangun relasi dengan cara melakukan pertemuan dan menghadiri konferensi dengan para investor dan analis.

Dalam rangka mendukung tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan senantiasa meningkatkan kompetensinya melalui berbagai pelatihan-pelatihan dan seminar-seminar tentang industri ritel dan keuangan yang diadakan oleh lembaga perbankan, Asosiasi Industri Ritel, Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

In 2017, the Company' Corporate Secretary is Suryawati, domiciled in Jakarta. She has served as Corporate Secretary since 2013 based on the Board of Directors' Decree. The profile of the Corporate Secretary can be seen in the Board of Directors' Profile section of this Annual Report.

The duties of the Corporate Secretary that have been implemented in 2017 are as follows:

1. Maintaining good communication and coordination with Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, Share Registrar and other related parties.
2. Coordinating with other divisions for the purpose of reporting to Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange and other related parties.
3. Coordinating the Annual General Meeting of Shareholders and the Company's Annual Public Expose on 18 May 2017.
4. Ensuring the execution of dividend payments and coordinating with the Indonesian Central Securities Depository and Share Registrar for the distribution of the dividends.
5. Ensuring the availability of information to public including managing the Company's website.
6. Building relationships with investors and analysts by having meeting and attending conferences.

The Corporate Secretary continues to improve her competency by attending various trainings and seminars regarding retail and financial industries held by banking institutions, the Retail Industry Association, the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority.

Unit Audit Internal

INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal adalah unit kerja dalam Perusahaan yang menjalankan fungsi audit internal. Unit Audit Internal dibentuk dengan tujuan untuk membantu Direksi dan manajemen dalam mengelola Perusahaan untuk mencapai tujuannya, dengan menyusun suatu pendekatan yang sistematis dan teratur untuk melakukan pemantauan dan menelaah efektivitas pengelolaan risiko dan proses penerapan tata kelola perusahaan. Unit Audit Internal memberi masukan berupa saran/rekomendasi sesuai dengan pemahaman atas prosedur standar dan tata kelola perusahaan yang baik.

Unit Audit Internal dipimpin oleh Manager Audit Internal yang ditunjuk dan diberhentikan secara langsung oleh Direktur Utama berdasarkan surat keputusan Direksi. Unit Audit Internal bertanggung jawab dan memberikan laporan kinerjanya kepada Direktur Utama. Fungsi pengawasan dan pengendalian yang dilakukan oleh Unit Audit Internal dilakukan secara objektif dan independen.

The Internal Audit Unit is a unit in the Company that performs the internal audit function. The Internal Audit Unit was established for the purpose of assisting the Board of Directors and management in managing the Company to achieve its objectives. The Internal Audit Unit prepares a systematic and regular approach to monitor and review the effectiveness of risk management and corporate governance implementation. The Internal Audit Unit provides recommendations based on the understanding of standard procedures and good corporate governance.

The Internal Audit Unit is managed by Internal Audit Manager who is appointed and discharged directly by the President Director based on the decision of the Board of Directors. The Internal Audit Unit is responsible and reports to the President Director. The Internal Audit Unit conducts the monitoring and controlling functions objectively and independently.

SRI HARTANTI HARTONO

MANAJER AUDIT INTERNAL | INTERNAL AUDIT MANAGER

Manajer Audit Internal Perusahaan saat ini adalah Sri Hartati Hartono, sarjana lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi. Beliau bergabung di Perusahaan pada tahun 1998 pada divisi Accounting dan selanjutnya pada tahun 2010 ditunjuk oleh Direksi sebagai Loss Prevention & Internal Audit Perusahaan. Sebelumnya, Sri Hartati bekerja di PT Posnesia Stainless Steel Industry (1995 – 1998).

Internal Audit Manager is Sri Hartati Hartono. She graduated from the Faculty of Economics majoring in Accounting. Sri Hartati Hartono joined the Company's accounting division in 1998. Since 2010, she has been appointed by Board of Directors as a Loss Prevention & Internal Audit. Previously, she worked in PT Posnesia Stainless Steel Industry (1995 – 1998).



Piagam Audit Internal Perusahaan, secara umum berisikan visi misi Perusahaan, struktur, tugas dan tanggung jawab, tata tertib kerja, pengendalian mutu, kode etik, pembatasan kewenangan dan pelaksanaan serta pelaporan audit.

Sesuai dengan piagam audit internal, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal antara lain:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan rekomendasi yang objektif.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi Utama.
6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Melakukan pemeriksaan khusus bila diperlukan.

Kegiatan yang dilakukan oleh Unit Audit Internal selama tahun 2017, adalah sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan sesuai dengan standar yang dimiliki oleh Perusahaan.
2. Melakukan penelaahan kegiatan Perusahaan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Menilai produktifitas sumber daya manusia.
4. Memberikan rekomendasi mengenai pengembangan dan penerapan terhadap prosedur pengendalian yang baru dan yang sudah diterapkan sebelumnya.
5. Mengawasi dan mengidentifikasi penyimpangan atas prosedur sesuai dengan standar yang dimiliki oleh Perusahaan.

Anggota Unit Audit Internal Perusahaan mengikuti berbagai pelatihan dan seminar untuk menunjang kinerja Unit Audit Internal yang diselenggarakan oleh lembaga perbankan, Kantor Akuntan Publik dan Ikatan Akuntan Indonesia.

The Company's Internal Audit Charter mainly consists of the vision and mission of the Company, structure, duties and responsibilities, working procedures, quality control, code of ethics, authority restrictions and audit implementation and reporting.

As stipulated in the internal audit charter, the duties and responsibilities of Internal Audit Unit include among others:

1. Developing and implementing the annual internal audit plan.
2. Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policy.
3. Examining and evaluating the efficiency and effectiveness of activities in areas of finance, operations, human resources, marketing, information technology and others.
4. Providing objective improvements and recommendations.
5. Reporting audit results and submitting the report to President Director.
6. Monitoring, analyzing and reporting on implementation of the improvements that have been previously suggested.
7. Conducting special investigation, if needed.

In 2017, the Internal Audit Unit conducted activities as follows:

1. Evaluating the Company's operational activities in accordance with the Company' standards.
2. Conducting review of the Company's activities to ensure compliance with applicable laws and regulations.
3. Reviewing the employees' productivity.
4. Providing recommendations on the development and implementation of new and existing monitoring procedures.
5. Monitoring and identifying deviations from procedures in accordance with the Company' standards.

Members of the Company's Internal Audit Unit attended various trainings and seminars held by banking institutions, Public Accounting Firm and Indonesian Institute of Accountants, to enhance their competencies.

Sistem Pengendalian Internal

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perusahaan melaksanakan sistem pengendalian internal sebagai komitmen Perusahaan sebagai perusahaan publik yang tunduk dan patuh terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Aspek operasional dan keuangan merupakan aspek-aspek penting yang menjadi perhatian Perusahaan dalam melaksanakan sistem pengendalian internal.

The Company conducts its internal control system as the Company's commitment as a publicly listed company and to implement the principles of good corporate governance. Operational and financial aspects are important aspects and considerations in implementing the internal control system.

Pengelolaan atas risiko-risiko yang mungkin muncul sehubungan dengan kegiatan operasional, keuangan, sumber daya manusia dan pemasaran dibahas secara berkala baik di tingkat Direksi maupun manajer sesuai dengan pedoman dan arahan yang sudah ditetapkan.

Management of risks that may arise in relation to operational, financial, human resources and marketing activities is discussed periodically by the Board of Directors and managers to ensure the alignment with guidelines and guidance.

Sistem pengendalian operasional terkait kebijakan dan prosedur digunakan untuk mencapai sasaran dan target, kepatuhan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku dan untuk menilai efektivitas operasional Perusahaan.

Operational control systems related to policies and procedures are conducted to achieve the set targets and to ensure the compliance with the prevailing laws and to assess the Company's operational effectiveness.

Sistem pengendalian keuangan menitikberatkan pada keandalan laporan keuangan dan kepatuhan pada prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku. Perusahaan menginformasikan kinerja keuangan Perusahaan ke level manajerial, sebagai dasar pengambilan kebijakan, yang pada akhirnya bertujuan untuk merencanakan dan menjalankan operasional Perusahaan.

The financial control system focuses on the reliability of financial statements and compliance with applicable accounting principles. The Company discloses the Company's financial performance to the managerial level, as a basis for policy making, which ultimately aims to plan and manage the Company's operations.

Untuk melengkapi sistem pengendalian internal, Perusahaan juga senantiasa memperhatikan kepatuhan atas ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik dalam bidang pasar modal maupun bidang lain yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan.

The Company also makes sure the compliance with applicable laws and regulations in the capital market and others related to the Company's business activities is done properly. This activity is included in the internal control systems.

Efektifitas sistem pengendalian internal Perusahaan pada tahun 2017 tercermin dalam hasil evaluasi sebagai berikut :

The effectiveness of the Company's internal control system in 2017 is reflected in the following evaluation results:

1. Terealisasinya peningkatan fungsi pengawasan yang dilakukan oleh unit audit internal. Seluruh karyawan pada setiap tingkatan dapat berkontribusi dengan ikut mengawasi operasional dan meningkatkan kinerja toko.
2. Pengawasan internal yang lebih baik atas persediaan barang dagangan dan aset Perusahaan.
3. Peningkatan kualitas struktur organisasi Perusahaan dari tahun ke tahun berikut dengan pembagian tugas dan wewenang pada masing-masing divisi.
4. Peningkatan kualitas sistem teknologi dan informasi yang semakin baik dari waktu ke waktu dalam menunjang kegiatan usaha Perusahaan.

1. Improvement in supervisory functions performed by internal audit units. Employees at all levels can contribute by monitoring operations and improving store performance.
2. Better control over the Company's inventories and assets.
3. Improvement in the quality of the Company's organizational structure from year to year as well as the clear segregation of tasks and authority in each division.
4. Improvement in quality of technology and information system in supporting the Company's business activities.

Penerapan sistem pengendalian internal Perusahaan pada tahun 2017 telah dilakukan secara baik dan efektif, dengan berbagai perbaikan dan penyempurnaan yang perlu segera diterapkan untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

The implementation of the Company's internal control system in 2017 has been done well and effective, with several improvements that need to be immediately executed to get maximum results.

Sistem Manajemen Risiko

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Perusahaan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan usahanya dengan melakukan pemantauan terhadap risiko yang ada dalam kegiatan usahanya secara rutin. Pemantauan tersebut dilakukan dengan tujuan untuk melakukan identifikasi atas faktor-faktor yang dapat menghambat kinerja Perusahaan. Perusahaan juga melakukan pemetaan atas risiko-risiko yang mungkin belum teridentifikasi yang bertujuan untuk memastikan kegiatan usaha dan pertumbuhan usaha dapat berjalan sesuai dengan visi dan misi Perusahaan.

The Company always implements prudence principle in running its business by regularly monitoring the risks that might be occurred in its business activities. The monitoring is conducted to identify any factors that may affect to the Company's performance. The Company also figured out risks that may not have been identified to ensure business activities and business growth can be achieved and in line with the Company's vision and mission.

Pelaksanaan sistem manajemen risiko memberikan kontribusi positif dalam proses perencanaan sampai dengan pengambilan keputusan di dalam Perusahaan. Penerapan sistem manajemen risiko diharapkan mampu meminimalisir kemungkinan risiko yang akan terjadi, sehingga efektivitas kinerja Perusahaan dapat terjaga untuk menghasilkan kualitas, kuantitas dan efisiensi waktu dalam rangka mencapai tingkat pertumbuhan yang baik.

The implementation of risk management system will have positive contribution to the planning to decision making process in the Company. Implementation of risk management system is expected to minimize the possibility of risk that will occur, so that the Company's business activities will be able to achieve quality, quantity, and time efficiency to get a good growth rate.

Dalam mengidentifikasi dan menghadapi berbagai risiko usaha, Perusahaan menjalankan sistem manajemen risiko sebagai berikut:

In identifying and dealing with several business risks, the Company conducts the following risk management systems:

RISIKO PERSAINGAN USAHA

Persaingan usaha di industri ritel modern yang semakin ketat dari waktu ke waktu membuat Perusahaan senantiasa berusaha untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggannya, disamping meningkatkan pengawasan atas kualitas produk yang dijual. Perusahaan berkomitmen untuk terus melakukan inovasi dalam memberikan pelayanan kepada para pelanggan setia. Kualitas pelayanan yang selama ini menjadi keunggulan dari Perusahaan juga akan terus dikembangkan seiring dengan memberikan kegiatan promosi yang bekerjasama dengan para pemasok dan lembaga perbankan.

RISK OF BUSINESS COMPETITION

Business competition in the modern retail industry is getting tighter from time to time. The Company constantly improves the service to its customers, as well as improves the control over the quality of products. The Company commits to continue in providing excellence service to its loyal customers. The Company is famous for its service excellence and that will be continued to be developed along with providing promotional activities together with suppliers and banks.

RISIKO PERUBAHAN ATAS KEBIJAKAN ATAU PERATURAN PEMERINTAH

Risiko perubahan atas kebijakan atau peraturan pemerintah, seperti kebijakan terkait dengan perpajakan dan pembatasan impor barang dapat memberikan dampak terhadap kinerja Perusahaan. Perusahaan secara rutin melakukan koordinasi dengan para anggota asosiasi yang ada di industri ritel modern, yaitu Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO) untuk memantau perkembangan yang terjadi dan mengantisipasi perubahan kebijakan atau peraturan dari instansi terkait larangan impor, pembatasan kuota impor, peraturan bea masuk maupun perubahan tarif impor.

RISK OF CHANGES IN GOVERNMENT POLICIES OR REGULATIONS

The risk of changes in government policies or regulations, such as policies related to taxation and restrictions on the importations, may have an impact on the Company's performance. The Company regularly coordinates with retail associates which is Association of Retail Entrepreneurs Association (APRINDO) to monitor progress and to anticipate changes in policies or regulations, importation restrictions, importation quota restrictions, importation duties and importation tariff.

RISIKO KEGAGALAN DALAM PENGEMBANGAN TOKO

Dalam menghadapi risiko kegagalan dalam pengembangan toko, Perusahaan melakukan berbagai strategi, antara lain review secara berkala terkait kinerja toko, kondisi toko, produk dijual, promosi yang dijalankan dan melakukan rekrutmen karyawan yang memiliki kemampuan dan pengalaman serta melakukan pelatihan internal secara rutin. Seluruh kegiatan tersebut dilakukan guna meningkatkan kinerja keuangan dan operasional toko.

RISIKO TIDAK DIPERPANJANGNYA MASA SEWA

Perusahaan selalu melakukan penelaahan secara berkala atas perjanjian sewa dengan para pemilik gedung. Hal tersebut dilakukan agar Perusahaan dapat melakukan negosiasi lebih awal untuk menghindari sekaligus mengantisipasi risiko tidak diperpanjangnya masa sewa. Perusahaan juga terus menjaga hubungan baik dengan para properti developer untuk mencari alternatif lokasi-lokasi potensial bagi pengembangan usaha Perusahaan.

RISIKO KETERLAMBATAN DISTRIBUSI BARANG OLEH PEMASOK

Risiko keterlambatan pengiriman barang dagangan oleh pemasok akan berdampak pada pencapaian target Perusahaan. Untuk mengantisipasi risiko terputusnya rantai pasokan barang dagangan, Perusahaan telah melakukan inisiatif-inisiatif untuk membuat stok persediaan dan menunjuk beberapa pemasok (*multi suppliers policy*) untuk barang dagangan yang sama, serta terus membina hubungan baik dengan para pemasok yang sudah terjalin selama ini.

RISIKO KETERGANTUNGAN PADA TEKNOLOGI INFORMASI

Perkembangan teknologi informasi telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Untuk memenuhi dan mengikuti perkembangan tersebut, Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya telah menggunakan sistem SAP yang berbasis teknologi informasi berstandar internasional dan telah banyak digunakan dalam dunia usaha khususnya industri ritel modern.

RISIKO SUMBER DAYA MANUSIA

Perusahaan menilai kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perusahaan sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia. Risiko tingkat pergantian karyawan yang tinggi dan keterlambatan dalam perekrutan akan berpengaruh pada kegiatan operasional Perusahaan. Perusahaan berusaha mengatasi risiko sumber daya manusia dengan melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi berkualitas, dalam rangka menyediakan kebutuhan sumber daya manusia yang kompeten. Sistem remunerasi termasuk paket tunjangan bagi karyawan (jaminan kesehatan, program beasiswa dan car ownership program) terus diperbaiki oleh Perusahaan, seiring dengan meningkatkan frekuensi pelatihan.

RISK OF FAILURE IN DEVELOPING STORES

In facing the risk of failure in store development, the Company undertakes several strategies, including periodic reviews of store performance, store physical conditions, products sold, promotions and recruitment of employees with capabilities and experience and conducting internal training on a regular basis. All activities are done to improve the financial and operational performances.

RISK OF LEASE TERMS EXPIRATION

The Company always conducts periodic review on its lease agreements with landlords. The review enables the Company to have an earlier negotiation with landlords and to anticipate the risk of non-renewal lease terms. The Company also continues to maintain good relationships with property developers to seek for potential locations for business expansion.

RISK OF DELAY IN PRODUCTS DISTRIBUTION BY SUPPLIERS

The risk of delay in distributing inventories by suppliers will have an impact on the achievement of the Company' targets. To anticipate that risk, the Company has initiated inventory on-hand and appointed multi suppliers for the similar products, and continues to have good relationships with existing suppliers.

RISK OF DEPENDENCY WITH INFORMATION TECHNOLOGY

The information technology has progressed very rapidly. To meet and follow these developments, the Company has been using SAP system in carrying out its business activities. SAP is an international standard information technology and has been widely used, especially in the modern retail industry.

RISK OF HUMAN RESOURCES

The Company's business activities depend heavily on the quality of human resources. The risk of high employee turnover rate and delay in recruitment will affect the operations of the Company. The Company strives to address human resource risks by collaborating with qualified universities, in order to provide competent human resource needs. The remuneration system including employee benefits package (health insurance, scholarship program and car ownership program) is continuously improved, as well as increasing the frequency of training.

RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan sangat dipengaruhi dari kondisi ekonomi, politik dan sosial yang berkembang. Kemampuan Perusahaan dalam mengantisipasi risiko ini akan bergantung kepada kinerja operasional dan modal usaha yang dimiliki oleh Perusahaan. Mengatasi risiko tersebut, Perusahaan rutin melakukan review strategi penetapan harga dan rencana pemasaran serta terus melaksanakan efisiensi biaya dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Risiko keuangan dari risiko kredit (risiko tingkat bunga) dan risiko pasar (risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko harga komoditas) dianalisa dan dihadapi dengan penerapan system budgeting yang ketat dan pengaturan keuangan yang baik.

RISIKO BENCANA ALAM

Perusahaan memiliki asuransi dengan jumlah pertanggungan yang memadai dan mengasuransikan risiko-risiko yang mungkin terjadi untuk seluruh toko dan kantor, karena kegiatan usaha Perusahaan secara tidak langsung memiliki risiko bencana alam seperti banjir, gempa bumi dan kebakaran.

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam menjalankan sistem manajemen risiko, Perusahaan selalu melakukan perbaikan secara berkelanjutan. Perusahaan juga senantiasa melakukan evaluasi terhadap perubahan kebijakan sistem manajemen risiko untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan sistem manajemen risiko yang sudah ada saat ini.

Pelaksanaan sistem manajemen risiko selama tahun 2017 telah berjalan secara efektif dan sistematis serta antisipatif terhadap ancaman-ancaman risiko yang terjadi dan tidak ada risiko yang berdampak signifikan terhadap jalannya kegiatan usaha Perusahaan di tahun 2017.

FINANCIAL RISK

Financial risks are strongly influenced by economy growth, political and social conditions. The Company's ability to anticipate these risks will depend on the operational performance and capital owned by the Company. Addressing these risks, the Company regularly reviews the pricing strategy and marketing plan, and continues to implement cost efficiency in conducting its business activities. Financial risks from credit risk (interest rate risk) and market risk (foreign exchange rate risk and commodity price risk) are analyzed and monitored by having strict budgeting and prudence financial arrangements.

NATURAL DISASTER RISK

The Company has adequate insurance coverage that covers all risks that may occur for all stores and office, as the Company's business activities are indirectly at risk of natural disasters such as floods, earthquakes and fires.

To improve efficiency and effectiveness in implementing the risk management system, the Company always makes continuous improvements. The Company also constantly evaluates the policy changes of the risk management system to find out the extent of the success of the existing risk management system.

Implementation of the risk management system in 2017 has been effective and systematic and anticipatory against the risks. No risks that have significant impact on the Company's business activities in 2017.



Perkara Penting

IMPORTANT CASE

Selama tahun 2017, Perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak menghadapi pokok perkara/gugatan.
During 2017, the Company, subsidiaries, members of Boards of Commissioners and Directors did not have any lawsuits.

Sanksi Administratif

ADMINISTRATIVE SUSPENSION

Pada tahun 2017, tidak ada sanksi administratif material yang dikenakan kepada Perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
In 2017, no material administrative sanctions is imposed on the Company, subsidiaries, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan

CODE OF ETHICS AND CORPORATE CULTURE

Perusahaan menjalankan kode etik sebagai komitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Penerapan kode etik merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam mencapai visi Perusahaan untuk menjadi “Panutan yang paling dihormati, dicintai dan dipercaya di industri supermarket Indonesia.”

Kode Etik dan Budaya Perusahaan mengacu pada praktik industri terbaik dengan memperhatikan kesesuaian terhadap norma-norma dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Kode etik tersebut berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Perusahaan. Kode etik dan budaya Perusahaan pada dasarnya membahas perlindungan kepentingan karyawan, aspek keselamatan, kesehatan, menghormati mitra bisnis, serta perlindungan kepentingan masyarakat dan pemerintah.

Perusahaan melakukan upaya sosialisasi dan pemantauan secara konsisten agar Kode Etik dan Budaya Perusahaan benar-benar mendasari sikap dan perilaku kerja pegawai sehari-hari.

The Company conducts code of ethics as a commitment to implement good corporate governance. The code of ethics is one of the keys to achieve the Company's vision: to be “The most respected, loved and trusted in the supermarket industry in Indonesia.”

The Code of ethics and corporate culture refers to industry best practices and in line with norms and prevailing regulations in Indonesia. The Company's code of ethics is meant for Boards of Commissioners and Board of Directors and employees of the Company. The Company's code of ethics and culture are basically the discussion of protecting employee's interest, safety, health, honoring business partners, as well as the protection of the interest of society and government.

The Company constantly conducts socialization and does monitoring to ensure Code of Ethics and Work Ethics really underlie the daily working attitudes and behaviors of the employees.

Untuk mendukung penerapan Kode Etik dan Budaya Perusahaan termasuk tata cara penerapan, pelaporan, pemantauan dan evaluasinya, Perusahaan aktif melaksanakan sosialisasi dan publikasi di setiap orientasi pegawai baru serta pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan oleh internal Perusahaan dan setiap acara formal yang diselenggarakan oleh Perusahaan. Pelanggaran kode etik dapat berdampak pada peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.

To ensure the implementation of the Code of Ethics and Work Ethics, including the procedures of the implementation, reporting, monitoring and evaluations, the Company actively implements socializations and publications in every new employees orientations and trainings as well as every formal event held by the Company. Violation of any code of ethics may result in warnings until termination of employment.

Berikut pokok-pokok kode etik Perusahaan berikut penjabarannya:

1. Hubungan dengan sesama karyawan dan manajemen
 - Kepemimpinan
 - Positive thinking
 - Optimis
 - *Coaching dan counseling*
 - *One firm concept*
 - Menjadi panutan dan saling mengingatkan
 - Menghargai dan menjaga hubungan baik antar sesama
 - » Kerjasama antar karyawan
 - » Hubungan antar sesama karyawan atau rekan kerja
 - » Hubungan dengan bawahan
 - » Hubungan dengan atasan
 - » Larangan pelecehan, diskriminasi dan intimidasi
2. Hubungan dengan Perusahaan
 - Bekerja secara professional
 - Menggunakan dan menjaga aset Perusahaan
 - Menjaga kerahasiaan
 - Mencegah benturan kepentingan
 - Menggunakan pakaian (seragam) dan atribut kerja dengan rapi
 - Penggunaan corporate identity dan menjaga nama baik Perusahaan
 - Pemberian kesempatan yang sama kepada karyawan untuk mendapatkan pekerjaan, promosi dan pemberhentian kerja
 - Kepedulian terhadap kesehatan, keselamatan dan lingkungan kerja
3. Hubungan dengan pelanggan
 - Komitmen pelayanan terhadap pelanggan
 - Keamanan pangan dan menjaga kualitas produk
 - Penjualan dan pengiklanan produk

The Company's code of ethics are as followings:

1. Relationship with fellow employees and management
 - Leadership
 - Positive thinking
 - Optimistic
 - Coaching and counseling
 - One Firm concept
 - Be a role model
 - Respect and maintain good relationship between fellow
 - » Relationship between employees
 - » Relationship between fellow employees or colleagues
 - » Relationship with subordinates
 - » Relationship with superior
 - » Prohibition of harassment, discrimination and intimidation
2. Relationship with the Company
 - Working in professional manner
 - Using and taking care of Company's assets
 - Maintaining confidentiality
 - Preventing conflicts of interest
 - Wearing neat and proper clothing (uniform) and Company's attributes
 - Using proper corporate identity and maintaining the Company's good image
 - Providing equal opportunity for employees to get a job, promotion and termination
 - Care for the health, safety and working environment
3. Relationship with customers
 - Commitment to provide service to customer
 - Food safety and maintain the quality of products
 - Sales and advertising of products

4. Hubungan dengan pemasok dan *vendor*
 - Evaluasi yang obyektif dalam pengadaan produk, perlengkapan dan peralatan Perusahaan
 - Informasi harga penawaran
 - Potongan harga/diskon/komisi
 - Perlakuan yang adil terhadap pemasok dan *vendor*
 - Penerimaan produk contoh, hadiah dan sponsorship
5. Hubungan dengan stakeholders lainnya
6. Komitmen terhadap lingkungan dan masyarakat
7. Tanggung jawab sosial Perusahaan

Kode etik Perusahaan disusun berdasarkan Nilai-Nilai Perusahaan, yaitu:

1. Menjual produk makanan berkualitas tinggi
 - Cinta akan makanan
 - Standard kualitas
2. Memuaskan pelanggan kami
 - Pelayanan pelanggan yang terbaik
 - Inovasi
 - Lingkungan toko yang menarik
3. Kebahagiaan dan keunggulan dari anggota tim
 - Pendelegasian di lingkungan kerja
 - Tanggung jawab pribadi
 - Tim yang mandiri
 - Berpandangan terbuka
 - Kemajuan bertahap
4. Menciptakan kemakmuran melalui pertumbuhan dan keuntungan
 - Konsep melayani
 - Perkembangan dan keuntungan

Kode etik dan budaya Perusahaan adalah menjadi pedoman dan pengarah perilaku karyawan dalam pencapaian visi dan misi Perusahaan, yang didalamnya terkandung nilai-nilai dan budaya Perusahaan.

4. Relationship with suppliers and vendors
 - Evaluating procurement of products, supplies and equipment
 - Offering price information
 - Rebates/discount/commissions
 - Fair treatment to suppliers and vendors
 - Acceptance of sample products, gifts and sponsorship
5. Relationship with other stakeholders
6. Commitment to the environment and society
7. Corporate social responsibility

The Company ethical code is based on the following values of the Company:

1. Selling high quality food products
 - Passion for food
 - Quality standard
2. Satisfying the customers
 - Provide excellence services
 - Innovation
 - Nice ambience
3. Happiness and benefits of team members
 - Delegation in working
 - Self responsibility
 - Independent team
 - Open minded
 - Constant improvement
4. Creating prosperity through growth and profit
 - Service concept
 - Growth and profit

Code of ethics and corporate culture are guidelines for the employee to behave in accordance with vision and mission of the Company, of which includes values and corporate culture of the Company.



Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan

EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN PROGRAM

Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan.

The Company did not have employee stock option plan program.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perusahaan memiliki komitmen dari waktu ke waktu untuk meningkatkan dan membenahi sistem pelaporan pelanggaran, penyalahgunaan atau penyimpangan yang diduga terjadi di dalam Perusahaan. Unit Audit Internal Perusahaan melakukan pemeriksaan secara berkala atas setiap laporan pelanggaran yang dapat memberikan dampak negatif kepada Perusahaan. Pemeriksaan yang dilakukan oleh Unit Audit Internal mencakup kegiatan analisa mengenai ada atau tidaknya indikasi pelanggaran, investigasi laporan, sampai dengan penindakan apabila terbukti telah terjadi pelanggaran. Perusahaan menjamin kerahasiaan data para pelapor. Selama tahun 2017, tidak ada laporan dugaan pelanggaran yang berpengaruh signifikan bagi Perusahaan.

The Company has commitments to improve and enhance the reporting system of abuses, violations within the Company. The Company's Internal Audit Unit periodically conducts audits on any reports of violations that may adversely affect the Company. Audit conducted by the Internal Audit Unit include an analysis of whether or not there are indications of infringement, investigation of the report, and impose on sanctions if there is evidence of a violation. The Company guarantees the confidentiality of the reporter' data. In 2017, no allegations of violations that have significant effect on the Company.



Pedoman Tata Kelola

CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

Perusahaan memiliki pedoman yang menjadi acuan bagi semua kebijakan dalam Perusahaan yang dituangkan dalam sebuah Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG).

Kerangka kerja GCG Perusahaan berlandaskan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1. Transparansi**
Transparansi dalam penyampaian informasi material dan relevan, transparansi dalam proses pengambilan keputusan untuk melindungi pemangku kepentingan dan pengungkapan hal-hal yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan.
- 2. Akuntabilitas**
Kejelasan definisi peran, tanggung jawab dan kewajiban tiap-tiap divisi/departemen serta tiap posisi dalam organisasi Perusahaan.
- 3. Tanggung Jawab**
Mematuhi ketentuan dan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan.
- 4. Independensi**
Memastikan bahwa setiap karyawan dapat bekerja secara profesional dan obyektif, untuk memberikan kontribusi bagi kemajuan Perusahaan.
- 5. Kewajaran dan kesetaraan**
Memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada pemangku kepentingan dan memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan dan pengembangan karir tanpa membedakan suku, agama, jenis kelamin, dan kondisi fisik.

Pedoman Tata Kelola memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Sebagai acuan untuk penerapan tata kelola
2. Sebagai pedoman bagi seluruh fungsi dan jenis kegiatan
3. Sebagai pedoman peningkatan standar kerja dan perilaku
4. Sebagai pedoman yang bersifat dinamis dan adaptif terhadap perkembangan

The Company uses Corporate Governance Guidelines as reference for all policies.

The Company's GCG framework is based on the following principles:

- 1. Transparency**
Transparency in providing material and relevant information, transparency in decision-making processes to protect stakeholders and disclosure of matters required by regulations and laws.
- 2. Accountability**
Clear definition of roles, responsibilities and obligations of each division/ department and each position within the organization of the Company.
- 3. Responsibility**
Compliance with regulations and laws as well as carrying out responsibility for society and the environment.
- 4. Independence**
Ensuring every employee able to work professionally and objectively, to contribute to the Company.
- 5. Fairness and equality**
Providing equal and reasonable treatment to stakeholders and providing equal opportunities in recruitment process and career development, regardless of race, religion, gender, and physical condition.

The following are the objectives of Corporate Governance Guidelines:

1. As a corporate governance reference
2. As a guidelines for all function and activities
3. As a guidelines to improve work standards and behavior
4. As an adaptable and dynamic guidelines

Pedoman Tata Kelola telah dilaksanakan oleh Perusahaan dalam sebuah Kode Etik yang selalu ditinjau secara periodik guna menyesuaikan dengan perkembangan dari waktu ke waktu. Perusahaan juga menjadikan pedoman ini sebagai panduan dasar pelaksanaan aktivitas usaha dalam kaitannya dengan pembuatan peraturan perusahaan, sistem dan prosedur bagi Perusahaan dan anak perusahaannya.

Komitmen pada GCG direfleksikan dalam arahan Perusahaan untuk menempatkan GCG sebagai landasan dari seluruh kegiatan usaha Perusahaan. Implementasi GCG Perusahaan selama ini berjalan baik dan Perusahaan melaksanakan prinsip-prinsip tersebut secara konsekuen.

Perusahaan senantiasa mentaati semua peraturan dan undang-undang yang berlaku. Penerapannya antara lain dengan telah ditaatinya peraturan dan undang-undang dalam menjalankan Perusahaan, telah diterapkannya prinsip *reward and punishment*; ketaatan terhadap penerapan ISO dan prinsip HACCP (sertifikasi keamanan pangan) dan lain-lain.

Perusahaan memiliki tekad yang sangat kuat untuk terus memperbaiki berbagai hal yang terkait dengan implementasi GCG. Penerapan GCG di Perusahaan dilakukan dengan menerapkan nilai-nilai GCG ke dalam seluruh proses termasuk di dalamnya antara lain, prosedur pengadaan barang, prosedur seleksi pegawai, prosedur penerimaan, prosedur pelaporan, serta prosedur pemasaran. Perusahaan juga secara berkala mengadakan kegiatan yang sifatnya memberikan informasi kepada pihak eksternal mengenai kinerja operasional dan keuangan Perusahaan melalui:

- Kegiatan hubungan investor (analyst meeting dan forum diskusi dengan berbagai lembaga investasi)
- Paparan publik tahunan
- *Update* laman Perusahaan secara berkala (www.ranchmarket.co.id)

The Corporate Governance Guidelines has been implemented by the Company as Code of Conduct and were reviewed from time to time. The Company made such guideline as a fundamental guidance to the implementation business activities in relation to determine regulations, system and procedures for the Company and its subsidiaries.

Commitment to GCG is reflected in the Company's guidance to always put GCG as the reference for all business activities. The Company's GCG Implementation has been running well and the Company has consistently implemented these principles.

The Company always complies with all prevailing regulations. The compliance among others, with regulations and laws in running the Company' business, principle of reward and punishment; adherence to the implementation of ISO and HACCP principles (food safety certification) and others.

The Company has strong determination to continue improving the GCG implementation. The implementation of GCG in the Company is carried out by applying GCG values into all processes including among others, procurement procedures, employee selection procedures, receiving procedures, reporting procedures and marketing procedures. The Company also periodically provides information to external parties regarding the Company's operational and financial performance such as:

- Investor relations activities (analyst meetings and discussion forums with various investment institutions)
- Annual public expose
- Update Company's website periodically (www.ranchmarket.co.id)

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Perusahaan berkomitmen dan aktif menyelenggarakan kegiatan-kegiatan sosial dalam rangka menciptakan keseimbangan antara kepentingan ekonomi dan kesadaran sosial. Program tanggung jawab sosial dan lingkungan dirancang oleh Perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab sosial terhadap lingkungan dan masyarakat.

The Company commits and actively organizes social activities to create a balance between economic interests and social awareness. The Company conducts corporate social and environmental responsibility program as a form of social responsibility to the environment and society.

Perusahaan menilai bahwa tanggung jawab sosial perusahaan merupakan bentuk investasi sosial yang dapat memberikan manfaat secara berkesinambungan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Perusahaan senantiasa berkerjasama dengan pemangku kepentingan masyarakat di sekitarnya guna memastikan kegiatan program tanggung jawab sosial tersebut dapat diterima secara tepat oleh masyarakat. Program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilaksanakan dalam tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

- Meminimalkan dampak yang ditimbulkan dari kegiatan usahanya terhadap lingkungan sesuai ketentuan yang dinyatakan dalam dokumen AMDAL.
- Mendukung gerakan penghijauan di daerah Jakarta dan sekitar, dengan kegiatan penanaman pohon dan *urban farming*.
- Menerapkan program *paperless* dalam kegiatan operasional sehari-hari.
- Menerapkan kebijakan penghematan penggunaan listrik, khususnya untuk mesin pendingin dan *chillers*.
- Menggunakan kantong plastik belanja yang ramah lingkungan di seluruh toko.

2. ASPEK PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

- Memberikan kesempatan pengembangan diri, kompetensi dan karir yang sama bagi seluruh karyawan, baik pria maupun wanita, tanpa memandang suku, agama. Pengembangan dilakukan terutama didasarkan atas hasil seleksi dan hasil evaluasi kinerja.
- Mendaftarkan seluruh karyawan yang memenuhi persyaratan sebagai peserta BPJS baik kesehatan maupun ketenagakerjaan.
- Memiliki kebijakan program kesehatan bagi seluruh karyawan dan keluarganya untuk memberikan jaminan kesehatan yang mencakup penggantian biaya layanan rawat jalan dan rawat inap.

The Company believes that corporate social responsibility is a social investment that can provide sustainable benefits to communities and the environment. The Company will continue to work with local community to ensure that the corporate social responsibility programs are properly well-received by the community. The corporate social and environmental responsibility programs implemented in 2017 are as follows:

1. ENVIRONMENT ASPECTS

- Minimizing the impacts of its business activities on the environment in accordance with the provisions stated in the AMDAL document.
- Having tree planting and urban farming programs as support to the green programs in Jakarta and surrounding areas.
- Implementing paperless program in daily operational activities.
- Implementing electricity saving program, especially for air conditioners and chillers.
- Using eco-friendly shopping bags in all stores.

2. LABOR, HEALTH AND SAFETY ASPECTS

- Providing equal opportunities for personal, competency and career development for all employees, male and female, regardless of race and religion. Employee' career development is mainly based on the results of the selection and performance evaluation.
- Registering all qualified employees as BPJS participants for BPJS health and BPJS employment.
- Implementing health program policy for all employees and their families to provide health allowance covering outpatient and inpatient expenses.

- Mengembangkan potensi dan kemampuan seluruh karyawannya melalui penyelenggaraan program pelatihan. Pada tahun 2017, Perusahaan menyelenggarakan sejumlah 31.704 *mandays* untuk pelatihan karyawan.
- Menyediakan alat-alat keselamatan kerja seperti sarung tangan besi, jaket dan pelindung kepala untuk suhu dingin, sepatu boot, masker dan perlengkapan lainnya. Tingkat kecelakaan kerja di Perusahaan adalah sangat minimal.
- Memiliki prosedur pengaduan masalah ketenagakerjaan sesuai dengan struktur organisasi yang selanjutnya ditindaklanjuti oleh Divisi Sumber Daya Manusia.
- Menerapkan pelatihan dan konsultasi oleh atasan, evaluasi kinerja dan penetapan kebijakan imbalan dan hukuman (*reward and punishment*) berdasarkan kinerja karyawan.
- Memiliki kebijakan tunjangan yang terdiri dari tunjangan jabatan, penempatan, hari raya keagamaan, makan, transportasi, bersalin, kedukaan, dan pernikahan.
- Tingkat perpindahan karyawan pada tahun 2017 adalah 2,6%.

3. ASPEK PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

- Merekrut tenaga kerja dari sekitar toko (tenaga kerja lokal).
- Melaksanakan pemberdayaan sosial kemasyarakatan melalui program kemitraan dengan masyarakat dan komunitas-komunitas disekitarnya, diantaranya dengan melakukan kegiatan peringatan hari bumi serta pemberian donasi kepada masyarakat.
- Memberikan bantuan dana untuk pendidikan saat perayaan hari besar keagamaan seperti Idul Fitri, Idul Adha dan Hari Natal serta bantuan sosial.
- Memegang komitmen pada standar etika yang baik dalam hubungannya dengan segenap pemangku kepentingan. Seluruh karyawan harus menjalankan semua kegiatan dengan integritas, kejujuran, keterbukaan dengan berlandaskan kode etik Perusahaan.

4. ASPEK TANGGUNG JAWAB PRODUK

- Menerapkan prinsip-prinsip dan prosedur ISO 9001 dalam melaksanakan kegiatan operasional.
- Memiliki sertifikasi ISO 22000 dan HACCP untuk seluruh toko-toko Perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab kepada konsumen terkait kesehatan dan keselamatan produk.
- Memiliki kebijakan dan prosedur untuk pelayanan dan menerima serta menanggapi keluhan konsumen dengan menyediakan *call center* dan media sosial seperti email korporasi dan email customer service.
- Memperhatikan kualitas produk baru sebagai bentuk kepedulian atas mutu produk.

Pada tahun 2017, Perusahaan telah menyalurkan dana sebesar Rp 126 juta untuk penyelenggaraan kegiatan-kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan dan pengembangan sosial kemasyarakatan.

In 2017, the total expenses for corporate social and environmental activities and social community development programs amounted to Rp 126 million.

- Providing training programs to develop the potential and capability of all employees. In 2017, the Company conducted training programs totaling 31,704 *mandays*.
- Providing safety tools such as iron gloves, jackets and headgear for cold temperatures, boots, masks and other tools. The accident rate in the Company is very minimal.
- Implementing labor complaints procedure based on the organizational structure, then being followed up by the Human Resources Division.
- Implementing training and consultation by superiors, performance evaluation and reward and punishment policy based on employee performance.
- Having allowance policy for position, placement, religious holidays, meals, transportation, maternity, condolence and marriage.
- The employee turnover rate in 2017 was 2.6%.

3. SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT ASPECTS

- Recruiting employees from community surrounding the stores (local labor).
- Implementing community social empowerment by having togetherness program with community and surrounding communities, such as earth day activity and donations.
- Providing funding support for education during religious festivals such as Idul Fitri, Idul Adha and Christmas Day and donations.
- Implementing commitment of good ethical standards to all stakeholders. All employees must perform all activities with integrity, honesty, openness, and in line with the Company's code of ethics.

4. PRODUCTS LIABILITY ASPECTS

- Implementing the principles and procedures of ISO 9001 in conducting operational activities.
- Having ISO 22000 and HACCP certifications for all of the Company's stores as an assurance to consumers regarding product health and safety.
- Having policies and procedures for servicing and responding to customer complaints by providing media such as call centers and social media such as corporate email and customer service email.
- Ensuring the quality of new products.

**Surat Pernyataan
Anggota Dewan Komisaris
Dan Direksi
Tentang Tanggung Jawab Atas
Laporan Tahunan Tahun 2017
PT Supra Boga Lestari Tbk**

**Statement
of Members of Board of
Commissioners And
Board of Directors
on Responsibility For 2017
Annual Report of
PT Supra Boga Lestari Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Supra Boga Lestari Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby state that all information in 2017 Annual Report of PT Supra Boga Lestari Tbk is presented in its entirety and we take full responsibility for the correctness of the contents of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

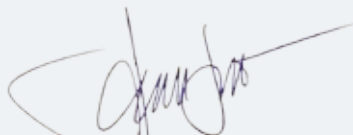
This statement is duly made in all truthfulness.

Jakarta, 3 April 2018
PT Supra Boga Lestari Tbk

**Dewan Komisaris
Board of Commissioners**



Kentjana Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner



Djeradjat Janto Joso
Komisaris
Commissioner




Michael Karnady
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**Direksi
Board of Directors**




Meshvara Kanjaya
Direktur Utama
President Director



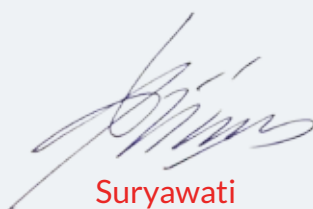
Suharno Kusumodjojo
Direktur
Director



Harman Siswanto
Direktur
Director



Tjioe Pit Yin
Direktur
Director



Suryawati
Direktur
Director



Maria Suwarni
Direktur Tidak Terafiliasi
Unaffiliated Director

Lokasi Toko

STORES LOCATIONS

Ranch Market

RANCH MARKET PONDOK INDAH

Jl. Sultan Iskandar Muda No. 21 Blok III UA
Pondok Indah - Jakarta Selatan
Telp : 021 - 759 08112
Fax : 021 - 759 08113

RANCH MARKET DHARMAWANGSA SQUARE

Jl. Dharmawangsa 6 & 9 Lt. Dasar
Jakarta Selatan
Telp : 021 - 727 86480
Fax : 021 - 727 86470

RANCH MARKET PESANGGRAHAN

Jl. Pesanggrahan Raya No. 2
Kembangan - Jakarta Barat
Telp : 021 - 583 04842
Fax : 021 - 583 50999

RANCH MARKET OAKWOOD

Apartemen Oakwood Premier Cosmo
Blok E4.2 No.1, Jl. Mega Kuningan Lot 6 & 8
Setia Budi - Jakarta Selatan
Telp : 021 - 255 42493
Fax : 021 - 255 42449

RANCH MARKET KEMANG

Jl. Kemang Raya No. 66 Lt. 1, Bangka
Mampang Prapatan - Jakarta Selatan
Telp : 021 - 719 9349
Fax : 021 - 458 46531

RANCH MARKET GRAND INDONESIA

Grand Indonesia East Mall EM-LG-MA
(Lower Ground Floor)
Jl. MH. Thamrin No. 1, Jakarta Pusat
Telp : 021 - 235 81199
Fax : 021 - 235 81990

RANCH MARKET LOTTE SHOPPING AVENUE

Jl. Prof. DR. Satrio No. 3-5 Lower Ground,
Jakarta Selatan
Telp : 021 - 298 88904
Fax : 021 - 298 88940

RANCH MARKET SOUTH QUARTER

South Quarter Dome, Lower Ground
Jl. R.A Kartini Kav.8, Cilandak, Jakarta Selatan
Telp : 021 - 227 65299
Fax : 021 - 227 65299

RANCH MARKET LA MAISON BARITO

Jl. Barito II, Kebayoran Baru, Ground Floor
Jakarta Selatan
Telp : 021 - 806 58199

RANCH MARKET THE BREEZE

BSD Green Office Park
Jl. Grand Boulevard BSD City, Tangerang
Telp : 021 - 295 80099
Fax : 021 - 295 80098

RANCH MARKET GALAXY SURABAYA

Galaxy Mall
Jl. Dharmahasada Indah Timur 35 - 37
Surabaya - Jawa Timur
Telp : 031 - 598 1199
Fax : 031 - 594 3999

RANCH MARKET BASUKI RAHMAT SURABAYA

Jl. Basuki Rahmat No. 16 - 18
Surabaya - Jawa Timur
Telp : 031 - 545 1799
Fax : 031 - 545 1799

RANCH MARKET GRAHA FAMILY SURABAYA

Kompleks Festival Graha Family
Jl. Mayjend. Yono Suwoyo
Surabaya - Jawa Timur
Telp : 031 - 990 00306
Fax : 031 - 990 00305

RANCH MARKET MALANG

Jl. Semeru No.80
Malang - Jawa Timur
Telp : 0341 - 347 100

FARMERS MARKET KELAPA GADING

Jl. Boulevard Kelapa Gading Blok M
Kelapa Gading - Jakarta Utara
Telp : 021 - 453 3403
Fax : 021 - 458 46531

FARMERS MARKET EPICENTRUM

Apartemen Rasuna Podium Utara
Basement 1 Unit LG-01
Jl. HR. Rasuna Said
Jakarta Selatan
Telp : 021 - 299 41299
Fax : 021 - 299 41499

FARMERS MARKET CIKARANG

Lippo Cikarang Citywalk, Unit W20
Jl. MH. Thamrin Lippo Cikarang, Bekasi
Telp : 021 - 292 87309
Fax : 021 - 292 87339

FARMERS MARKET KALIBATA

Kalibata City Square, Ground Floor Blok A
Nomor A 05, Jl. Kalibata Raya No. 1, Rawajati
Pancoran - Jakarta Selatan
Telp : 021 - 293 16928
Fax : 021 - 293 16925

FARMERS MARKET SERPONG

Summarecon Mall Serpong GF-03
Serpong - Tangerang
Telp : 021 - 546 3099
Fax : 021 - 546 3199

FARMERS MARKET BALIKPAPAN

Balikpapan Plaza, lantai dasar
Jl. Jend. Sudirman Rt. 05
Kalimantan Timur
Telp : 0542 - 424 542
Fax : 0542 - 424 542

FARMERS MARKET ONE BELPARK

One Belpark Mall Lt. LG No. 01, 05, 06
Jl. RS. Fatmawati No. 1 Pondok Labu
Cilandak - Jakarta Selatan
Telp : 021 - 227 64009

FARMERS MARKET JABABEKA

Jl. H. Usmar Ismail
Bekasi - Jawa Barat
Telp : (021) 285 18899
Fax : (021) 285 18905

FARMERS MARKET CITRA 6

Citra Garden 6 Blok J.6 Citra Garden City
Jakarta Barat
Telp : 021 - 290 30222
Fax : 021 - 290 30160

FARMERS MARKET GRAND GALAXY PARK

Jl. Boulevard Raya Timur, Jaka Setia
Bekasi - Jawa Barat
Telp : 021 - 296 13088
Fax : 021 - 296 13108

FARMERS MARKET BAYWALK

Jl. Pluit Karang Ayu Blok B1, Jakarta Utara
Telp : 021 - 296 21263
Fax : 021 - 296 29623

FARMERS MARKET GRAND METROPOLITAN MALL

Jl. KH Noer Ali, Bekasi Selatan - Jawa Barat
Telp : 021 - 295 19946
Fax : 021 - 295 77945

FARMERS MARKET GRAND WISATA

Jl. Selebration Boulevard, Grand Wisata
Bekasi - Jawa Barat
Telp : 021 - 295 68088
Fax : 021 - 295 68090

FARMERS MARKET BINTARO XCHANGE

Jl. Lingkar Tol, Kel. Pondok Jaya
Tangerang
Telp : 021 - 298 64677
Fax : 021 - 298 64678

FARMERS MARKET ECO PLAZA

Jl. Ecopolis Boulevard Selatan Blok U 01/1 A
Citra Raya - Tangerang
Telp : 021 - 226 18999
Fax : 021 - 285 18905

FARMERS MARKET GUNUNG SAHARI

Mall Golden Trully, Jl. Gunung Sahari No. 59
Jakarta Pusat
Telp : 021 - 428 80099

FARMERS MARKET L' AVENUE

Jl. Raya Pasar Minggu Kav 16, Pancoran
Jakarta Selatan
Telp : 021 - 212 79099

FARMERS MARKET PLUIT JUNCTION

Jl. Pluit Raya No.1, Jakarta Utara
Telp : 021 - 226 68999

FARMERS MARKET GRAND CITY SURABAYA

Grand City Mall lantai LG, Jl. Walikota Mustajab No. 1
Surabaya - Jawa Timur
Telp : 031 - 524 02799
Fax : 031 - 524 02699

FARMERS MARKET SAMARINDA CENTRAL PLAZA

Jl. Pulau Irian No.1, Pelabuhan
Samarinda - Kalimantan Timur
Telp : 0541 - 652 4243

AUDITED CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

LAPORAN
KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
YANG TELAH
DIAUDIT





PT SUPRA BOGA LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Statements

Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
As of December 31, 2017 and For The Year Then Ended

BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
With Independent Auditors' Report

(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)
(Indonesian Rupiah Currency)



SUPRA
BOGA
LESTARI

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Meshvara Kanjaya
Alamat Kantor : Jl. Pesanggrahan Raya No. 2
Kembangan, Jakarta Barat
Alamat Rumah : Jl. BDN I / 33 RT 011/013
Cilandak Barat, Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Suryawati
Alamat Kantor : Jl. Pesanggrahan Raya No. 2
Kembangan, Jakarta Barat
Alamat Rumah : Muara Karang V Blok A4 U/63
Jakarta Utara
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Supra Boga Lestari Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Meshvara Kanjaya
Office Address : Jl. Pesanggrahan Raya No. 2
Kembangan, Jakarta Barat
Residential Address : Jl. BDN I / 33 RT 011/013
Cilandak Barat, Jakarta Selatan
Position : President Director
2. Name : Suryawati
Office Address : Jl. Pesanggrahan Raya No. 2
Kembangan, Jakarta Barat
Residential Address : Muara Karang V Blok A4 U/63
Jakarta Utara
Position : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Supra Boga Lestari Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements.
2. PT Supra Boga Lestari Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information in the PT Supra Boga Lestari Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner.
b. PT Supra Boga Lestari Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for PT Supra Boga Lestari Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Februari 2018 / February 26, 2018
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors



METERAI
TEMPEL
BCOB3AEF960137794
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Meshvara Kanjaya
Direktur Utama/President Director
Suryawati
Direktur/Director



RANCH MARKET®
it's a balanced life

FARMERS MARKET
fresh and friendly

PT. SUPRA BOGA LESTARI Tbk

Ranch Market Headquarter, Jl. Pesanggrahan Raya No. 2, Kembangan – Jakarta Barat T. (62-21) 5835 1999 F. (62-21) 5835 0999

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS**

Halaman/Pages

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 72	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No. 0045/TPC-GA/FID/18

Report No. 0045/TPC-GA/FID/18

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Supra Boga Lestari Tbk**

***The Shareholders, the Boards of Commissioners and
Directors
PT Supra Boga Lestari Tbk***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Supra Boga Lestari Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with our standards. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The original report included herein is in the Indonesian language.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Supra Boga Lestari Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA



Pradhono, S.E., Ak., CPA

Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP.0452

26 Februari 2018

February 26, 2018

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e, 4	166.739.021.798	101.362.158.694	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 1.353.613.212 pada tahun 2017 dan 2016	2f, 5, 14	42.195.993.927	40.024.185.952	<i>Trade receivables - net of allowance for impairment of trade receivables of Rp 1,353,613,212 in 2017 and 2016</i>
Piutang lain-lain	6	309.097.741	88.150.328	<i>Other receivables</i>
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 1.778.750.478 pada tahun 2017 dan Rp 1.535.175.070 pada tahun 2016	2h, 8, 14	240.216.092.106	209.003.943.957	<i>Inventories - net of allowance for declining in value of inventories of Rp 1,778,750,478 in 2017 and Rp 1,535,175,070 in 2016</i>
Pajak dibayar di muka	2r, 16	404.148.704	145.463.017	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2i, 9	33.557.347.433	54.869.824.893	<i>Advances and current maturities of prepaid expenses</i>
Jumlah Aset Lancar		<u>483.421.701.709</u>	<u>405.493.726.841</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	2g, 7	4.598.516.790	9.078.360.448	<i>Due from related parties</i>
Investasi pada Entitas Asosiasi	2j, 10	26.515.929.319	24.873.990.962	<i>Investment in Associate</i>
Aset pajak tangguhan	2r, 16	7.662.321.390	6.245.639.247	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 286.863.175.012 pada tahun 2017 dan Rp 241.816.912.387 pada tahun 2016	2k, 2l, 2m, 2n, 11, 14	232.973.099.106	228.045.075.806	<i>Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 286,863,175,012 in 2017 and Rp 241,816,912,387 in 2016</i>
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2i, 9	16.790.737.912	12.101.017.340	<i>Prepaid expenses - net of current maturities</i>
Taksiran klaim pajak penghasilan	2r, 16	-	1.903.754.222	<i>Estimated claim for income tax refunds</i>
Uang jaminan Pihak ketiga	12, 32	22.327.391.700	21.921.459.637	<i>Refundable deposits Third parties</i>
Pihak berelasi	2g, 7	1.214.918.913	1.214.918.913	<i>Related party</i>
Aset tidak lancar lainnya - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 35.287.431.645 pada tahun 2017 dan Rp 29.883.325.611 pada tahun 2016	2o, 13	8.515.708.022	10.360.034.034	<i>Other non-current assets - net of accumulated amortization of Rp 35,287,431,645 in 2017 and Rp 29,883,325,611 in 2016</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>320.598.623.152</u>	<u>315.744.250.609</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
JUMLAH ASET		<u>804.020.324.861</u>	<u>721.237.977.450</u>	TOTAL ASSETS

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2017
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
DECEMBER 31, 2017
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	14	5.000.000.000	17.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	15	272.674.400.920	203.251.157.888	Third parties
Pihak berelasi	2g, 7, 15	777.252.275	867.100.624	Related party
Utang pajak	2r, 16	14.332.382.603	20.473.253.709	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	17	9.062.858.750	7.555.484.270	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	2p, 18	366.900.624	749.033.984	Unearned revenues
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang bank	14	-	4.500.000.000	Bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		302.213.795.172	254.396.030.475	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2s, 29	27.476.233.689	21.887.207.765	Estimated liabilities for employees' benefits
Uang jaminan penyewa	19	13.727.588.615	13.836.773.973	Refundable tenant deposits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		41.203.822.304	35.723.981.738	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		343.417.617.476	290.120.012.213	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized - 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.564.487.500 saham	20	156.448.750.000	156.448.750.000	Issued and fully paid - 1,564,487,500 shares
Tambahan modal disetor - bersih	2c, 2u, 22	119.103.829.079	119.103.829.079	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	1c, 2b	(533.516)	(354.088)	Differences arising from changes in equity of Subsidiaries
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	21	2.000.000.000	1.000.000.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		180.263.362.810	152.329.300.723	Unappropriated
Sub-Jumlah		457.815.408.373	428.881.525.714	Sub-Total
Kepentingan Non-Pengendali	2b, 23	2.787.299.012	2.236.439.523	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		460.602.707.385	431.117.965.237	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		804.020.324.861	721.237.977.450	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
PENDAPATAN BERSIH	2p, 24	2.189.573.735.873	2.063.982.006.646	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2p, 25	(1.648.440.933.291)	(1.556.167.984.458)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		541.132.802.582	507.814.022.188	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2p, 26	(315.974.567.851)	(284.212.694.104)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2p, 26	(218.775.001.162)	(205.876.794.758)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya - bersih	2p, 27	36.841.287.620	33.445.776.270	Other operating income - net
Beban keuangan	2p, 28	(1.123.232.092)	(4.592.902.778)	Financing expenses
Pendapatan bunga	2p	3.366.598.934	1.399.258.727	Interest income
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	2j, 10	1.641.938.357	1.731.185.657	Equity in net income of Associate
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		47.109.826.388	49.707.851.202	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2r, 16			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini		(10.048.121.750)	(11.070.297.500)	Current
Tangguhan		623.880.360	916.858.143	Deferred
Beban Pajak Penghasilan		(9.424.241.390)	(10.153.439.357)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN		37.685.584.998	39.554.411.845	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2s, 29	(3.171.207.133)	2.750.015.714	Actuarial gain (loss) on employee benefits liabilities
Pajak penghasilan atas keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2r, 16	792.801.783	(687.503.928)	Income tax of actuarial gain (loss) on employee benefits liabilities
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak		(2.378.405.350)	2.062.511.786	Other Comprehensive Income (Loss) For The Year - Net of Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		35.307.179.648	41.616.923.631	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		39.277.118.065	40.728.280.530	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali		(1.591.533.067)	(1.173.868.685)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		37.685.584.998	39.554.411.845	TOTAL
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		36.756.499.587	42.820.202.876	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali		(1.449.319.939)	(1.203.279.245)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		35.307.179.648	41.616.923.631	TOTAL
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2t, 31	25	26	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to the Equity Holders of the Parent Company										
	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries	Saldo Laba/Retained Earnings		Sub-Jumlah/ Sub-Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non- Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2015		156.448.750.000	119.103.829.079	-	1.000.000.000	109.509.097.847	386.061.676.926	1.439.364.680	387.501.041.606	Balance as of December 31, 2015
Setoran modal saham dari Kepentingan Non-Pengendali kepada Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	2.000.000.000	2.000.000.000	Capital subscription from Non-Controlling Interest to Subsidiary
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	1c, 2b	-	-	(354.088)	-	-	(354.088)	354.088	-	Differences arising from changes in equity of Subsidiaries
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	40.728.280.530	40.728.280.530	(1.173.868.685)	39.554.411.845	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		-	-	-	-	2.091.922.346	2.091.922.346	(29.410.560)	2.062.511.786	Other comprehensive income for the year - net of tax
Saldo 31 Desember 2016		156.448.750.000	119.103.829.079	(354.088)	1.000.000.000	152.329.300.723	428.881.525.714	2.236.439.523	431.117.965.237	Balance as of December 31, 2016
Dividen tunai	21	-	-	-	-	(7.822.437.500)	(7.822.437.500)	-	(7.822.437.500)	Cash dividends
Dana cadangan umum	21	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	General reserve
Setoran modal saham dari Kepentingan Non-Pengendali kepada Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	2.000.000.000	2.000.000.000	Capital subscription from Non-Controlling Interest to Subsidiary
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	1c, 2b	-	-	(179.428)	-	-	(179.428)	179.428	-	Differences arising from changes in equity of Subsidiaries
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	39.277.118.065	39.277.118.065	(1.591.533.067)	37.685.584.998	Profit for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		-	-	-	-	(2.520.618.478)	(2.520.618.478)	142.213.128	(2.378.405.350)	Other comprehensive loss for the year - net of tax
Saldo 31 Desember 2017		156.448.750.000	119.103.829.079	(533.516)	2.000.000.000	180.263.362.810	457.815.408.373	2.787.299.012	460.602.707.385	Balance as of December 31, 2017

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		2.198.912.584.348	2.074.220.069.390	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(1.605.097.311.210)	(1.558.343.195.693)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(189.088.646.930)	(167.605.350.674)	Cash paid to employees
Pembayaran beban usaha		(287.797.734.413)	(277.589.633.659)	Payments of operating expenses
Kas yang dihasilkan dari operasi		116.928.891.795	70.681.889.364	Cash provided by operations
Pembayaran pajak		(14.543.924.321)	(2.305.956.096)	Payments of taxes
Pembayaran beban keuangan		(1.243.396.904)	(4.801.511.589)	Payments of financing charges
Penerimaan dari pendapatan bunga		3.366.598.934	1.399.258.727	Receipts from interest income
Lain-lain		24.612.972.239	33.286.451.334	Others
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		129.121.141.743	98.260.131.740	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan uang muka dan pembelian aset tetap		(41.941.365.512)	(31.974.462.556)	Increase in advances and purchases of property and equipment
Kenaikan aset tidak lancar lainnya	13	(3.559.780.022)	(3.961.970.557)	Increase in other non-current assets
Kenaikan uang jaminan		(405.932.063)	(1.779.231.900)	Increase in refundable deposits
Hasil penjualan aset tetap	11	5.392.800	591.700.000	Proceed from sale of property and equipment
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(45.901.684.797)	(37.123.965.013)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank		(21.500.000.000)	(54.416.108.077)	Payments of bank loans
Penerimaan dari pinjaman bank		5.000.000.000	4.500.000.000	Proceeds of bank loans
Pembayaran dividen tunai	21	(7.822.437.500)	-	Payment of cash dividends
Penurunan (kenaikan) piutang pihak berelasi		4.479.843.658	(129.294.864)	Decrease (increase) in due from related parties
Setoran modal saham dari kepentingan non-pengendali kepada Entitas Anak		2.000.000.000	2.000.000.000	Capital subscription from non-controlling interest to Subsidiary
Penurunan utang pembelian aset tetap		-	(45.873.225)	Decrease in liabilities for purchase of property and equipment
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(17.842.593.842)	(48.091.276.166)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		65.376.863.104	13.044.890.561	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS		-	327.603.077	NET EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		101.362.158.694	87.989.665.056	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		166.739.021.798	101.362.158.694	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Supra Boga Lestari Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Suwarni Sukiman, S.H., No. 34 tanggal 28 Mei 1997. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6077.HT.01.01.Th.97 tanggal 3 Juli 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104, Tambahan No. 8633 tanggal 28 Desember 1997. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 2758 tanggal 17 Juni 2015, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU.AH.01.03.0952779 tanggal 14 Juli 2015.

Perusahaan didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan yaitu mengusahakan pasar swalayan yang dikenal dengan nama “99 Ranch Market” dan “Farmers Market”.

Perusahaan berlokasi di Jalan Pesanggrahan Raya No. 2, Kembangan, Jakarta Barat dan beroperasi secara komersial pada tahun 1998. Saat ini, Perusahaan memiliki 33 *outlet* yang berlokasi di Jakarta dan sekitarnya, Cikarang, Surabaya, Malang, Balikpapan dan Samarinda.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk oleh karena tidak ada pemegang saham Perusahaan yang memiliki porsi kepemilikan efektif atau hak suara di atas 50%.

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Februari 2018.

b. Penawaran Umum Efek Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 Mei 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No. S-6537/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum atas 312.897.500 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 500 per saham kepada masyarakat. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 7 Juni 2012.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Supra Boga Lestari Tbk (the “Company”) was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 34 of Suwarni Sukiman, S.H., dated May 28, 1997. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-6077.HT.01.01.Th. 97 dated July 3, 1997 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 104, Supplement No. 8633 dated December 28, 1997. Company’s Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial deed No. 2758 of Rudy Siswanto, S.H., dated June 17, 2015, concerning the changes of the Company’s articles of association to conform with the related Financial Services Authority Regulations. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU.AH.01.03.0952779, dated July 14, 2015.

The Company was established and engaged its operation in Indonesia. The Company’s scope of activities comprises of trading, mainly in the operation of supermarkets, which known as “99 Ranch Market” and “Farmers Market”.

The Company is located at Pesanggrahan Raya No. 2, Kembangan, Jakarta Barat and started its commercial operations in 1998. Currently, the Company has 33 outlets which are located at Jakarta and surrounding areas, Cikarang, Surabaya, Malang, Balikpapan and Samarinda.

The Company does not have a parent entity since none of the Company’s shareholders has effective ownership or voting rights above 50%.

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company’s Board of Directors on February 26, 2018.

b. Public Offering of the Company’s Share

Based on the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM & LK) (currently Financial Service Authority/OJK) Letter No. S-6537/BL/2012 dated May 30, 2012, the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares to the public which totaled to 312,897,500 shares, with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 500 per share to the public. The Company has listed all of its shares to the Indonesia Stock Exchange (IDX) on June 7, 2012.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Utama/ Principal Activity	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercials Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Million Rupiah)	
				31 Desember/ December 31		31 Desember/ December 31	
				2017	2016	2017	2016
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/ Held Directly by the Company							
PT Supra Investama Mandiri (SIM)	Jasa Manajemen Operasi/ Operation Management Service	2015	Jakarta	99,99%	99,98%	12.318	12.689
Dimiliki Tidak Langsung oleh Perusahaan/ Held Indirectly by the Company							
PT Supra Mas Mandiri (SMM)	Perdagangan/Trading	2015	Jakarta	51,00%	51,00%	7.758	9.190
PT Supra Kreatif Mandiri (SKM)	Perdagangan/Trading	2016	Jakarta	60,00%	60,00%	4.559	3.497

PT Supra Investama Mandiri (SIM)

Perusahaan mendirikan Entitas Anak (SIM) di Indonesia berdasarkan akta Rudy Siswanto, S.H., No. 91 tanggal 22 Desember 2014. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU- 0000327.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 6 Januari 2015. Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 2.499.000.000, yang merupakan 99,96% pemilikan saham dalam SIM.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 078/CORSEC-SBL/XII/2014 dan No. 079/CORSEC-SBL/XII/2014, masing-masing tanggal 24 Desember 2014 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia. SIM telah memulai operasi secara komersial sejak bulan Januari 2015.

Sesuai keputusan pemegang saham SIM pada tanggal 4 Februari 2016 dan 11 Juli 2016, sebagaimana diaktakan dalam akta Rudy Siswanto, S.H., No. 788 dan No. 1 pada tanggal yang sama, pemegang saham SIM setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor SIM, dimana Perusahaan mengambil penuh peningkatan saham tersebut, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 6.059.000.000, yang merupakan 99,98% pemilikan saham dalam SIM.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Company and Subsidiaries

The Company have the following Subsidiaries:

	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercials Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Million Rupiah)	
			31 Desember/ December 31		31 Desember/ December 31	
			2017	2016	2017	2016
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/ Held Directly by the Company						
PT Supra Investama Mandiri (SIM)	2015	Jakarta	99,99%	99,98%	12.318	12.689
Dimiliki Tidak Langsung oleh Perusahaan/ Held Indirectly by the Company						
PT Supra Mas Mandiri (SMM)	2015	Jakarta	51,00%	51,00%	7.758	9.190
PT Supra Kreatif Mandiri (SKM)	2016	Jakarta	60,00%	60,00%	4.559	3.497

PT Supra Investama Mandiri (SIM)

The Company established Subsidiary (SIM) in Indonesia based on Notarial Deed No. 91 dated December 22, 2014 of Rudy Siswanto, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0000327.AH.01.01.Tahun 2015 dated January 6, 2015. The Company has the shares issued by SIM with total capital contribution amounting to Rp 2,499,000,000, which represents 99.96% equity interest in SIM.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 078/CORSEC-SBL/XII/2014 and No. 079/CORSEC-SBL/XII/2014 dated December 24, 2014, respectively to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange. The SIM has started its commercial operation in January, 2015.

Based on the resolution of the shareholders of SIM dated February 4, 2016 and July 11, 2016 as covered by Notarial deed No. 788 and No. 1 of Rudy Siswanto, S.H., on the same dated, the shareholders of SIM agreed to increase its issued and fully paid capital, in which the Company has fully take the capital contribution, accordingly after the increase of its ownership in SIM, The Company has the shares issued by SIM with total capital contribution amounting to Rp 6,059,000,000, which represents 99.98% equity interest in SIM.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Supra Investama Mandiri (SIM) (lanjutan)

Sesuai keputusan pemegang saham SIM sebagaimana diaktakan dalam akta Rudy Siswanto, S.H., No. 18 tanggal 20 Juni 2017, pemegang saham SIM setuju untuk meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor, dimana Perusahaan mengambil penuh peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 9.059.000.000, yang merupakan 99,99% pemilikan saham dalam SIM.

PT Supra Mas Mandiri (SMM)

Berdasarkan akta Rudy Siswanto, S.H., No. 15 tanggal 19 Januari 2015, SIM telah mendirikan SMM dengan penyertaan saham sebesar Rp 3.060.000.000, yang merupakan 51% pemilikan saham dalam SMM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0002311.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 20 Januari 2015.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 001/CORSEC-SBL/I/2015 dan No. 002/CORSEC-SBL/I/2015, masing-masing tanggal 21 Januari 2015 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia. SMM telah memulai operasi secara komersial sejak bulan Februari 2015.

PT Supra Kreatif Mandiri (SKM)

Berdasarkan akta Hizmelina, S.H., No. 2 tanggal 4 Mei 2016, SIM telah mendirikan SKM dengan penyertaan saham sebesar Rp 3.000.000.000, yang merupakan 60% pemilikan saham dalam SKM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-00024133.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 17 Mei 2016.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 050/CORSEC-SBL/V/2016 dan No. 051/CORSEC-SBL/V/2016, masing-masing tanggal 4 Mei 2016 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia. SKM memulai operasi secara komersial mulai bulan September 2016.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Company and Subsidiaries (continued)

PT Supra Investama Mandiri (SIM) (continued)

Based on the resolution of the shareholders of SIM dated June 20, 2017 as covered by Notarial deed No. 18 of Rudy Siswanto, S.H., the shareholders of SIM agreed to increase its capital stock and issued and fully paid capital, in which the Company has fully take the issued and fully paid capital contribution, accordingly after the increase of its ownership, the Company has the shares issued with total capital contribution amounting to Rp 9,059,000,000, which represents 99.99% equity interest in SIM.

PT Supra Mas Mandiri (SMM)

Based on Notarial Deed No. 15 dated January 19, 2015 of Rudy Siswanto, S.H., SIM established SMM with total capital contribution amounting to Rp 3,060,000,000, which represents 51% equity interest in SMM. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0002311.AH.01.01.Tahun 2015 dated January 20, 2015.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 001/CORSEC-SBL/I/2015 and No. 002/CORSEC-SBL/I/2015 dated January 21, 2015, respectively to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange. SMM has started its commercial operation in February, 2015.

PT Supra Kreatif Mandiri (SKM)

Based on Notarial Deed No. 2 dated May 4, 2016 of Hizmelina, S.H., SIM established SKM with total capital contribution amounting to Rp 3,000,000,000, which represents 60% equity interest in SKM. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-00024133.AH.01.01.Tahun 2016 dated May 17, 2016.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 050/CORSEC-SBL/V/2016 and No. 051/CORSEC-SBL/V/2016 dated May 4, 2016, respectively to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange. SMM has started its commercial operation in September, 2016.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Supra Kreatif Mandiri (SKM) (lanjutan)

Sesuai keputusan pemegang saham SKM sebagaimana diaktakan dalam akta Eko Gunarto, S.H., No. 51 tanggal 21 Juni 2017, pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor, dimana SIM melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor sesuai dengan porsi kepemilikan saham pada SKM, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, SIM memiliki penyertaan saham sebesar Rp 6.000.000.000, yang merupakan 60% pemilikan saham dalam SKM.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama :	Kentjana Widjaja :
Komisaris :	Djeradjat Janto Joso :
Komisaris Independen :	Michael Karnady :

Direksi

Direktur Utama :	Meshvara Kanjaya :
Direktur :	Suharno Kusumodjojo :
Direktur :	Harman Siswanto :
Direktur :	Suryawati :
Direktur :	Tjioe Pit Yin :
Direktur :	Maria Suwarni :

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan adalah sekitar Rp 3,9 milyar dan Rp 2,8 milyar, masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 24,3 milyar dan Rp 23,1 milyar, masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota dewan komisaris dan direksi.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Company and Subsidiaries (continued)

PT Supra Kreatif Mandiri (SKM) (continued)

Based on the resolution of the shareholders of SKM dated June 21, 2017 as covered by Notarial deed No. 51 of Eko Gunarto, S.H., the shareholders agreed to increase its issued and fully paid capital, in which SIM has taken the capital contribution in line with its portion of share ownership in SKM, accordingly after the increase of its ownership, SIM has the shares issued amounting to Rp 6,000,000,000, which represents 60% shares in SKM.

d. The Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director

Total remuneration paid to the Company's Board of Commissioners totalled approximately Rp 3.9 billion and Rp 2.8 billion in 2017 and 2016, respectively.

Total remuneration paid to the Company's Board of Directors totalled approximately Rp 24.3 billion and Rp 23.1 billion in 2017 and 2016, respectively.

The Company's key management consists of all members of the boards of commissioners and directors.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan anggota komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Michael Karnady	:	Chairman
Anggota	:	Drs. Herbudianto, Ak.	:	Member
Anggota	:	Toni Setioko	:	Member

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak, masing-masing sejumlah 755 orang dan 762 orang (tidak diaudit).

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

As of December 31, 2017 and 2016, the Company and Subsidiaries have a total of 755 employees and 762 employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

1. GENERAL (continued)

d. The Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

As of December 31, 2017 and 2016, the Company and Subsidiaries have a total of 755 employees and 762 employees, respectively (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2016 and for the year then ended.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes herein.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Company and Subsidiaries' functional currency.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas Perusahaan dan Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries as at December 31, each year. Control is achieved when the Company and Subsidiaries is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Company and Subsidiaries control an investee if and only if the Company and Subsidiaries have all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Company and Subsidiaries current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company and Subsidiaries have less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company and Subsidiaries consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Company and Subsidiaries' voting rights and potential voting rights.

The Company and Subsidiaries re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company and Subsidiaries obtain the control over the Subsidiary and ceases when the Company and Subsidiaries loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company and Subsidiaries gain control until the date the Company and Subsidiaries cease to control the subsidiary.

PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar Perusahaan dan Entitas Anak yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Perusahaan dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas anak menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Transaksi perubahan nilai investasi pada Entitas Anak yang timbul dari penerbitan saham baru oleh Entitas Anak kepada Perusahaan dicatat pada akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" sebagai bagian dari "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and Subsidiaries and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into the line with the Company and Subsidiaries accounting policies.

All significant intra and inter-Company and Subsidiaries' balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-Company and Subsidiaries' transactions and dividends are eliminated on consolidations.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and Subsidiaries loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Change of carrying value of investment transaction which derived from the issuance of new shares of Subsidiary to the Company is recorded as "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" account which is presented under "the Equity" account in the consolidated statement of financial position.

c. Business Combinations and *Goodwill*

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquire. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations and Goodwill (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiaries acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously revisit the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of Company's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business Combinations Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGALESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan uang jaminan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each reporting date.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery if assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and Subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

The Company and Subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties and refundable deposits.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial asset at fair value through profit or loss

Financial asset at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial asset designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

As of December 31, 2017 and 2016 the Company and Subsidiaries do not have financial assets classified as fair value through profit or loss.

PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan uang jaminan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties and refundable deposits are include in this category.

- Held to Maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

As of December 31, 2017 and 2016 the Company and Subsidiaries do not have any HTM investments.

PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam nilai yang efektif mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk utang bank, utang usaha, biaya masih harus dibayar dan uang jaminan penyewa.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in shareholders' equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in shareholders' equity shall be reclassified to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

The Company and Subsidiaries do not have any AFS financial assets as of December 31, 2017 and 2016.

2. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification or their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities include bank loans, trade payables, accrued expenses and equipment and refundable tenant deposits.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Utang bank, utang usaha, biaya masih harus dibayar dan uang jaminan penyewa Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purposes of selling or repurchasing in the short term. Liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Company and Subsidiaries do not have any financial liabilities at fair value through profit or loss as of December 31, 2017 and 2016.

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost.

After initial recognition, the Company and Subsidiaries measure all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

The Company and Subsidiaries' bank loans, trade payables, accrued expenses and refundable tenant deposits are include in this category.

PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit *counterparty* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan.

Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include using recent arm's length market transactions; references to the current fair value of another instrument that is substantial the same, discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Company and Subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions.

In determining the fair value of financial liability position, the Company and Subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.

5. Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)**

Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan Entitas Anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

**5. Impairment of Financial Assets
(continued)**

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries first assess individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in Company and Subsidiaries of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan dimasa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan dan Entitas Anak.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

**5. Impairment of Financial Assets
(continued)**

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries.

If, in a subsequently period, the amount of the estimated impairment loss increase or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increases or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGALESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku dipasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets
(continued)

- Financial assets carried at cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period.

6. Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset of part of a group of similar financial asset) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantial all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2d.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

Persediaan Perusahaan dan Entitas Anak tidak termasuk persediaan konsinyasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

6. Derecognition of Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange of modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, with no restriction as to usage, or not pledged as collateral for loans and other borrowings.

f. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2d.

g. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at year end to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

The Company and Subsidiaries' inventories do not include consignment inventories.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai "Biaya Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Perusahaan dan Entitas anak memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Perusahaan dan Entitas Anak pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laporan laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif Perusahaan dan Entitas Anak. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan non-pengendali pada entitas anak dan entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses are presented as "Prepaid Expenses - Net of Current Maturities" in the consolidated statements of financial position.

j. Investment in Associate

An associate is an entity over which the Company and Subsidiaries have significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Company and Subsidiaries' investment in their associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognized changes in the Company and Subsidiaries' share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The consolidated statements of profit or loss reflects the Company and Subsidiaries' share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Company and Subsidiaries' OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in equity of the associate, the Company and Subsidiaries recognize their share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from the transactions between the Company and Subsidiaries and the associate are eliminated to the extent of the interest in associate.

The aggregate of the Company and Subsidiaries' share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside the operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries and the associate.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

Setelah penerapan metode ekuitas, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur dan mengakui bagian investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari kelompok aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Renovasi bangunan dan prasarana	4 - 20
Kendaraan	4 - 8
Mesin dan peralatan	4 - 8

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investment in Associate (continued)

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Company and Subsidiaries.

After application of the equity method, the Company and Subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and Subsidiaries' investment in their associate. The Company and Subsidiaries determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company and Subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Company and Subsidiaries measure and recognize any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

k. Property and Equipment

All property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses. At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of property and equipment are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Depreciation of assets starts when it is available for use. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings renovation and improvements
Vehicles
Machinery and equipment

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antar umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan dan Entitas Anak menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Property and Equipment (continued)

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property and Equipment" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal cost of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized in the consolidated statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

The costs of repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

I. Impairment of Non-Financial Assets Value

The Company and Subsidiaries assess at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company and Subsidiaries determine the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use.

When the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut diakui, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Aset Dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian mencerminkan akumulasi biaya material dan biaya-biaya lain yang berkaitan dengan pembangunan aset. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Impairment of Non-Financial Assets Value (continued)

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company and Subsidiaries use an appropriate valuation model in used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount, is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized. That is the case, the carrying amount of the asset is increased its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal is recognized, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Constructions in Progress

Assets under construction represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate property and equipment accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset.

Sewa Operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset. Dengan demikian, pembayaran sewa yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sebagai *lessee* diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

o. Beban Tangguhan

Beban ditangguhkan terdiri dari beban tangguhan atas program komputer sehubungan dengan upaya Perusahaan dan Entitas Anak untuk memutakhirkan sistem teknologi informasi, beban tangguhan atas beban konsultan dan jasa profesional yang dibayarkan untuk pengembangan desain dan konsep toko serta pemasaran yang memiliki masa manfaat ekonomis jangka panjang (lihat Catatan 13).

Beban tangguhan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan masa manfaat sebagai berikut:

	Tahun/Years
Program komputer	4
Pengembangan desain dan konsep toko	8

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases

The Company and Subsidiaries classified leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance Lease

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset.

Operating Lease

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the lease payments made by the Company and Subsidiaries as a lessee are recognized as expense using the straight-line method over the lease term.

o. Deferred Charges

Deferred charges consists of deferred costs of the computer programs in connection with the Company and Subsidiaries effort to upgrade their information technology system, deferred costs of consulting and professional services expenses paid to develop the design and concept of stores and marketing which has long-term economic benefits (see Note 13).

Deferred charges are amortized using straight-line method, over the estimated beneficial period as follows:

Computer software
Design development and store concept

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan yaitu apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal serta Perusahaan dan Entitas Anak telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli dan Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima.

Pendapatan dari komisi penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*). Pendapatan sewa diakui sesuai dengan masa sewa. Uang muka sewa yang diterima namun belum jatuh tempo disajikan dalam "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kurs rata-rata dari mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	2017
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	13.548

r. Pajak Penghasilan

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized upon delivery of goods to customers to the extent that the economic benefits will be obtained by the Company and Subsidiaries and the amount can be measured reliably and the Company and Subsidiaries have transferred the risks and rewards of ownership of the goods to the customers and significantly longer continue the management of the Company and Subsidiaries do not normally associated with ownership of the goods nor effective control over the goods sold. Revenue is measured at the fair value of the payment received.

Revenue from commissions of consignment sales are recorded at the amount of sales of consignment goods to the customer less the amount owed to the consignors. Rental income is recognized regularly over the rental periods. Rental income received in advanced are recorded as "Unearned Revenues" in the consolidated statements of financial position.

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

As of the consolidated statements of financial position date, the average exchange rates of currencies used are as follows:

Mata Uang Asing	2017	2016	Foreign Currencies
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	13.548	13.436	United States Dollar (US\$) 1

r. Income Tax

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the Company and Subsidiaries operate and generate taxable income.

PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. Liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi kena pajak;
- ii. Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum di kompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. Jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. Dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat di kompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. *Income Tax* (continued)

Current tax (continued)

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. Where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. In respect of taxable temporary differences associated with investment in subsidiaries, when the timing of reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which deductible temporary differences, and carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. Where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction affects neither the accounting profit nor the taxable profit or loss; or*
- ii. In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to extent that it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama, atau Perusahaan dan Entitas Anak yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah netto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exist to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority, or the Company and Subsidiaries intends to settle its current asset and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of value added tax ("VAT") except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Project Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

t. Laba per Saham

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employees' Benefits

Short-term employee benefits

The Company and Subsidiaries recognize short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Company and Subsidiaries provide post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and PSAK No. 24 "Employee Benefits". The said provision are estimated using the "projected-unit-credit" actuarial valuation method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) The date of the plant amendment or curtailment, and
- ii) The date the Company and Subsidiaries recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and Subsidiaries recognized the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

t. Earnings per Share

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Laba per Saham (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun berjalan dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang telah disesuaikan yang dijadikan sebagai dasar perhitungan laba (rugi) per saham, adalah sebesar 1.564.487.500 saham, masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 (lihat Catatan 31).

u. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

w. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Earnings per Share (continued)

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share", earnings (loss) per share amount is computed by dividing profit (loss) attributable to equity holders of parent company for the year by the weighted average number of shares outstanding in the respective year.

The adjusted weighted-average number of the Company's shares which is used as the basis for calculating earnings (loss) per share, amounted to 1,564,487,500 shares, in 2017 and 2016, respectively (see Note 31).

u. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statements of financial position.

v. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated.

w. Fair Value Measurement

The Company and Subsidiaries initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Company and Subsidiaries also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1*-Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2*-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3*-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Fair Value Measurement (continued)

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1*-Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2*-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3*-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

x. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

y. Perubahan Kebijakan dan Pengungkapan Akuntansi

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2017 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

1. Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang "Prakarsa Pengungkapan".
2. PSAK 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim".
3. PSAK 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja".
4. PSAK 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
5. PSAK 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Penerapan standar akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on recurring basis, the Company and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

x. Provisions

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

y. Change in accounting policies and disclosures

The Company and Subsidiaries adopted PSAK which effective on January 1, 2017 which is considered relevant to the consolidated financial statements as follows:

1. Amendment PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" regarding "Disclosure Initiative".
2. Annual improvement to PSAK 3, "Interim Financial Reporting".
3. Annual improvement to PSAK 24, "Employee Benefits".
4. Annual improvement to PSAK 58, "Noncurrent Assets Held for Sale and Discontinued Operations".
5. Annual improvement to PSAK 60, "Financial Instrument: Disclosures".

The adoption of the new and revised accounting standards above do not have significant impact to the consolidated financial statements.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebelum penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 43.549.607.139 dan Rp 41.377.799.164. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with The Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2d.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and Subsidiaries expected to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of accounts receivable.

The carrying amount of the Company and Subsidiaries' trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 43,549,607,139 and Rp 41,377,799,164. Further details are shown in Note 5.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 27.476.233.689 dan Rp 21.887.207.765. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 232.973.099.106 dan Rp 228.045.075.806. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and Subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee Benefits

The determination of the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Company and Subsidiaries believed that their assumptions are reasonable and appropriate. The carrying amount of the Company and Subsidiaries' estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2017 and 2016, amounted to Rp 27,476,233,689 and Rp 21,887,207,765. Further details are disclosed in Note 29.

Depreciation of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Company and Subsidiaries' property and equipment as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 232,973,099,106 and Rp 228,045,075,806. Further details are disclosed in Note 11.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan
Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan dan Entitas Anak diungkapkan dalam Catatan 8.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 237.384.940.869 dan Rp 173.689.233.972 (Catatan 34), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 301.242.100.560 dan Rp 247.010.516.755 (Catatan 34).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Market Values and
Obsolescence of Inventory

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventory is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventory own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Company and Subsidiaries' inventories are disclosed in Note 8.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Financial Instruments

The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and Subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair value in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 237,384,940,869 and Rp 173,689,233,972 (Note 34), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 301,242,100,560 and Rp 247,010,516,755 (Note 34).

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Kas	18.480.475.450	14.260.214.653
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.632.306.933	16.774.152.743
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.955.979.063	5.734.668.621
PT Bank Central Asia Tbk	4.571.211.942	4.588.038.088
PT Bank Sinar Mas Tbk	275.161.232	43.920.964
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	123.887.178	24.260.525
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 330.225 pada tahun 2016)	-	4.436.903.100
Jumlah Kas dan Bank	<u>49.039.021.798</u>	<u>45.862.158.694</u>
Setara Kas		
Deposito Berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri Taspen Pos	57.700.000.000	-
PT Bank UOB Indonesia Tbk	35.500.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	24.500.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	55.500.000.000
Jumlah Setara Kas	<u>117.700.000.000</u>	<u>55.500.000.000</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>166.739.021.798</u>	<u>101.362.158.694</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun Mata uang Rupiah	<u>4,0% - 7,25%</u>	<u>3,9% - 6,5%</u>

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat kas dan setara kas Perusahaan dan Entitas Anak yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA - BERSIH

Rincian piutang usaha:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
Rental dan tenant	22.095.137.339	20.854.474.639
Partisipasi promosi	11.058.457.857	13.494.484.452
Kartu kredit dan kartu debit	10.026.648.589	6.705.425.503
Voucher	369.363.354	323.414.570
Jumlah	43.549.607.139	41.377.799.164
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.353.613.212)	(1.353.613.212)
Piutang Usaha - Bersih	<u>42.195.993.927</u>	<u>40.024.185.952</u>

Piutang partisipasi promosi merupakan tagihan kepada pemasok sehubungan dengan promosi produk yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak melalui katalog supermarket.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consist of:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Cash on Hand	14.260.214.653	14.260.214.653
Cash in Banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.774.152.743	16.774.152.743
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.734.668.621	5.734.668.621
PT Bank Central Asia Tbk	4.588.038.088	4.588.038.088
PT Bank Sinar Mas Tbk	43.920.964	43.920.964
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	24.260.525	24.260.525
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 330,225 in 2016)	4.436.903.100	4.436.903.100
Total Cash on Hand and in Banks	<u>45.862.158.694</u>	<u>45.862.158.694</u>
Cash Equivalents		
Time Deposits		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri Taspen Pos	-	-
PT Bank UOB Indonesia Tbk	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	55.500.000.000	55.500.000.000
Total Cash Equivalents	<u>55.500.000.000</u>	<u>55.500.000.000</u>
Total Cash and Cash Equivalents	<u>101.362.158.694</u>	<u>101.362.158.694</u>
Annual interest rate of time deposits Rupiah Currency	<u>3,9% - 6,5%</u>	<u>3,9% - 6,5%</u>

As of December 31, 2017 and 2016, none of Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents are restricted in use or placed at related parties.

5. TRADE RECEIVABLES - NET

The details of trade receivables:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Third Parties		
<u>Rupiah</u>		
Rental and tenant	20.854.474.639	20.854.474.639
Participation in promotions	13.494.484.452	13.494.484.452
Credit and debit cards	6.705.425.503	6.705.425.503
Voucher	323.414.570	323.414.570
Total	<u>41.377.799.164</u>	<u>41.377.799.164</u>
Net of allowance for impairment of trade receivables	(1.353.613.212)	(1.353.613.212)
Trade Receivables - Net	<u>40.024.185.952</u>	<u>40.024.185.952</u>

Participation in promotions receivables represents bills to suppliers in connection with product promotion made by the Company and Subsidiaries through supermarket's catalogs.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

5. PIUTANG USAHA - BERSIH (lanjutan)

Piutang rental dan *tenant* merupakan tagihan kepada pemasok atas jasa gondola dan penempatan barang di lantai (*floor display*).

Piutang kartu kredit dan kartu debit merupakan tagihan kepada bank atas transaksi yang menggunakan kartu kredit dan kartu debit.

Piutang *voucher* merupakan tagihan kepada bank dan pemasok yang menerbitkan *voucher* belanja.

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Belum jatuh tempo	18.615.838.364	5.565.397.346
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	13.255.019.594	24.548.890.689
31 - 60 hari	5.717.266.712	5.134.188.950
61 - 90 hari	4.152.941.167	4.387.710.602
> 90 hari	1.808.541.302	1.741.611.577
Jumlah	43.549.607.139	41.377.799.164
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.353.613.212)	(1.353.613.212)
Piutang Usaha - Bersih	42.195.993.927	40.024.185.952

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal tahun	1.353.613.212	1.353.613.212
Perubahan selama tahun berjalan	-	-
Saldo akhir tahun	1.353.613.212	1.353.613.212

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2016, piutang usaha Perusahaan sebesar Rp 20 milyar dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 14.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Pihak Ketiga - Rupiah		
Lain-lain	309.097.741	88.150.328
Jumlah	309.097.741	88.150.328

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

Rental and tenant receivables represents bills to suppliers for gondola services and placement of goods on the floor (*floor display*).

Credit and debit cards receivables represents bank bills for transactions using credit and debit cards.

Voucher receivables represents bank bills and bills to suppliers which issuing shopping vouchers.

The aging analysis of the trade receivables as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016
Belum jatuh tempo	18.615.838.364	5.565.397.346
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	13.255.019.594	24.548.890.689
31 - 60 hari	5.717.266.712	5.134.188.950
61 - 90 hari	4.152.941.167	4.387.710.602
> 90 hari	1.808.541.302	1.741.611.577
Jumlah	43.549.607.139	41.377.799.164
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.353.613.212)	(1.353.613.212)
Piutang Usaha - Bersih	42.195.993.927	40.024.185.952

Movement of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2017	2016
Saldo awal tahun	1.353.613.212	1.353.613.212
Perubahan selama tahun berjalan	-	-
Saldo akhir tahun	1.353.613.212	1.353.613.212

Management believes that the above net of allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

As of December 31, 2016, the Company's trade receivables amounting to Rp 20 billion, are used as collateral through fiduciary transfer of proprietary rights to the borrowings from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as explained in Note 14.

6. OTHER RECEIVABLES

The details of other receivables are as follows:

	2017	2016
Third Parties - Rupiah		
Others	88.150.328	88.150.328
Total	88.150.328	88.150.328

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian saldo dan transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
PT Mars Multi Mandiri Kentjana Widjaja	Entitas Asosiasi/Associate Company Komisaris Utama Perusahaan/ President Commissioner of the Company	Sewa, transaksi keuangan/ Rental, financial transaction
Sutanto Joso Johannes Paulus Arifin PT Wijaya Sumber Sejahtera	Pihak berelasi lainnya/Other related parties Pihak berelasi lainnya/Other related parties Pemegang Saham Perusahaan/ Company's Shareholders	Transaksi keuangan/financial transaction Transaksi keuangan/financial transaction Transaksi keuangan/financial transaction
PT Prima Rasa Inti	Pemegang Saham Perusahaan/ Company's Shareholders	Transaksi keuangan/financial transaction
PT Gunaprima Karyaperkasa	Pemegang Saham Perusahaan/ Company's Shareholders	Transaksi keuangan/financial transaction
PT Ekaputri Mandiri	Pemegang Saham Perusahaan/ Company's Shareholders	Transaksi keuangan/financial transaction

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

- Pada tanggal 31 Desember 2016 piutang pihak berelasi dari PT Mars Multi Mandiri, Entitas Asosiasi, merupakan pinjaman tanpa bunga dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun sejak tahun 2009 yang diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan pembangunan gedung dan pinjaman modal kerja. Pada tahun 2014, perjanjian pinjaman tersebut telah diperpanjang kembali untuk jangka waktu 5 tahun berikutnya. Pada tanggal 30 September 2017, pinjaman tersebut telah dilunasi.
- Piutang karyawan, merupakan pinjaman tanpa bunga untuk kepemilikan kendaraan yang akan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulannya.
- Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, uang jaminan ke PT Mars Multi Mandiri, Entitas Asosiasi, merupakan uang jaminan atas sewa Ranch Market, Pesanggrahan.
- Perusahaan membayar sewa kepada PT Mars Multi Mandiri yang berlokasi di Jalan Pesanggrahan Raya, Kembangan, Jakarta Barat, sesuai dengan transaksi wajar.
- Pada tahun 2016, pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, dijamin dengan, antara lain, jaminan pribadi dari Kentjana Widjaja, Johannes Paulus Arifin dan Sutanto Joso (pihak berelasi) dan jaminan perusahaan dari PT Wijaya Sumber Sejahtera, PT Prima Rasa Inti, PT Gunaprima Karyaperkasa dan PT Ekaputri Mandiri (pemegang saham Perusahaan) (lihat Catatan 14).

7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of accounts and transactions based on the nature of relationship with the related parties mentioned in the foregoing are as follows :

Terms and Conditions of the Transactions with Related Parties

- As of December 31, 2016, due from related party from PT Mars Multi Mandiri, Associate, represents a non-interest bearing loan for a period of 5 (five) years since 2009, which was provided by the Company for the purpose of the construction of building and working capital loan. In 2014, the loan agreement has been extended for next 5 (five) years. As of September 30, 2017, that loan has been fully paid.
- Employees receivables, represents interest free-loans for vehicles ownership which will be repaid through monthly payroll deductions.
- As of December 31, 2017 and 2016, refundable deposits to PT Mars Multi Mandiri, Associate, represents rental deposit for Ranch Market, Pesanggrahan.
- The Company paid rental expense to PT Mars Multi Mandiri, which located at Jalan Pesanggrahan Raya, Kembangan, West Jakarta, on arm-length basis of transaction.
- In 2016, the Company obtained loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, which is secured by, among others, personal guarantee from Kentjana Widjaja, Johannes Paulus Arifin and Sutanto Joso (related parties), and corporate guarantee from PT Wijaya Sumber Sejahtera, PT Prima Rasa Inti, PT Gunaprima Karyaperkasa and PT Ekaputri Mandiri (Company's Shareholders) (see Note 14).

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- Pada tahun 2016, pinjaman PT Mars Multi Mandiri (Entitas Asosiasi) yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk, dijamin dengan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pihak berelasi pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang pihak berelasi dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang pihak berelasi.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota dewan komisaris dan direksi.

Pada tahun 2017 dan 2016, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Imbalan kerja jangka pendek (dalam milyar Rupiah)			Short-term employee benefits (in billion of Rupiah)
Dewan Komisaris	3,9	2,8	Board of Commissioners
Direksi	24,3	23,1	Board of Directors
Imbalan pascakerja (dalam milyar Rupiah)	1,2	1,2	Post-employment benefits (in billion of Rupiah)
Jumlah	29,4	27,1	Total

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Terms and Conditions of the Transactions with Related Parties (continued)

- In 2016, PT Mars Multi Mandiri (Associate) obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk, which is secured by corporate guarantee from the Company.

Transactions with related parties were conducted under term and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.

Based on the review of the status of the individual due from related parties accounts at the end of year, management believes that all of the above due from related parties are fully collectible and hence, no allowance for impairment of due from related parties is necessary.

The Company's key management consists of all members of the boards of commissioners and directors.

In 2017 dan 2016, the total amount of expenses recognized by the Company relating to gross compensation for the key management is as follows:

8. INVENTORIES

This account consist of:

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016	
Barang dagangan	235.517.346.679	204.483.403.933	Merchandise inventories
Lain-lain	6.477.495.905	6.055.715.094	Others
Jumlah	241.994.842.584	210.539.119.027	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai Persediaan	(1.778.750.478)	(1.535.175.070)	Less allowance for declining in value of inventories
Bersih	240.216.092.106	209.003.943.957	Net

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2017
Saldo awal tahun	1.535.175.070
Perubahan selama tahun berjalan:	
Penyisihan tahun berjalan	243.575.408
Saldo akhir tahun	1.778.750.478

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 235 milyar pada PT Asuransi Sinar Mas (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017, persediaan milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 5,1 milyar, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 14.

Pada tanggal 31 Desember 2016, persediaan milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk, masing-masing sebesar Rp 58 milyar dan Rp 12 milyar, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 14.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2017
<u>Uang Muka</u>	
Pembelian persediaan dan peralatan toko	5.662.365.366
Renovasi	5.741.337.483
Perangkat lunak	6.609.885.439
Lain-lain	979.765.571
Sub-jumlah	18.993.353.859
<u>Biaya Dibayar di Muka</u>	
Sewa	29.943.601.024
Lisensi (Catatan 32)	
- setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 414.675.000 pada tahun 2017 dan Rp 345.562.500 pada tahun 2016	967.575.000

8. INVENTORIES (continued)

Movement of allowance for declining in value of inventories as follows:

	2016	
Saldo awal tahun	1.445.815.182	<i>Balance at beginning of year</i>
Perubahan selama tahun berjalan:		<i>Changes during the year:</i>
Provision during the year	89.359.888	<i>Provision during the year</i>
Saldo akhir tahun	1.535.175.070	<i>Balance at the end of year</i>

Management believes that the above allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from declining in value of inventories.

As of December 31, 2017, inventories are covered by insurance against losses by fire and others risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 235 billion with PT Asuransi Sinar Mas (third parties). Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2017, inventories owned by the Company are pledged as collateral of loans from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounted to Rp 5.1 billion, as described in Note 14.

As of December 31, 2016, inventories owned by the Company are pledged as collateral of loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk amounted to Rp 58 billion and Rp 12 billion, respectively, as described in Note 14.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consist of:

	2016	
		<u>Advances</u>
		<i>Purchase of inventories and stores equipment</i>
		<i>Renovation</i>
		<i>Software</i>
		<i>Others</i>
		<i>Sub-total</i>
		<u>Prepaid Expenses</u>
		<i>Rental</i>
		<i>License costs (Note 32)</i>
		<i>- net of accumulated amortization of</i>
		<i>Rp 414,675,000</i>
		<i>in 2017 and</i>
		<i>Rp 345,562,500</i>
		<i>in 2016</i>

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA
(lanjutan)**

	2017	2016
Lain-lain	443.555.462	55.282.503
Dikurangi bagian jangka panjang sewa dibayar di muka	(16.790.737.912)	(12.101.017.340)
Sub-jumlah	14.563.993.574	19.179.012.766
Jumlah	33.557.347.433	54.869.824.893

Uang muka renovasi merupakan uang muka untuk keperluan renovasi bangunan yang disewa oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Uang muka perangkat lunak merupakan uang muka untuk keperluan pembelian perangkat lunak komputer yang digunakan untuk sistem komputer Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan beberapa perjanjian sewa toko, tanah dan bangunan untuk periode 60 bulan sampai dengan 240 bulan. Sewa tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2033. Perjanjian-perjanjian tersebut dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa dengan kesepakatan oleh kedua belah pihak.

Beban amortisasi atas biaya lisensi untuk tahun 2017 dan 2016, masing-masing adalah sebesar Rp 69.112.500 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Amortisasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 26).

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (continued)

	2017	2016
Others Net of long-term portion of prepaid rental	443.555.462	55.282.503
	(16.790.737.912)	(12.101.017.340)
Sub-total	14.563.993.574	19.179.012.766
Total	33.557.347.433	54.869.824.893

Advances for renovation represents advances for renovation of buildings leased by the Company and Subsidiaries.

Advances for software represents advances for purchases of computer, software which used for Company and Subsidiaries computer systems.

The Company and Subsidiaries entered into several land and buildings, stores rental agreements for 60 months to 240 months. The rental agreements will expire at various dates in year 2018 to 2033. These agreements can be renewed at the expiration dates by agreement by both parties.

Amortization expense for license costs in 2017 and 2016 amounted to Rp 69,112,500, respectively, is presented as part of "General and Administrative Expenses - Amortization" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 26).

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi Perusahaan pada Entitas Asosiasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE

The details of Company's investment in Associate as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017					
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2017/ Carrying amount January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Bagian Laba/ Share of Profit	Nilai Tercatat 31 Desember 2017/ Carrying amount December 31, 2017	
Metode Ekuitas						Equity Method
PT Mars Multi Mandiri	40%	24.873.990.962	-	1.641.938.357	26.515.929.319	PT Mars Multi Mandiri
	2016					
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2016/ Carrying amount January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Bagian Laba/ Share of Profit	Nilai Tercatat 31 Desember 2016/ Carrying amount December 31, 2016	
Metode Ekuitas						Equity Method
PT Mars Multi Mandiri	40%	23.142.805.305	-	1.731.185.657	24.873.990.962	PT Mars Multi Mandiri

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan PT Mars Multi Mandiri (Entitas Asosiasi):

	Laporan Posisi Keuangan/ The Statements of Financial Position			Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain/ The Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income		
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Ekuitas/ Equity	Pendapatan/ Revenue	Laba Tahun Berjalan/ Profit for the year	
2017	68.442.049.470	3.392.177.681	65.049.871.789	17.037.852.338	4.104.845.892	2017
2016	71.970.140.843	11.025.114.946	60.945.025.897	16.129.668.334	4.327.964.142	2016

PT Mars Multi Mandiri (MARS) adalah Entitas Asosiasi yang bergerak dalam bidang kontraktor, pengembang dan persewaan bangunan.

Tidak terdapat pembatasan signifikan atas kemampuan PT Mars Multi Mandiri untuk mentransfer dana kepada investor dalam bentuk dividen tunai atau pembayaran kembali pinjaman yang diberikan atau uang muka.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

This following table illustrates summarized financial information of PT Mars Multi Mandiri (Associate):

PT Mars Multi Mandiri (Associate) (MARS) is engaged in contractor, developer and building rental business.

There are no significant restrictions on the ability of PT Mars Multi Mandiri to transfer funds to the investor in the form of cash dividends or repayment of loans or advances.

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Renovasi bangunan dan prasarana	257.120.297.007	20.164.523.725	-	-	277.284.820.732	Buildings renovation and improvements
Kendaraan	6.374.293.186	2.980.500.000	-	-	9.354.793.186	Vehicles
Mesin dan peralatan	206.367.398.000	27.015.537.000	186.274.800	-	233.196.660.200	Machinery and equipment
Jumlah Biaya Perolehan	469.861.988.193	50.160.560.725	186.274.800	-	519.836.274.118	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Renovasi bangunan dan prasarana	112.990.551.287	22.287.427.710	-	-	135.277.978.997	Buildings renovation and improvements
Kendaraan	3.582.728.783	602.541.409	-	-	4.185.270.192	Vehicles
Mesin dan peralatan	125.243.632.317	22.342.568.306	186.274.800	-	147.399.925.823	Machinery and equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	241.816.912.387	45.232.537.425	186.274.800	-	286.863.175.012	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	228.045.075.806				232.973.099.106	Net Book Value

11. PROPERTY AND EQUIPMENT

Property and equipment consist of the following:

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

2016					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<i>Biaya Perolehan</i>					<i>Cost</i>
<i>Pemilikan Langsung</i>					<i>Direct Ownership</i>
Renovasi bangunan dan prasarana	241.821.020.010	15.299.276.997	-	257.120.297.007	<i>Buildings renovation and improvements</i>
Kendaraan	5.958.968.686	1.311.250.000	895.925.500	6.374.293.186	<i>Vehicles</i>
Mesin dan peralatan	192.922.161.074	14.907.026.951	1.461.790.025	206.367.398.000	<i>Machinery and equipment</i>
Jumlah Biaya Perolehan	440.702.149.770	31.517.553.948	2.357.715.525	469.861.988.193	<i>Total Cost</i>
<i>Akumulasi Penyusutan</i>					<i>Accumulated Depreciation</i>
<i>Pemilikan Langsung</i>					<i>Direct Ownership</i>
Renovasi bangunan dan prasarana	90.711.365.176	22.279.186.111	-	112.990.551.287	<i>Buildings renovation and improvements</i>
Kendaraan	3.661.099.142	548.348.896	626.719.255	3.582.728.783	<i>Vehicles</i>
Mesin dan peralatan	105.449.655.415	20.983.990.954	1.190.014.052	125.243.632.317	<i>Machinery and equipment</i>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	199.822.119.733	43.811.525.961	1.816.733.307	241.816.912.387	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku	240.880.030.037			228.045.075.806	Net Book Value

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebesar Rp 45.232.537.425 dan Rp 43.811.525.961, masing-masing untuk tahun 2017 dan 2016 yang dicatat pada akun "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

Depreciation charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp 45,232,537,425 and Rp 43,811,525,961 in 2017 and 2016, respectively, which was recorded in "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

Penambahan aset tetap pada tahun 2017 dan 2016 adalah termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian peralatan toko, masing-masing sebesar Rp 19.090.954.474 dan Rp 14.248.902.065.

Additions to property and equipment in 2017 and 2016 include the reclassification from advances for purchase of stores equipment of Rp 19,090,954,474 and Rp 14,248,902,065, respectively.

Rincian penjualan aset tetap pada tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The details of sale of property and equipment in 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Biaya perolehan	186.274.800	2.357.715.525	<i>Cost</i>
Akumulasi penyusutan	(186.274.800)	(1.816.733.307)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku	-	540.982.218	<i>Net book value</i>
Harga jual	5.392.800	591.700.000	<i>Proceeds from sales</i>
Laba penjualan aset tetap	5.392.800	50.717.782	Gain on sale of property and equipment

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Gain on sale of property and equipment are presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 502 milyar pada PT Asuransi Sinar Mas (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2017, property and equipment are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 502 billion with PT Asuransi Sinar Mas (third parties). Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset tetap milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 2,6 milyar, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 14.

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset tetap berupa mesin dan peralatan milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk, masing-masing sebesar Rp 27 milyar dan Rp 12 milyar, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 14.

Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai perolehan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 103.211.912.823, yang terdiri dari renovasi bangunan dan prasarana, kendaraan, mesin dan peralatan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai komitmen kontraktual untuk pembelian aset tetap yang belum diselesaikan dengan total nilai kontrak sebesar Rp 13 milyar.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

12. UANG JAMINAN

Rincian uang jaminan adalah sebagai berikut:

	2017
<u>Pihak Ketiga - Rupiah</u>	
PT Grand Indonesia	2.940.326.955
PT Sinar Galaxi Surabaya	1.942.472.500
PT Summarecon Agung Tbk	1.910.307.640
PT Alam Semesta Permata Indah	1.278.050.400
PT Lestari Mahadibya	1.111.743.173
PT Graha Jaya Sentosa	920.000.000
PT Pradani Sukses Abadi	807.090.000
Lain-lain (di bawah Rp 800 juta)	11.417.401.032
Sub-jumlah	<u>22.327.391.700</u>
<u>Pihak Berelasi - Rupiah (Catatan 7)</u>	
PT Mars Multi Mandiri	1.214.918.913
Jumlah	<u>23.542.310.613</u>

Uang jaminan merupakan deposit yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan sewa toko (lihat Catatan 32).

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

As of Desember 31, 2017, property and equipment owned by the Company are pledged as collateral of loans from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounted to Rp 2.6 billion, as described in Note 14.

As of December 31, 2016, property and equipment in form of machinery and equipment owned by the Company is pledged as collateral for loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk amounted to Rp 27 billion and Rp 12 billion, respectively, as described in Note 14.

As of December 31, 2017, the costs of the Company and Subsidiaries' property and equipment that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to Rp 103,211,912,823, which consist of buildings renovation and improvements, vehicles, machinery and equipment.

As of December 31, 2017, the Company and Subsidiaries have outstanding contractual commitments for the purchase of property and equipment with total contract value of Rp 13 billion.

Management believes that the carrying values of all the assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

12. REFUNDABLE DEPOSITS

Refundable deposits consist of the following:

	2016
<u>Third Parties - Rupiah</u>	
PT Grand Indonesia	2.940.326.955
PT Sinar Galaxi Surabaya	1.942.472.500
PT Summarecon Agung Tbk	1.257.360.600
PT Alam Semesta Permata Indah	1.278.050.400
PT Lestari Mahadibya	595.500.000
PT Graha Jaya Sentosa	3.564.025.000
PT Pradani Sukses Abadi	807.090.000
Others (below Rp 800 million)	9.536.634.182
Sub-total	<u>21.921.459.637</u>
<u>Related Party - Rupiah (Note 7)</u>	
PT Mars Multi Mandiri	1.214.918.913
Total	<u>23.136.378.550</u>

The refundable deposits represent deposits by the Company and Subsidiaries in connection with the rental stores (see Note 32).

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consist of:

		2017				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Program komputer	34.630.792.571	3.559.780.022	-	38.190.572.593		Computer software
Pengembangan desain dan konsep toko	5.612.567.074	-	-	5.612.567.074		Design development and store concept
Jumlah Biaya Perolehan	40.243.359.645	3.559.780.022	-	43.803.139.667		Total Cost
<u>Akumulasi Amortisasi</u>						<u>Accumulated Amortization</u>
Program komputer	25.686.737.029	4.985.587.075	-	30.672.324.104		Computer software
Pengembangan desain dan konsep toko	4.196.588.582	418.518.959	-	4.615.107.541		Design development and store concept
Jumlah Akumulasi Amortisasi	29.883.325.611	5.404.106.034	-	35.287.431.645		Total Accumulated Amortization
Nilai Buku	10.360.034.034			8.515.708.022		Net Book Value
2016						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Program komputer	30.668.822.014	3.961.970.557	-	34.630.792.571		Computer software
Pengembangan desain dan konsep toko	5.612.567.074	-	-	5.612.567.074		Design development and store concept
Jumlah Biaya Perolehan	36.281.389.088	3.961.970.557	-	40.243.359.645		Total Cost
<u>Akumulasi Amortisasi</u>						<u>Accumulated Amortization</u>
Program komputer	20.686.583.959	5.000.153.070	-	25.686.737.029		Computer software
Pengembangan desain dan konsep toko	3.620.920.468	575.668.114	-	4.196.588.582		Design development and store concept
Jumlah Akumulasi Amortisasi	24.307.504.427	5.575.821.184	-	29.883.325.611		Total Accumulated Amortization
Nilai Buku	11.973.884.661			10.360.034.034		Net Book Value

Beban amortisasi untuk tahun 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 5.404.106.034 dan Rp 5.575.821.184 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Amortisasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 26).

Amortization expenses in 2017 and 2016 amounted to Rp 5,404,106,034 and Rp 5,575,821,184, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses - Amortization" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 26).

14. UTANG BANK

Utang bank terdiri dari:

- a. Utang bank jangka pendek

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

14. BANK LOANS

Bank loans consist of:

- a. Short-term bank loans

Short-term bank loans consist of:

	2017	2016	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.000.000.000	4.500.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	12.500.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	5.000.000.000	17.000.000.000	Total

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Pada tahun 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30.000.000.000. Pada bulan September 2014, Bank Mandiri menyetujui penambahan fasilitas kredit modal kerja menjadi sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan dan terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Agustus 2017. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 10,00 % dan 10,25%, masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

Pada tanggal 11 Agustus 2017, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri apabila terdapat perubahan anggaran dasar Perusahaan dan susunan anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan. Fasilitas tersebut dijamin dengan piutang usaha, persediaan, mesin dan peralatan milik Perusahaan (lihat Catatan 5, 8 dan 11).

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti mempertahankan rasio aset lancar terhadap liabilitas lancar lebih besar dari 110%, rasio EBITDA terhadap beban bunga lebih besar dari 125%, *debt service coverage ratio* lebih dari 100% dan rasio utang terhadap ekuitas maksimum 200%. Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dan fasilitas pinjaman tetap dari Bank CIMB Niaga yang bersifat revolving masing-masing sebesar Rp 2.500.000.000 dan Rp 30.000.000.000. Pada bulan Agustus 2015, fasilitas pinjaman Perusahaan diperbaharui menjadi fasilitas rekening koran dan fasilitas pinjaman tetap (2 fasilitas) masing-masing sebesar Rp 2.500.000.000, Rp 5.000.000.000 dan Rp 14.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan sampai dengan tanggal 5 Agustus 2016.

14. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

In 2013, the Company obtained working capital loan facility from Bank Mandiri with maximum facility amounted to Rp 30,000,000,000. In September 2014, Bank Mandiri approved to provide additional working capital loan facility become to Rp 50,000,000,000. The term of the loan facility is 12 (twelve) months and has been extended, the latest is up to August 20, 2017, with annual interest rate of 10,00% and 10.25% in 2017 and 2016, respectively.

On August 11, 2017 the Company has fully paid the credit facilities.

Based on the agreement, the Company shall give written notice to Bank Mandiri, whenever there are changes in the Company's articles of association and the composition of the Boards of Directors and Commissioners. This facility is collateralized by the Company's trade receivables, inventories, machinery and equipment (see Notes 5, 8 and 11).

In relation to the above credit facility, the Company is required to comply with certain covenants such as to maintain minimum current ratio of 110%, minimum EBITDA to interest expense ratio of 125%, minimum debt service coverage ratio of 100% and maximum debt to equity ratio of 200%. As of December 31, 2016, the Company has complied with all the covenants of the above credit facility.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

The Company obtained the revolving overdraft and fixed loan facilities from Bank CIMB Niaga amounted to Rp 2,500,000,000 and Rp 30,000,000,000, respectively. In August 2015, the Company's term of loans have been amended to the revolving overdraft and fixed loan (2 facilities) Rp 2,500,000,000, Rp 5,000,000,000 and Rp 14,000,000,000, respectively. The term of loan facilities are 12 (twelve) months, up to August 5, 2016.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)
(lanjutan)

Selanjutnya, pada bulan Oktober 2016, fasilitas pinjaman Perusahaan telah diperbaharui dengan jumlah maksimum fasilitas, masing-masing sebesar Rp 2.500.000.000 untuk fasilitas pinjaman rekening koran dan Rp 5.000.000.000 untuk fasilitas pinjaman tetap. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan sampai dengan tanggal 5 Agustus 2017. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun, masing-masing sebesar 11,75 % pada tahun 2017 dan 11,75% - 12% pada tahun 2016.

Pada bulan Desember 2017, fasilitas pinjaman Perusahaan telah diperbaharui dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 5.000.000.000 untuk fasilitas pinjaman tetap, yang memiliki jangka waktu sampai dengan 5 Agustus 2018. Pinjaman tersebut dikenakan bunga pertahun sebesar 10,25% pada tahun 2017.

b. Utang bank jangka panjang

Utang bank jangka panjang terdiri dari:

	2017	2016
<u>PT Bank CIMB Niaga Tbk</u> Pinjaman Investasi 2	-	4.500.000.000
Jumlah	-	4.500.000.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(4.500.000.000)
Utang jangka panjang - bersih	-	-

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank CIMB Niaga berupa pinjaman investasi (PI) 4, PI 5, PI 6, PI 7, PI 8 dan PI 9, dengan jumlah maksimum, masing-masing sebesar Rp 5.800.000.000, Rp 700.000.000, Rp 12.600.000.000, Rp 4.700.000.000, Rp 25.000.000.000 dan Rp 4.000.000.000. Fasilitas PI 4, PI 5, PI 6 dan PI 7 jatuh tempo dan telah dilunasi pada tanggal 31 Juli 2015. Fasilitas PI 8 akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juli 2016. Fasilitas PI 9 jatuh tempo dan telah dilunasi pada tanggal 5 Agustus 2014. Pada tanggal 22 Desember 2016, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas Pinjaman Investasi (PI) 1.

14. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

Company (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)
(continued)

Furthermore, In October 2016, the Company's facilities of loans have been amendment with maximum facilities amounted to Rp 2,500,000,000 for revolving overdraft facility and Rp 5,000,000,000 for fixed loan facility, respectively. The term of loan facilities are 12 (twelve) months, up to August 5, 2017, with annual interest rates of 11,75 % in 2017 and 11.75% - 12% in 2016 respectively.

In December 2017, the Company's facility of loan have been amendment with maximum facility amounted to Rp 5,000,000,000 for fixed loan facility, that have term of loan facility up to August 5, 2018, with annual interest rate of 10.25% in 2017.

b. Long-term bank loans

Long-term bank loans consist of:

	2017	2016
<u>PT Bank CIMB Niaga Tbk</u> Investment Loan 2	-	4.500.000.000
Jumlah	-	4.500.000.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(4.500.000.000)
Long-term debt - net	-	-

The Company obtained investment credit facilities (PI) 4, PI 5, PI 6, PI 7, PI 8 and PI 9 from Bank CIMB Niaga with maximum facilities amounted to Rp 5,800,000,000, Rp 700,000,000, Rp 12,600,000,000, Rp 4,700,000,000, Rp 25,000,000,000 and Rp 4,000,000,000, respectively. The term of PI 4, PI 5, PI 6 and PI 7 matured and was fully paid on July 31, 2015. The term of PI 8 will be mature on July 16, 2016. The term of PI 9 matured and was fully paid on August 5, 2014. On December 22, 2016, the Company has fully paid the Investment Loan facility (PI) 1.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Selanjutnya, berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit tanggal 11 Desember 2015, Bank CIMB Niaga menyetujui perubahan fasilitas pinjaman, antara lain merubah fasilitas pinjaman investasi (PI) 8 menjadi fasilitas pinjaman investasi (PI) 1 yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2016 dan dikenakan bunga pertahun sebesar 12% pada tahun 2016 dan 2015 dan menambah fasilitas pinjaman investasi (PI) 2 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2017. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 11,75% pada tahun 2017 dan 2016. Pada tanggal 21 Desember 2017, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman investasi (PI) 2.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank CIMB Niaga apabila terdapat perubahan anggaran dasar Perusahaan dan susunan anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan. Fasilitas tersebut dijamin dengan persediaan, mesin dan peralatan milik Perusahaan (lihat Catatan 9 dan 12), jaminan pribadi dari Kentjana Widjaja, Johannes Paulus Arifin dan Sutanto Joso (pihak berelasi) dan jaminan perusahaan dari PT Wijaya Sumber Sejahtera, PT Prima Rasa Inti, PT Gunaprima Karyaperkasa dan PT Ekaputri Mandiri (pemegang saham Perusahaan).

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (rasio lancar dan rasio utang bank terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan). Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

Pembayaran fasilitas pinjaman tersebut pada tahun 2017 dan 2016, masing-masing sebesar Rp 4.500.000.000 dan Rp 9.916.108.077.

15. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul dari pembelian persediaan dan beban sewa, dengan rincian sebagai berikut:

	2017
<u>Rupiah</u>	
Pihak ketiga	272.674.400.920
Pihak berelasi (Catatan 7)	
PT Mars Multi Mandiri	777.252.275
Jumlah	273.451.653.195

14. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

Furthermore, based on the Amendment of Loan Agreement dated December 11, 2015, Bank CIMB Niaga agreed to change the loan facilities, among others to change investment credit facility (PI) 8 to become investment credit facility (PI) 1 which will be mature on December 22, 2016 and with annual interest of 12% in 2016 and 2015, and additional investment credit facility (PI) 2 with maximum facility amounted to Rp 10,000,000,000 which will be mature on December 21, 2017. The loan facility bears annual interest rate of 11.75% in 2017 and 2016, respectively. On December 21, 2017, the Company has fully paid the Investment Loan facility (PI) 2.

Based on the agreement, the Company shall give written notice to Bank CIMB Niaga, whenever there are changes in the Company's articles of association and the composition of the Boards of Directors and Commissioners. Those facilities are collateralized by the Company's inventories, machinery and equipment (see Notes 9 and 12), and personal guarantee from Kentjana Widjaja, Johannes Paulus Arifin and Sutanto Joso (related parties), and corporate guarantee from PT Wijaya Sumber Sejahtera, PT Prima Rasa Inti, PT Gunaprima Karyaperkasa and PT Ekaputri Mandiri (the Company's shareholders).

In relation to the above credit facilities, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratios (current ratio and ratio of bank loan to income before income tax expense). As of December 31, 2016, the Company has complied with all of the covenants of the above credit facilities.

The repayment of the credit facilities are Rp 4,500,000,000 and Rp 9,916,108,077 in 2017 and 2016, respectively.

15. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities incurred mainly from purchase of inventories and rent expenses, with details as follows:

	2017	2016
		<u>Rupiah</u>
		Third parties
		Related party (Note 7)
		PT Mars Multi Mandiri
Jumlah	204.118.258.512	Total

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang dihitung sejak tanggal terjadinya utang:

	2017
Belum jatuh tempo	168.206.797.056
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	89.718.719.953
31 - 60 hari	10.046.565.800
61 - 90 hari	2.720.780.218
> 90 hari	2.758.790.168
Jumlah	273.451.653.195

15. TRADE PAYABLES (continued)

The details of aging of trade payables based on recognition date:

	2016	
	123.471.126.218	Not yet due
		Past due:
		1 - 30 days
		31 - 60 days
		61 - 90 days
		> 90 days
Jumlah	204.118.258.512	Total

16. PERPAJAKAN

a. Utang pajak dan pajak dibayar di muka

Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	2017
Pajak Penghasilan	
Pasal 4 (2)	1.079.514.944
Pasal 21	975.600.371
Pasal 23	76.090.630
Pasal 25	837.132.540
Pasal 29	1.465.048.508
Pajak Pembangunan I	331.759.466
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran - Bersih	9.567.236.144
Jumlah	14.332.382.603

16. TAXATION

a. Taxes payable and prepaid taxes

Taxes payable

Taxes payable consists of:

	2016	
	1.132.480.291	Income Taxes
	1.127.916.409	Article 4(2)
	67.607.661	Article 21
	-	Article 23
	10.028.726.233	Article 25
	200.554.388	Article 29
		Development Taxes
		Value Added Tax (VAT)
		Out - Net
Jumlah	20.473.253.709	Total

Pajak dibayar di muka

Jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan bersih Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 404.148.704 dan Rp 145.463.017 yang disajikan dalam akun "Pajak Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Prepaid taxes

Value added tax (VAT) in net of the Subsidiaries as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 404,148,704 and Rp 145,463,017, respectively, which presented as "Prepaid Taxes" in the consolidated statements of financial position.

b. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

	2017
Perusahaan	
Pajak kini	10.048.121.750
Pajak tangguhan	(628.622.194)
	9.419.499.556

b. Income tax expense

Income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consist of:

	2016	
	11.070.297.500	Company
	(849.164.071)	Current tax
	10.221.133.429	Deferred tax

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	2017
Entitas Anak	
Pajak kini	-
Pajak tangguhan	(36.726.355)
Laba yang belum terealisasi	41.468.189
	<u>4.741.834</u>
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	<u>9.424.241.390</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	47.109.826.388
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	(1.641.938.357)
Rugi Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	4.092.701.690
Eliminasi	(165.872.756)
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	<u>49.394.716.965</u>
Beda temporer:	
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2.272.375.173
Penyisihan penurunan nilai persediaan	242.113.602
Beda tetap:	
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(12.001.975.168)
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(3.245.076.135)
Amortisasi	-
Beban sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	1.430.402.026
Sumbangan dan representasi	132.777.000
Lain-lain	1.967.154.238
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - tahun berjalan	<u>40.192.487.701</u>

16. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

	2016
	-
	(58.075.966)
	(9.618.106)
	<u>(67.694.072)</u>
Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	<u>10.153.439.357</u>

The reconciliation between profit before income tax expense according to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2016
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	49.707.851.202
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	(1.731.185.657)
Rugi Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	3.060.301.129
Eliminasi	38.472.424
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	<u>51.075.439.098</u>
Beda temporer:	
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	3.309.166.396
Penyisihan penurunan nilai persediaan	87.489.888
Beda tetap:	
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(9.578.520.258)
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(1.291.118.828)
Amortisasi	(593.324.782)
Beban sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	1.111.193.442
Sumbangan dan representasi	70.390.046
Lain-lain	90.475.000
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - tahun berjalan	<u>44.281.190.002</u>

Subsidiaries
Current tax
Deferred tax
Unrealized profit

Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

Profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Equity in net income of Associate
Loss of Subsidiaries before income tax expense
Elimination

Profit before income tax expense - Company

Temporary differences:
Estimated liabilities for employees' benefits
Allowance for declining in value of inventories

Permanent differences:
Rent income already subjected to final tax
Interest income already subjected to final tax
Amortization
Rent expenses already subjected to final tax
Donation and representation
Others

Estimated taxable income of the Company - current year

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Taksiran penghasilan kena pajak tahun 2016 tersebut telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Perusahaan akan menyampaikan SPT tahun 2017 kepada KPP sesuai dengan perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tersebut di atas.

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)		
Perusahaan	40.192.487.000	44.281.190.000
Entitas Anak	-	-
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	10.048.121.750	11.070.297.500
Entitas Anak	-	-
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - tahun berjalan	10.048.121.750	11.070.297.500
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22, 23 dan 25)		
Perusahaan	(8.583.073.242)	(1.041.571.267)
Entitas Anak	-	-
Pajak penghasilan dibayar di muka	(8.583.073.242)	(1.041.571.267)
Taksiran utang pajak Penghasilan		
Perusahaan	1.465.048.508	10.028.726.233
Entitas Anak	-	-
Jumlah	1.465.048.508	10.028.726.233
Taksiran klaim pajak Penghasilan		
Tahun 2015	-	1.903.754.222

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan dengan beban (manfaat) pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

The above estimated taxable income for 2016 conform with the amounts shown in Annual Income Tax Return (SPT) reported to the Tax Office. The Company will report SPT year 2017 to the Tax Office which conform with the amounts shown in above estimated taxable income.

Income tax expense (current year) and the computation of the estimated income tax payable are as follows:

	2017	2016
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)		
Perusahaan	40.192.487.000	44.281.190.000
Entitas Anak	-	-
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	10.048.121.750	11.070.297.500
Entitas Anak	-	-
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - tahun berjalan	10.048.121.750	11.070.297.500
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22, 23 dan 25)		
Perusahaan	(8.583.073.242)	(1.041.571.267)
Entitas Anak	-	-
Pajak penghasilan dibayar di muka	(8.583.073.242)	(1.041.571.267)
Taksiran utang pajak Penghasilan		
Perusahaan	1.465.048.508	10.028.726.233
Entitas Anak	-	-
Jumlah	1.465.048.508	10.028.726.233
Taksiran klaim pajak Penghasilan		
Tahun 2015	-	1.903.754.222

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to profit before income tax benefit (expense), and income tax expense (benefit) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	2017	2016
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	47.109.826.388	49.707.851.202
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	(1.641.938.357)	(1.731.185.657)
Rugi Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	4.092.701.690	3.060.301.129
Eliminasi	(165.872.756)	38.472.424
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	49.394.716.965	51.075.439.098
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan (dibulatkan)	49.394.716.000	51.075.439.000
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	12.348.679.000	12.768.859.750
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(3.000.493.792)	(2.394.630.065)
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(811.269.034)	(322.779.707)
Amortisasi	-	(148.331.195)
Beban sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	357.600.507	277.798.361
Sumbangan dan representasi	33.194.250	17.597.512
Lain-lain	491.788.625	22.618.773
Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:		
Perusahaan	9.419.499.556	10.221.133.429
Entitas Anak	(36.726.355)	(58.075.966)
Laba yang belum terealisasi	41.468.189	(9.618.106)
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	9.424.241.390	10.153.439.357

c. Aset pajak tangguhan

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

<i>Profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
<i>Equity in net income of Associate</i>
<i>Loss of Subsidiaries before income tax expense</i>
<i>Elimination</i>
<i>Profit before income tax expense - Company</i>
<i>Profit before income tax expense - Company (rounded off)</i>
<i>Income tax expense computed using the prevailing tax rate</i>
<i>Tax effect of permanent differences:</i>
<i>Rent income already subjected to final tax</i>
<i>Interest income already subjected to final tax</i>
<i>Amortization</i>
<i>Rent expenses already subjected to final tax</i>
<i>Donation and representation</i>
<i>Others</i>
<i>Income tax expense (benefit) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:</i>
<i>Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Unrealized profit</i>
<i>Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>

c. Deferred tax assets

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

c. Deferred tax assets (continued)

		2017				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited to Profit or loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Perusahaan</u>						<u>Company</u>
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	5.296.173.814	568.093.793	891.901.870	6.756.169.477	Estimated liabilities for employees' benefits	
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	338.403.303	-	-	338.403.303	Allowance for impairment of trade receivables	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	376.530.267	60.528.401	-	437.058.668	Allowance for declining in value of inventories	
Aset pajak tangguhan	6.011.107.384	628.622.194	891.901.870	7.531.631.448	Deferred tax assets	
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	175.628.128	36.360.904	(99.100.087)	112.888.945	Estimated liabilities for employees' benefits	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	7.263.500	365.451	-	7.628.951	Allowance for declining in value of inventories	
Aset pajak tangguhan - bersih	182.891.628	36.726.355	(99.100.087)	120.517.896	Deferred tax assets - net	
<u>Eliminasi</u>						<u>Elimination</u>
Laba yang belum terealisasi	51.640.235	(41.468.189)	-	10.172.046	Unrealized profit	
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	6.245.639.247	623.880.360	792.801.783	7.662.321.390	Total deferred tax assets - net	
		2016				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited to Profit or loss	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Perusahaan</u>						<u>Company</u>
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	5.176.389.892	827.291.599	(707.507.677)	5.296.173.814	Estimated liabilities for employees' benefits	
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	338.403.303	-	-	338.403.303	Allowance for impairment of trade receivables	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	354.657.795	21.872.472	-	376.530.267	Allowance for declining in value of inventories	
Aset pajak tangguhan	5.869.450.990	849.164.071	(707.507.677)	6.011.107.384	Deferred tax assets	
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	98.015.913	57.608.466	20.003.749	175.628.128	Estimated liabilities for employees' benefits	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	6.796.000	467.500	-	7.263.500	Allowance for declining in value of inventories	
Aset pajak tangguhan - bersih	104.811.913	58.075.966	20.003.749	182.891.628	Deferred tax assets - net	
<u>Eliminasi</u>						<u>Elimination</u>
Laba yang belum terealisasi	42.022.129	9.618.106	-	51.640.235	Unrealized profit	
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	6.016.285.032	916.858.143	(687.503.928)	6.245.639.247	Total deferred tax assets - net	

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tahun 2017, Perusahaan dan Entitas Anak turut berpartisipasi dalam program pengampunan pajak.

Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-427/PP/WPJ.07/2017 tanggal 8 Maret 2017. Aset pengampunan pajak yang dideklarasikan adalah uang tunai. Jumlah aset pengampunan pajak adalah sebesar Rp 82.557.000. SIM, Entitas Anak telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-961/PP/WPJ.05/2017 tanggal 3 Maret 2017. Aset pengampunan pajak yang dideklarasikan adalah uang tunai. Jumlah aset pengampunan pajak adalah sebesar Rp 250.000. SMM, Entitas Anak telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-12064/PP/WPJ.05/2017 tanggal 14 Maret 2017. Aset pengampunan pajak yang dideklarasikan adalah uang tunai. Jumlah aset pengampunan pajak adalah sebesar Rp 2.350.000. Jumlah uang tebusan yang dibayarkan dalam program pengampunan pajak adalah sebesar sebesar Rp 4.257.850.

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2017
Listrik	3.088.086.459
Perbaikan dan pemeliharaan	2.563.552.749
Promosi	2.055.367.439
Jamsostek	147.896.149
Bunga pinjaman bank	5.616.438
Lain-lain	1.202.339.516
Jumlah	9.062.858.750

18. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Pendapatan diterima di muka merupakan uang muka sewa yang diterima dari penyewa, namun belum jatuh tempo.

19. UANG JAMINAN PENYEWA

Akun ini merupakan uang jaminan sewa dan telepon yang diterima Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan kegiatan penyewaan ruangan.

16. TAXATION (continued)

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiaries submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

In 2017, the Company and Subsidiaries participated in tax amnesty program.

The Company has received Approval Letters of Tax Amnesty (SKPP) No. KET-427/PP/WPJ.07/2017 dated March 8, 2017. Declared of tax amnesty assets was cash on hand. Total tax amnesty asset amounted to Rp 82,557,000. SIM, the Subsidiary has received Approval Letters of Tax Amnesty (SKPP) No. KET-961/PP/WPJ.05/2017 dated March 3, 2017. Declared of tax amnesty assets was cash on hand. Total tax amnesty assets amounted to Rp 250,000. SMM, the Subsidiary has received Approval Letters of Tax Amnesty (SKPP) No. KET-12064/PP/WPJ.05/2017 dated March 14, 2017. Declared of tax amnesty assets was cash on hand. Total tax amnesty assets amounted to Rp 2,350,000. Redemption money which was paid for tax amnesty program amounted to Rp 4,257,850.

17. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

	2017	2016	
	3.507.910.962	1.941.843.770	<i>Electricity</i>
	-	-	<i>Repair and maintenance</i>
	976.759.300	125.781.250	<i>Promotion</i>
	1.003.188.988	-	<i>Jamsostek</i>
	-	-	<i>Interest on bank loans</i>
	-	-	<i>Others</i>
Total	7.555.484.270	7.555.484.270	Total

18. UNEARNED REVENUES

Unearned revenues represent rental income received in advanced from tenants that are not yet due.

19. REFUNDABLE TENANT DEPOSITS

This account represent rental and telephone deposits received by Company and Subsidiaries from tenants, in connection with the rental activities.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

20. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

2017				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Wijaya Sumber Sejahtera	420.579.370	26,88%	42.057.937.000	PT Wijaya Sumber Sejahtera
PT Prima Rasa Inti	292.869.000	18,72%	29.286.900.000	PT Prima Rasa Inti
PT Gunaprima Karyaperkasa	236.538.000	15,12%	23.653.800.000	PT Gunaprima Karyaperkasa
PT Ekaputri Mandiri	118.278.000	7,56%	11.827.800.000	PT Ekaputri Mandiri
DBS Bank Ltd S/A Albizia Asean Opportunities Fund	105.762.800	6,76%	10.576.280.000	DBS Bank Ltd S/A Albizia Asean Opportunities Fund
Dr. David Kusumodjojo	73.449.700	4,70%	7.344.970.000	Dr. David Kusumodjojo
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	317.010.630	20,26%	31.701.063.000	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	1.564.487.500	100,00%	156.448.750.000	Total

2016				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Wijaya Sumber Sejahtera	411.147.000	26,28%	41.114.700.000	PT Wijaya Sumber Sejahtera
PT Prima Rasa Inti	292.869.000	18,72%	29.286.900.000	PT Prima Rasa Inti
PT Gunaprima Karyaperkasa	236.538.000	15,12%	23.653.800.000	PT Gunaprima Karyaperkasa
PT Ekaputri Mandiri	118.278.000	7,56%	11.827.800.000	PT Ekaputri Mandiri
DBS Bank Ltd S/A Albizia Asean Opportunities Fund	101.882.000	6,51%	10.188.200.000	DBS Bank Ltd S/A Albizia Asean Opportunities Fund
Dr. David Kusumodjojo	72.449.700	4,63%	7.244.970.000	Dr. David Kusumodjojo
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	331.323.800	21,18%	33.132.380.000	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	1.564.487.500	100,00%	156.448.750.000	Total

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

The Commissioners and Directors who are shareholders of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

2017				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Dewan Komisaris</u> Kentjana Widjaja	14.315.700	0,92%	1.431.570.000	<u>Board of Commissioners</u> Kentjana Widjaja
<u>Direksi</u> Suharno Kusumodjojo	28.601.950	1,83%	2.860.195.000	<u>Board of Directors</u> Suharno Kusumodjojo
Harman Siswanto	3.942.600	0,25%	394.260.000	Harman Siswanto
Meshvara Kanjaya	519.200	0,03%	51.920.000	Meshvara Kanjaya
Tjoe Pit Yin	166.000	0,01%	16.600.000	Tjoe Pit Yin
Jumlah	47.545.450	3,04%	4.754.545.000	Total

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

20. CAPITAL STOCK (continued)

2016				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Dewan Komisaris</u>				<u>Board of Commissioners</u>
Kentjana Widjaja	4.801.500	0,31%	480.150.000	Kentjana Widjaja
<u>Direksi</u>				<u>Board of Directors</u>
Suharno Kusumudjojo	4.000.000	0,26%	400.000.000	Suharno Kusumudjojo
Harman Siswanto	3.942.600	0,25%	394.260.000	Harman Siswanto
Tjioe Pit Yin	166.000	0,01%	16.600.000	Tjioe Pit Yin
Jumlah	12.910.100	0,83%	1.291.010.000	Total

Seluruh saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pengelolaan Modal

Capital Management

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

Perusahaan Perusahaan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahunan berikutnya.

The Company and Subsidiaries are also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company and Subsidiaries in next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman.

The Company and Subsidiaries' manage their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2017 and 2016.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio lancar dan rasio *debt to equity*.

The Company and Subsidiaries' policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using current ratio and debt to equity ratio.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

21. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 18 Mei 2017, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 7.822.437.500 atau Rp 5 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2016, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 27 Mei 2016 para pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Agio saham sehubungan penawaran umum saham (Catatan 1b)	125.159.000.000
Biaya emisi efek ekuitas (Catatan 2u)	(6.701.079.888)
Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 2c)	645.908.967
Bersih	<u>119.103.829.079</u>

21. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) on May 18, 2017, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 7,822,437,500 or Rp 5 per share as cash dividends to shareholders. In the same AGM, the shareholders also agreed to appropriate portions of net profit year 2016 for general reserve purposes amounting to Rp 1,000,000,000, in accordance with the existing regulations.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) on May 27, 2016, the shareholders declared no cash dividends to be distributed to shareholders.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of additional paid in capital as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Additional paid in capital arising from initial public offering (Note 1b)
Stock issuance costs (Note 2u)
Difference in value of business combination of entities under common control (Note 2c)

Net

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
PT Supra Investama Mandiri	2.787.299.012

Kepentingan non pengendali atas rugi tahun berjalan entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
PT Supra Investama Mandiri	1.591.533.067

23. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in equity of consolidated subsidiary is as follow:

	<u>2016</u>
PT Supra Investama Mandiri	2.236.439.523

Non-controlling interest in loss for the year of consolidated subsidiaries is as follow:

	<u>2016</u>
PT Supra Investama Mandiri	1.173.868.685

24. PENDAPATAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	<u>2017</u>
Penjualan	
99 Ranch market	917.899.638.595
Farmers market	1.227.822.677.308
Komisi penjualan konsinyasi - bersih	
99 Ranch market	25.230.239.530
Farmers market	18.621.180.440
Jumlah	<u>2.189.573.735.873</u>

24. NET REVENUES

This account consists of:

	<u>2016</u>
Sales	
99 Ranch market	885.150.749.467
Farmers market	1.127.902.084.201
Consignment sales commission - net	
99 Ranch market	28.640.485.924
Farmers market	22.288.687.054
Total	<u>2.063.982.006.646</u>

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

24. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Pada tahun 2017 dan 2016, tidak terdapat penjualan yang dilakukan kepada pihak-pihak berelasi.

Pada tahun 2017 dan 2016, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang nilai penjualannya melebihi 10% dari pendapatan bersih.

24. NET REVENUES (continued)

There is no portion of sales were made to related parties in 2017 and 2016.

There is no sales to customers which amount exceeding 10% of the net revenues in 2017 and 2016.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2017
Persediaan awal tahun	209.003.943.957
Pembelian bersih	1.679.653.081.440
Jumlah persediaan	1.888.657.025.397
Dikurangi persediaan akhir tahun	(240.216.092.106)
Beban Pokok Pendapatan	1.648.440.933.291

25. COST OF REVENUES

This accounts consists of:

	2016	
	197.926.398.620	<i>Inventories at beginning of year</i>
	1.567.245.529.795	<i>Net purchases</i>
	1.765.171.928.415	<i>Total inventories</i>
	(209.003.943.957)	<i>Less inventories at ending of year</i>
Cost of Revenues	1.556.167.984.458	

Pada tahun 2017 dan 2016, tidak terdapat pembelian yang dilakukan kepada pihak-pihak berelasi.

There is no portion of purchases were made to related parties in 2017 and 2016.

Pada tahun 2017 dan 2016, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang nilai pembeliannya melebihi 10% dari pendapatan bersih.

There is no purchases from suppliers which amount exceeding 10% of the net revenues in 2017 and 2016.

26. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

26. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of selling and general and administrative expenses are as follows:

	2017	2016	
<u>Beban Penjualan</u>			<u>Selling Expenses</u>
Sewa	90.289.446.051	82.786.580.634	<i>Rent</i>
Gaji dan tunjangan	69.406.997.169	59.959.987.966	<i>Salaries and allowances</i>
Administrasi kantor	59.317.198.038	57.294.247.187	<i>Office administration</i>
Listrik, air dan gas	35.398.221.151	32.183.653.988	<i>Electricity, water and gas</i>
Perlengkapan toko	17.074.158.538	14.027.780.323	<i>Stores equipment</i>
Iklan dan promosi	16.961.957.968	13.640.876.350	<i>Advertising and promotion</i>
Administrasi kartu kredit	12.413.049.532	12.116.812.475	<i>Credit card administration</i>
Keamanan dan kebersihan	10.946.921.431	8.893.323.710	<i>Security and cleaning</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	1.611.493.303	973.464.267	<i>Repair and maintenance</i>
Lain-lain	2.555.124.670	2.335.967.204	<i>Others</i>
Jumlah	315.974.567.851	284.212.694.104	Total
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>			<u>General and Administrative Expenses</u>
Gaji dan tunjangan	119.681.649.761	107.645.362.708	<i>Salaries and allowances</i>
Penyusutan (Catatan 11)	45.232.537.425	43.811.525.961	<i>Depreciation (Note 11)</i>
Sewa	11.503.389.883	17.870.017.576	<i>Rent</i>
Administrasi kantor	7.601.153.509	6.004.238.207	<i>Office administration</i>
Keamanan dan kebersihan	6.871.751.652	7.279.060.282	<i>Security and cleaning</i>
Amortisasi (Catatan 9 dan 13)	5.473.218.534	5.644.933.684	<i>Amortization (Notes 9 and 13)</i>
Asuransi	5.354.719.115	4.027.446.382	<i>Insurance</i>
Listrik dan air	3.177.023.625	1.844.079.351	<i>Electricity and water</i>

PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

29. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

	2017	2016
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5%-10%	5%-10%
Tingkat pengunduran diri tahunan		
Umur 18 - 44 tahun	3%-10%	3%-10%
Umur 45 - 54 tahun	1%-2%	1%-2%
Tingkat diskonto (per tahun)	7,4%	8,4%
Tabel mortalitas	Indonesia - III (2011)	Indonesia - III (2011)
Usia pensiun (tahun)	55	55

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	2017	2016
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	27.476.233.689	21.887.207.765
Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	27.476.233.689	21.887.207.765

b. Beban imbalan kerja karyawan

	2017	2016
Biaya jasa kini	3.243.683.467	2.776.181.910
Biaya bunga	1.838.525.452	1.919.883.713
Amortisasi beban jasa masa lalu	-	32.231.864
Beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada tahun berjalan	5.082.208.919	4.728.297.487

c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan

	2017	2016
Saldo awal liabilitas bersih	21.887.207.765	21.097.623.221
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	5.082.208.919	4.728.297.487
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(2.664.390.128)	(1.188.697.229)
Jumlah yang diakui pada penghasilan (rugi) komprehensif lain	3.171.207.133	(2.750.015.714)
Saldo akhir liabilitas bersih	27.476.233.689	21.887.207.765

29. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

	2017	2016
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5%-10%	5%-10%
Tingkat pengunduran diri tahunan		
Age of 18 - 44 years	3%-10%	3%-10%
Age of 45 - 54 years	1%-2%	1%-2%
Tingkat diskonto (per tahun)	7,4%	8,4%
Mortality rate	Indonesia - III (2011)	Indonesia - III (2011)
Retirement age (year)	55	55

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits is presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2017 and 2016, and employees' benefits expense as recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years then ended are as follows:

a. Estimated liabilities for employees' benefits

	2017	2016
Present value of employees' benefits obligation	27.476.233.689	21.887.207.765
Net liabilities recognized in the consolidated statements of financial position	27.476.233.689	21.887.207.765

b. Employees' benefits expense

	2017	2016
Current service costs	3.243.683.467	2.776.181.910
Interest costs	1.838.525.452	1.919.883.713
Amortization of past service costs	-	32.231.864
Employees' benefits expense recognized in the current year	5.082.208.919	4.728.297.487

c. The change in the liabilities of employees' benefits

	2017	2016
Beginning balance of net liabilities	21.887.207.765	21.097.623.221
Employees' benefit expense for current year	5.082.208.919	4.728.297.487
Payment of employees' benefits for current year	(2.664.390.128)	(1.188.697.229)
Total amount recognized in other comprehensive income (loss)	3.171.207.133	(2.750.015.714)
Ending balance of net liabilities	27.476.233.689	21.887.207.765

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

29. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pascakerja dan beban jasa kini, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	2017		2016		
	Kewajiban imbalan pascakerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	Kewajiban imbalan pascakerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	(2.165.741.195)	(247.382.272)	(1.666.233.245)	(209.369.064)	Increase in interest rate in 1 percentage point
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	2.488.818.408	286.219.944	1.916.408.690	242.557.364	Decrease in interest rate in 1 percentage point

29. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

The following tables summarize the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2017 and 2016:

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dalam mata uang asing, sebagai berikut:

	2017		2016		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	-	-	US\$ 330.225	4.436.903.100	Cash and cash equivalents

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2017 and 2016, the Company and Subsidiaries have monetary assets denominated in foreign currencies mainly as follows:

Manajemen secara berkelanjutan senantiasa mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki risiko perubahan mata uang asing yang signifikan karena sebagian besar transaksi dilakukan dalam Rupiah dan Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas dalam mata uang asing. Pada tanggal 17 Maret 2017 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian), kurs rata-rata yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, adalah: US\$ 1 = Rp 13.342.

Management constantly evaluates the structure of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The Company and Subsidiaries do not have significant exposures to the risk of changes in foreign exchange because most of transactions are conducted in Indonesian Rupiah and the Company and Subsidiaries do not have liabilities in foreign currencies. As of March 17, 2017 (date of completion of consolidated financial statements), the average rate of exchange issued by Bank of Indonesia is: US\$ 1 = Rp 13,342.

31. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

31. EARNINGS PER SHARE

Earning per share is calculated by dividing consolidated profit attributable to equity holders of the parent company for the year by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. LABA PER SAHAM (lanjutan)

	2017	2016
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	39.277.118.065	40.728.280.530
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.564.487.500	1.564.487.500
Laba per saham	25	26

31. EARNINGS PER SHARE (continued)

Profit for the year attributable to equity holders of the Parent Company

Weighted average number of shares outstanding

Earnings per share

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian Sewa menyewa Ruangan dan Tempat Usaha

- a. Perusahaan dan Entitas Anak telah menandatangani beberapa perjanjian sewa jangka panjang berjangka waktu antara 60 (enam puluh) bulan sampai dengan 240 (dua ratus empat puluh) bulan dengan pihak ketiga dan pihak berelasi untuk beberapa lokasi outlet yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2018 sampai dengan tahun 2033. Jumlah beban sewa pada tahun 2017 dan 2016, masing-masing adalah sebesar Rp 101.792.835.934 dan Rp 100.656.598.210.
- b. Pada tanggal 13 Mei 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Tawa Marketing Inc sehubungan dengan perjanjian lisensi atas merek dagang "99 Ranch Market", yang mana Perusahaan diperbolehkan untuk terus memakai merek dagang "Ranch Market" yang telah terdaftar atas nama Perusahaan untuk tujuan perdagangan makanan atau pendirian supermarket dalam batas wilayah Republik Indonesia. Perusahaan telah membayar sebesar US\$ 150.000 sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian tersebut (Catatan 9).

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Business Space Area Rental Agreement

- a. *The Company and Subsidiaries entered into several long-term rental agreements for a period of 60 (sixty) months to 240 (two hundred forty) months, with third parties and related party for several outlets locations that will mature in various dates between 2018 and 2033. Total rent expense in 2017 and 2016 amounting to Rp 101,792,835,934 and Rp 100,656,598,210, respectively.*
- b. *On May 13, 2010, the Company entered into an agreement with Tawa Marketing Inc, in relation to license agreement for the trade mark of "99 Ranch Market", in which based on the agreement, the Company is permitted to continue to use the trade mark of "Ranch Market" which had been registered under the name of the Company for the purpose of trading the foods or the establishment of supermarkets within the territory of the Republic of Indonesia. The Company has paid the amount of US\$ 150,000 in relation to the execution of the mentioned agreement (Note 9).*

33. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki usaha yang terbagi dalam 2 (dua) unit bisnis yaitu 99 Ranch Market dan Farmers Market. Aktivitas 99 Ranch Market adalah menjual eceran produk lokal dan impor untuk kalangan kelas atas dan ekspatriat sedangkan Farmers Market menjual produk lokal dan impor untuk kalangan kelas menengah.

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

33. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

In 2017 and 2016, the Company and Subsidiaries have business segment that is divided into 2 (two) business units: 99 Ranch Market and Farmers Market. Activity of 99 Ranch Market is a retail sells local and imported products for the upper classes and expats, while Farmers Market sells local and imported products to the middle classes.

The following segment information is reported based on the information used by management to evaluate the performance of each segment and determine the allocation of resources.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

	2016					
	99 Ranch Market	Farmers Market	Tidak dapat Dialokasikan/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Aset	285.542.119.260	286.325.227.846	155.391.857.672	(6.021.227.328)	721.237.977.450	Assets
Liabilitas	92.089.894.035	118.534.262.732	85.310.521.832	(5.814.666.386)	290.120.012.213	Liabilities
Pembelian barang modal	15.237.062.761	14.451.790.734	1.828.700.453	-	31.517.553.948	Capital expenditure
Penyusutan	18.557.995.147	21.533.537.403	3.719.993.411	-	43.811.525.961	Depreciation

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko suku bunga, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional.

Direksi Perusahaan dan Entitas Anak menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko terhadap tingkat suku bunga merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar.

Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap perubahan tingkat suku bunga pasar terkait pada utang baik jangka pendek dan jangka panjang.

Perusahaan dan Entitas Anak didanai dengan utang bank yang dikenai bunga. Oleh karena itu, eksposur Perusahaan dan Entitas Anak tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman jangka panjang dan aset dan liabilitas dengan bunga.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang, pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang terpengaruh oleh risiko tingkat suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

	2016					
	99 Ranch Market	Farmers Market	Tidak dapat Dialokasikan/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Assets	285.542.119.260	286.325.227.846	155.391.857.672	(6.021.227.328)	721.237.977.450	Assets
Liabilities	92.089.894.035	118.534.262.732	85.310.521.832	(5.814.666.386)	290.120.012.213	Liabilities
Capital expenditure	15.237.062.761	14.451.790.734	1.828.700.453	-	31.517.553.948	Capital expenditure
Depreciation	18.557.995.147	21.533.537.403	3.719.993.411	-	43.811.525.961	Depreciation

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

Potential risks arising from financial instruments of the Company and Subsidiaries relate to interest rate risk, credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing this risk level has increased significantly by considering some parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally.

The Company and Subsidiaries' Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Financial Risk Factors

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk of fair value or future cash flows of financial instruments fluctuate due to changes in market interest rates.

Exposure of the Company and Subsidiaries against changes in market interest rates relates to both short-term and long-term bank loans.

The Company and Subsidiaries are financed through interest-bearing bank loans. Therefore, the Company and Subsidiaries' exposure to market risk for changes in interest rates relate primarily to their short-term and long-term bank loans.

The Company and Subsidiaries' policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost by making a combination of debt, long-term loans with fixed interest rates and floating interest rates.

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company and Subsidiaries' financial instruments that are exposed to interest rate risk:

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

	2017		
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>
Suku bunga mengambang			
Kas di bank dan setara kas	148.258.546.348	-	148.258.546.348
Utang bank jangka pendek	(5.000.000.000)	-	(5.000.000.000)
Bersih	143.258.546.348	-	143.258.546.348

	2016		
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>
Suku bunga mengambang			
Kas di bank dan setara kas	87.101.944.041	-	87.101.944.041
Utang bank jangka pendek	(17.000.000.000)	-	(17.000.000.000)
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	(4.500.000.000)	-	(4.500.000.000)
Bersih	65.601.944.041	-	65.601.944.041

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko disaat posisi arus kas Perusahaan dan Entitas Anak menunjukkan nilai pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi kebutuhan nilai pengeluaran jangka pendek.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

Interest Rate Risk (continued)

	2017		
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>
Suku bunga mengambang			
Cash in banks and cash equivalents	148.258.546.348	-	148.258.546.348
Short-term bank loans	(5.000.000.000)	-	(5.000.000.000)
Net	143.258.546.348	-	143.258.546.348

	2016		
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>
Suku bunga mengambang			
Cash in banks and cash equivalents	87.101.944.041	-	87.101.944.041
Short-term bank loans	(17.000.000.000)	-	(17.000.000.000)
Current maturities of long-term debts			
Bank loans	(4.500.000.000)	-	(4.500.000.000)
Net	65.601.944.041	-	65.601.944.041

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Company and Subsidiaries manage and control credit risk by setting limits of acceptable risk for customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

The Company and Subsidiaries conduct business relationships only with recognized and credible third parties. The Company and Subsidiaries have a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company and Subsidiaries are not enough to cover the liabilities which become due.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Pada normanya, di dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan dan Entitas Anak memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membebani operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan dan Entitas Anak juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini dapat meliputi pinjaman bank.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	166.739.021.798	166.739.021.798
Piutang usaha - bersih	42.195.993.927	42.195.993.927
Piutang lain-lain	309.097.741	309.097.741
Jumlah aset keuangan lancar	<u>209.244.113.466</u>	<u>209.244.113.466</u>
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Piutang pihak berelasi	4.598.516.790	4.598.516.790
Uang jaminan - pihak ketiga	22.327.391.700	22.327.391.700
Uang jaminan - pihak berelasi	1.214.918.913	1.214.918.913
Jumlah aset keuangan tidak lancar	<u>28.140.827.403</u>	<u>28.140.827.403</u>
Jumlah Aset Keuangan	<u>237.384.940.869</u>	<u>237.384.940.869</u>
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	5.000.000.000	5.000.000.000
Utang usaha - pihak ketiga	272.674.400.920	272.674.400.920
Utang usaha - pihak berelasi	777.252.275	777.252.275
Biaya masih harus dibayar	9.062.858.750	9.062.858.750
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	<u>287.514.511.945</u>	<u>287.514.511.945</u>
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Uang jaminan penyewa	13.727.588.615	13.727.588.615
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	<u>13.727.588.615</u>	<u>13.727.588.615</u>
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>301.242.100.560</u>	<u>301.242.100.560</u>

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

Liquidity Risk (lanjutan)

In the norm, in managing liquidity risk, the Company and Subsidiaries monitor and maintain levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Company and Subsidiaries, and to overcome the impact of fluctuations in cash flow. The Company and Subsidiaries also regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, including the schedule of maturing long-term debt, and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative. These activities may include bank loans.

Fair Value of Financial Instruments

The carrying values and the estimated fair values of the Company and Subsidiaries financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2017 and 2016, are as follows:

Current Financial Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other receivables
Total current financial assets
Non-Current Financial Assets
Due from related parties
Refundable deposits - third parties
Refundable deposits - related party
Total non-current financial assets
Total Financial Assets
Current Financial Liabilities
Short-term bank loans
Trade payables - third parties
Trade payables - related party
Accrued expenses
Total current financial liabilities
Non-Current Financial Liabilities
Refundable tenant deposits
Total non-current financial liabilities
Total Financial Liabilities

PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

	2016	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	101.362.158.694	101.362.158.694
Piutang usaha - bersih	40.024.185.952	40.024.185.952
Piutang lain-lain	88.150.328	88.150.328
Jumlah aset keuangan lancar	141.474.494.974	141.474.494.974
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Piutang pihak berelasi	9.078.360.448	9.078.360.448
Uang jaminan - pihak ketiga	21.921.459.637	21.921.459.637
Uang jaminan - pihak berelasi	1.214.918.913	1.214.918.913
Jumlah aset keuangan tidak lancar	32.214.738.998	32.214.738.998
Jumlah Aset Keuangan	173.689.233.972	173.689.233.972
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	17.000.000.000	17.000.000.000
Utang usaha - pihak ketiga	203.251.157.888	203.251.157.888
Utang usaha - pihak berelasi	867.100.624	867.100.624
Biaya masih harus dibayar	7.555.484.270	7.555.484.270
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	4.500.000.000	4.500.000.000
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	233.173.742.782	233.173.742.782
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Uang jaminan penyewa	13.836.773.973	13.836.773.973
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	13.836.773.973	13.836.773.973
Jumlah Liabilitas Keuangan	247.010.516.755	247.010.516.755

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

2016	
Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Current Financial Assets	
Cash and cash equivalents	101.362.158.694
Trade receivables - net	40.024.185.952
Other receivables	88.150.328
Total current financial assets	141.474.494.974
Non-Current Financial Assets	
Due from related parties	9.078.360.448
Refundable deposits - third parties	21.921.459.637
Refundable deposits - related party	1.214.918.913
Total non-current financial assets	32.214.738.998
Total Financial Assets	173.689.233.972
Current Financial Liabilities	
Short-term bank loans	17.000.000.000
Trade payables - third parties	203.251.157.888
Trade payables - related party	867.100.624
Accrued expenses	7.555.484.270
Current maturities of long-term debts	
Bank loans	4.500.000.000
Total current financial liabilities	233.173.742.782
Non-Current Financial Liabilities	
Refundable tenant deposits	13.836.773.973
Total non-current financial liabilities	13.836.773.973
Total Financial Liabilities	247.010.516.755

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang bank dan utang pembelian aset tetap jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Jumlah tercatat dari utang bank dan utang pembelian aset tetap jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dengan suku bunga mengambang, mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Piutang pihak berelasi dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan dampaknya dianggap tidak material.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar uang jaminan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

35. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2017
Reklasifikasi uang muka pembelian peralatan toko ke aset tetap	19.090.954.474

36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini ikhtisar beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - IAI yang relevan untuk Perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2017:

- PSAK No. 2 (Amandemen 2016), "Laporan Arus Kas Tentang Prakarsa Pengungkapan", berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016), "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tanggungan untuk Rugi yang Belum Direalisasi", berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

The carrying value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, current maturities of long-term bank loans and liabilities for purchase of property and equipment approximate their fair values due to their short-term nature.

The carrying values of long-term bank loans and liabilities for purchase of property and equipment - net of current maturities with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

Due from related parties are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the impact is considered immaterial.

Management has determined that the fair values of refundable deposits do not have quoted prices in active markets and/or fair value cannot be measured reliably, are reasonably approximate their carrying amounts.

35. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statements of cash flows relating to non-cash activities follows:

	2016
Reclassification of advances for purchases of store equipment to property and equipment	14.248.902.065

36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following summarizes several Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which were issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) - IAI and are relevant to the Company and Subsidiaries, but not yet effective on consolidated financial statements as of December 31, 2017:

- PSAK No. 2 (2016 Amendment), "Disclosure Initiative on Statement of Cash Flow", effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016), "Taxations - Recognition of deferred tax assets for unrealised losses", effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 53 - Pembayaran Berbasis Saham: Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.
- ISAK No. 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

- *Amendments to PSAK No. 53 - Share-based Payment: Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.*
- *ISAK No. 33 - Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.*
- *PSAK No. 71: Financial Instruments, adopted from IFRS No. 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*
- *PSAK No. 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers.*

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of these accounting standards on the consolidated financial statements.

RANCH  MARKET®

it's a balanced life

FARMERS  MARKET

fresh and friendly

ke-permarket
Fresh & Finest.com



PT SUPRA BOGA LESTARI TBK

Ranch Market Headquarter
Jl. Pesangrahan Raya No. 2, Kembangan
Jakarta 11610
www.ranchmarket.co.id